

PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan

1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

As of December 31, 2015 and 2014 and

January 1, 2014/December 31, 2013 and

For the Years Ended December 31, 2015 and 2014

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014/ <i>Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Smartfren Telecom Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen**No. 03480416SA**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Smartfren Telecom Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 03480416SA**

**The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Smartfren Telecom Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Smartfren Telecom Tbk (the Company) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya secara berkesinambungan. Seperti diuraikan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya sehingga mengakibatkan akumulasi defisit pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 13.391.122.559.526. Selain itu, Perusahaan juga memiliki jumlah utang usaha, beban akrual, liabilitas sewa pembiayaan, utang pinjaman, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya yang signifikan. Kondisi ini menimbulkan ketidakpastian signifikan mengenai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Smartfren Telecom Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern. As discussed in Note 47 to the consolidated financial statements, the Company has suffered recurring losses from its operations, which resulted to an accumulated deficit amounting to Rp 13,391,122,559,526 as of December 31, 2015. In addition, the Company also has significant outstanding amounts of trade accounts payable, accrued expenses, lease liabilities, loans payable, bonds payable and other non-current liabilities. The above conditions raise substantial doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Management's plans with regard to these matters are disclosed in the Note 47 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Smartfren Telecom Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

As disclosed in Notes 50 to the consolidated financial statements, PT Smartfren Telecom Tbk and its subsidiaries applied certain new financial accounting standards effective since January 1, 2015.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Ludovicus Sensi Wondabio
Izin Akuntan Publik No.AP.0496/Certified Public Accountant License No. AP.0496

29 Maret 2016/March 29, 2016



live smart

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
serta untuk tahun-tahun
yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP/
Residential Address as stated in ID Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP/
Residential Address as stated in ID Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : Merza Fachys
- : Jl. KH Agus Salim No.45 Kebon Sirih, Menteng
- : Jl. Alam Elok II No.17 Pondok Indah, Kebayoran Lama
- : 021-50278888/ 50538888
- : Presiden Direktur / President Director
- : Antony Susilo
- : Jl. KH Agus Salim No.45 Kebon Sirih, Menteng
- : Jl. Mangga Besar IV R / 74, Taman Sari, Jakarta Barat
- : 021-50278888/ 50538888
- : Direktur / Director

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

29 Maret 2016/ March 29, 2016

Merza Fachys
Presiden Direktur / President Director

Antony Susilo
Direktur / Director

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Financial Position

As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/As restated (Catatan/Note 50)			
	31 Desember/December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014		
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4	98.828.011.694	721.857.401.448	915.087.107.062
Piutang usaha	5			
Pihak berelasi	41	963.163.826	7.377.248.710	6.653.428.323
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 45.779.014.314 dan Rp 44.249.186.810 dan Rp 41.028.192.290 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		125.393.781.035	200.714.694.176	104.534.447.241
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	41	3.778.094.643	5.906.392.970	3.694.733.256
Pihak ketiga		195.317.862.252	31.088.399.929	85.668.487.881
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 21.055.505.087 dan Rp 20.355.939.174 dan Rp 2.385.304.777 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	6	412.468.675.584	419.187.451.343	343.822.470.348
Pajak dibayar dimuka	7	216.147.725.013	170.050.106.374	233.401.074.881
Biaya dibayar dimuka	8	1.122.385.944.787	365.828.447.728	289.639.942.056
Aset lancar lain-lain	9	32.463.133.167	101.158.979.731	31.793.712.621
Jumlah Aset Lancar		2.207.746.392.001	2.023.170.122.409	2.014.295.403.669
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan - bersih	37	1.467.049.449.794	1.026.710.971.200	999.523.206.948
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing masing sebesar Rp 6.148.661.136.076 dan Rp 5.505.353.466.115 dan Rp 4.752.957.827.236 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	10	12.976.214.782.035	11.566.720.534.400	9.268.792.260.898
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.777.582.208.045 dan Rp 1.448.046.842.891 dan Rp 1.166.601.277.540 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	11	2.106.327.543.183	2.292.098.772.213	1.555.326.418.015
Uang muka jangka panjang	12	1.866.730.458.258	787.156.651.760	1.956.958.433.229
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	8	32.487.701.448	19.664.651.842	21.165.944.058
Aset lain-lain	13	49.356.994.110	20.085.304.540	34.373.773.990
Jumlah Aset Tidak Lancar		18.498.106.928.828	15.720.436.885.955	13.836.140.037.138
JUMLAH ASET		20.705.913.320.829	17.743.607.008.364	15.850.435.440.807
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Cash and cash equivalents				
Trade accounts receivable				
Related parties				
Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp 45.779.014.314 and Rp 44.249.186.810 and Rp 41.028.192.290 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively				
Other accounts receivable				
Related parties				
Third parties				
Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 21.055.505.087 and Rp 20.355.939.174 and Rp 2.385.304.777 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively				
Prepaid taxes				
Prepaid expenses				
Other current assets				
Total Current Assets				
NON-CURRENT ASSETS				
Deferred tax assets - net				
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 6.148.661.136.076 and Rp 5.505.353.466.115 and Rp 4.752.957.827.236 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively				
Goodwill and other intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 1.777.582.208.045 and Rp 1.448.046.842.891 and Rp 1.166.601.277.540 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively				
Long-term advances				
Long-term prepaid expenses				
Other assets				
Total Non-current Assets				
TOTAL ASSETS				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/As restated (Catatan>Note 50)			
	31 Desember/December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS LANCAR				
Pinjaman jangka pendek	14	-	2.101.116.000.000	1.997.777.100.000
Utang usaha	15			
Pihak berelasi	41		26.102.392	-
Pihak Ketiga		297.476.226.772	397.450.415.704	436.095.921.473
Utang lain-lain	16	833.028.879.083	452.253.081.645	298.831.250.947
Utang pajak	17	16.725.382.573	17.573.964.438	10.093.976.941
Beban akrual	18	1.364.476.116.050	2.108.888.374.402	1.631.277.045.320
Pendapatan diterima dimuka	19	98.682.247.739	101.369.083.549	95.731.934.818
Uang muka pelanggan	20	128.349.239.524	128.830.996.280	95.371.767.319
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang pinjaman	21	1.097.305.014.064	1.084.697.156.557	819.894.789.923
Liabilitas sewa pembiayaan	23	246.281.446.355	129.887.755.333	154.476.644.445
Utang obligasi	22	30.795.616.797	-	-
Liabilitas derivatif	22	48.071.020.047	-	-
Jumlah Liabilitas Lancar		4.159.191.189.004	6.522.092.930.300	5.539.550.431.186
LIABILITAS TIDAK LANCAR				
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang pinjaman	21	5.025.578.680.078	3.346.675.641.708	3.852.323.304.771
Liabilitas sewa pembiayaan	23	1.636.303.181.506	1.266.575.446.876	1.351.900.942.284
Utang obligasi	22	1.348.161.512.695	1.227.372.063.135	1.157.569.990.557
Liabilitas derivatif	22	611.754.218.651	687.911.806.916	693.605.795.916
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36	111.399.509.000	107.591.351.000	88.432.538.000
Liabilitas tidak lancar lainnya	24	964.987.436.750	578.312.097.825	68.933.522.431
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		9.698.184.538.680	7.214.338.407.460	7.212.766.093.959
Jumlah Liabilitas		13.857.375.727.684	13.736.431.337.760	12.752.316.525.145
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas				
Modal saham:				
- Seri A - nilai nominal Rp 2.000 per saham				
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000 per saham				
- Seri C - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar:				
- Seri A - 1.011.793.622 saham				
- Seri B - 6.793.548.068 saham				
- Seri C - 189.528.646.880 saham				
Modal ditempatkan dan disetor:				
31 Desember 2015:				
- Seri A - 1.011.793.622 saham				
- Seri B - 4.920.163.085 saham				
- Seri C - 96.863.913.394 saham				
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013:				
- Seri A - 1.011.793.622 saham				
- Seri B - 4.920.163.075 saham				
- Seri C - 11.863.913.394 saham				
Tambahan modal disetor - bersih	26	16.630.141.668.400	8.130.141.658.400	8.130.141.658.400
Ohligasi wajib konversi	27	717.848.242.163	717.848.242.163	717.848.242.163
Uang muka setoran modal	28	2.800.000.000.000	6.900.000.000.000	4.700.000.000.000
Saldo laba (defisit)	26	91.000.000.000	91.000.000.000	-
Ditetukan penggunaannya		100.000.000	100.000.000	100.000.000
Tidak ditetukan penggunaannya		(13.391.122.559.526)	(11.832.662.233.044)	(10.450.897.515.209)
Kepentingan non-pengendali		6.847.967.351.037	4.006.427.667.519	3.097.192.385.354
Jumlah Ekuitas		570.242.108	748.003.085	926.530.308
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		20.705.913.320.829	17.743.607.008.364	15.850.435.440.807

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As restated (Catatan>Note 50)	
	2015			2014
PENDAPATAN USAHA	3.025.755.038.085	29,41,43	2.954.410.048.419	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	1.925.388.965.911	30,41	1.894.590.749.218	Operations, maintenance and telecommunication services
Penyusutan dan amortisasi	1.539.848.705.804	10,11,31	1.194.817.670.255	Depreciation and amortization
Karyawan	400.346.017.350	32	384.225.395.242	Personnel
Penjualan dan pemasaran	382.618.756.202	33	359.008.005.685	Sales and marketing
Umum dan administrasi	108.097.785.208	34	94.420.809.564	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	4.356.300.230.475		3.927.062.629.964	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(1.330.545.192.390)		(972.652.581.545)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan dari perubahan nilai wajar opsi konversi	27.986.568.218	22	5.793.989.000	Gain on change in fair value of conversion option
Penghasilan bunga	25.781.272.264		30.112.742.277	Interest income
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	4.649.956.889	10	4.747.017.460	Gain on sale and disposal of property and equipment - net
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(261.923.846.587)		(105.658.961.818)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(407.345.727.283)	35	(361.542.361.108)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	(66.609.030.164)		(10.651.954.576)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(677.460.806.663)		(437.199.528.765)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(2.008.005.999.053)		(1.409.852.110.310)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN	442.595.836.844	37	27.368.039.502	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.565.410.162.209)		(1.382.484.070.808)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	9.029.433.000		721.101.000	Remeasurement of defined benefit liability
Kepentingan yang terkait penghasilan komprehensif lain	(2.257.358.250)		(180.275.250)	Tax relating to other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	6.772.074.760		640.825.750	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(1.558.638.087.459)		(1.381.943.245.058)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik perusahaan	(1.565.231.275.889)		(1.382.305.651.624)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(178.886.320)		(178.419.184)	Non-controlling interests
	(1.565.410.162.209)		(1.382.484.070.808)	
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik perusahaan	(1.558.460.326.482)		(1.381.764.717.835)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(177.760.977)		(178.527.223)	Non-controlling interests
	(1.558.638.087.459)		(1.381.943.245.058)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(14,06)	39	(19,51)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Company</i>								Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ <i>Total Equity</i>		
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-up Capital</i>	Uang Muka Setoran Modal/ <i>Deposits for Future Stock Subscription</i>	Obligasi Wajib Konversi/ <i>Mandatory Convertible Bonds</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>		Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>				
					Ditetukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditetukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan sebelumnya	8.130.141.656.400	717.848.242.163	-	4.700.000.000.000	100.000.000	(10.499.067.701.498)	3.049.022.196.065	922.750.347	3.045.944.949.412	Balance as of January 1, 2014, as previously reported	
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	50	-	-	-	-	-	48.170.186.289	48.170.186.289	3.779.961	48.173.956.250	Impact of changes in accounting policies
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali	8.130.141.656.400	717.848.242.163	-	4.700.000.000.000	100.000.000	(10.450.897.515.209)	3.097.192.385.354	926.530.308	3.098.118.915.662	Balance as of January 1, 2014, as restated	
Penerbitan obligasi wajib konversi	28	-	-	-	2.200.000.000.000	-	-	2.200.000.000.000	-	2.200.000.000.000	Issuance of mandatory convertible bonds
Uang muka setoran modal	26	-	-	91.000.000.000	-	-	-	91.000.000.000	-	91.000.000.000	Deposits for future stock subscription
Rugi komprehensif											Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(1.382.305.651.624)	(1.382.305.651.624)	(178.419.184)	(1.382.484.070.808)	Loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	540.933.789	540.933.789	(108.039)	540.825.750	Other comprehensive income	
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	(1.381.764.717.835)	(1.381.764.717.835)	(178.527.223)	(1.381.943.245.058)	Total comprehensive loss	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	8.130.141.656.400	717.848.242.163	91.000.000.000	6.900.000.000.000	100.000.000	(11.632.662.233.044)	4.006.427.667.519	748.003.085	4.007.175.670.604	Balance as of December 31, 2014	
Penerbitan obligasi wajib konversi	28	-	-	-	4.400.000.000.000	-	-	4.400.000.000.000	-	4.400.000.000.000	Issuance of mandatory convertible bonds
Penerbitan modal saham selama tahun berjalan dari konversi obligasi: wajib konversi	26, 28	8.500.000.000.000	-	(8.500.000.000.000)	-	-	-	-	-	Issuance of shares of stock from mandatory convertible bonds conversion	
Penerbitan modal saham selama tahun berjalan dari konversi waran seri 2		10.000	-	-	-	-	-	10.000	-	10.000	Issuance of share of stock during the year from the conversion of Series 2 warrants
Rugi komprehensif											Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(1.565.231.275.889)	(1.565.231.275.889)	(178.886.320)	(1.565.410.162.209)	Loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	6.770.949.407	6.770.949.407	1.125.343	6.772.074.750	Other comprehensive income	
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	(1.558.460.326.482)	(1.558.460.326.482)	(177.760.977)	(1.558.638.087.459)	Total comprehensive loss	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	16.630.141.666.400	717.848.242.163	91.000.000.000	2.800.000.000.000	100.000.000	(13.391.122.559.529)	6.847.967.351.037	570.242.108	6.848.537.593.145	Balance as of December 31, 2015	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	4.350.810.244.159	4.753.515.837.905	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan	(441.555.924.925)	(336.200.559.525)	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	<u>(5.431.109.384.712)</u>	<u>(4.435.546.116.070)</u>	Cash paid to employees
Kas digunakan untuk operasi	(1.521.855.065.478)	(18.230.837.690)	Cash paid to suppliers
Penerimaan restitusi pajak	50.157.094.584	134.767.388.804	Net cash used in operations
Penerimaan bunga	27.019.200.389	30.112.742.277	Cash receipts from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(15.748.872.589)	(85.285.679.443)	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan	<u>(362.991.646.923)</u>	<u>(442.284.609.290)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(1.823.419.290.017)</u>	<u>(380.920.995.342)</u>	Interest expense and financial charges paid
			Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil bersih transaksi jual dan sewa balik	600.000.000.000	-	NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil bersih penjualan aset tetap	1.329.689.547	100.741.759.826	Proceeds from sale and finance leaseback transactions
Perolehan aset takberwujud	(11.296.872.390)	(3.091.404.302)	Net proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	(113.345.205.154)	(98.084.310.476)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tetap	(611.063.655.763)	(1.149.067.028.799)	Interest paid capitalized to property and equipment
Pembayaran uang muka	<u>(1.872.143.101.471)</u>	<u>(501.860.517.826)</u>	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.006.519.145.231)</u>	<u>(1.651.361.501.577)</u>	Payment for advances
			Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari penerbitan obligasi wajib konversi	4.400.000.000.000	2.200.000.000.000	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari fasilitas pinjaman	2.399.555.012.061	1.621.817.396.537	Proceeds from issuance of mandatory convertible bonds
Penerimaan dari penerbitan saham	10.000	-	Proceeds from loan facilities
Pembayaran atas liabilitas sewa pembiayaan	(136.344.376.076)	(151.972.310.408)	Proceedee from issuance shares
Pembayaran untuk fasilitas pinjaman	<u>(3.459.826.844.168)</u>	<u>(1.832.962.399.832)</u>	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>3.203.383.801.817</u>	<u>1.836.882.686.297</u>	Payment for loan facilities
			Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	<u>(626.554.633.431)</u>	<u>(195.399.810.622)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	721.857.401.448	915.087.107.062	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
	3.525.243.677	2.170.105.008	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
	<u>98.828.011.694</u>	<u>721.857.401.448</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2015 dan 2014
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Smartfren Telecom Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk, didirikan berdasarkan akta No. 11 tanggal 2 Desember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 tanggal 16 Desember 2002, yang dimuat dalam Tambahan No. 1772, Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No. 14 tanggal 2 September 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, terkait perubahan Anggaran Dasar tentang "Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan penerbitan saham Seri C". Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-AH.01.03-0961707 tanggal 3 September 2015.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 112 tanggal 22 Juni 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0950961 tanggal 13 Juli 2015.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Smartfren Telecom Tbk (the "Company"), formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk, was established based on Notarial Deed No. 11 dated December 2, 2002 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 dated December 16, 2002, as stated in Supplement No. 1772 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, dated March 3, 2003. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 14 dated September 2, 2015 of Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta, regarding "the conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) and issuance of Series C shares". The notification of the changes in the Company's Articles of Association was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0961707 dated September 3, 2015.

The Company has amended its Articles of Association to comply with Regulation of Financial Services Authority and the Amendments were documented in Notarial Deed No. 112 dated June 22, 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, and received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950961 dated July 13, 2015.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan akta No. 90 tanggal 28 Maret 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan telah melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT Smartfren Telecom Tbk. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-16947.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 4 April 2011 dan pelaporan perubahan data Perusahaan telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-10987 tanggal 12 April 2011.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha dalam bidang telekomunikasi, yang seluruhnya telah diselenggarakan oleh Perusahaan dengan ruang lingkup kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

- a. Menawarkan jasa telekomunikasi di dalam wilayah Republik Indonesia;
- b. Menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung voice services, data/image dan jasa-jasa komersial mobile lainnya;
- c. Membangun, menyewakan dan memiliki jaringan telekomunikasi tanpa kabel di frekuensi 800 MHz yang secara eksklusif berbasis teknologi Code Division Multiple Access (CDMA), khususnya teknologi CDMA 2000 1X dan EV-DO;
- d. Memperdagangkan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada impor atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi tersebut;

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Based on the Notarial Deed No. 90 dated March 28, 2011 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company has changed its name into PT Smartfren Telecom Tbk. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-16947.AH.01.02. Year 2011 dated April 4, 2011 and the changes in the Company's profile have been received and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-10987 dated April 12, 2011.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as the Group.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's objective and purpose is to conduct business in the area of telecommunication, all of which have been held by the Company with the following scope of activities:

- a. Offer telecommunication services in the Republic of Indonesia;
- b. Provide multimedia products and related services, including but not limited to direct and indirect sales of voice services, data/image and other mobile commercial services;
- c. Develop, lease and own a wireless telecommunications network in 800 MHZ band based exclusively on Code Division Multiple Access (CDMA) technology, specifically CDMA 2000 1X and EV-DO technology;
- d. Trading telecommunication goods, equipment and/or products, including but not limited to import of such telecommunication goods, equipment and/or products;

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- e. Mendistribusikan dan menjual barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
- f. Menyediakan layanan purna jual atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
- g. Menawarkan jasa penyimpanan uang elektronik (*e-money*) baik dengan media kartu pra-bayar maupun pasca bayar; dan
- h. Menawarkan jasa pembayaran dan/atau pengiriman uang dalam negeri dan luar negeri.

Seluruh kegiatan usaha tersebut di atas telah dijalankan oleh Perusahaan kecuali untuk poin h.

Grup tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas.

Pada tanggal 3 Juli 2015, Perusahaan memperoleh surat izin prinsip penanaman modal dalam negeri dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui suratnya No. 107/I/IP/PMDN/2015 mengenai persetujuan pemerintah atas keputusan Perusahaan untuk mengalihkan seluruh saham peserta asing kepada peserta Indonesia dan untuk selanjutnya Perusahaan dicatat sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. K.H. Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Desember 2003.

- e. Distribute and sell telecommunication goods, equipment and/or products;
- f. Provide after sales services for telecommunication goods, equipment and/or products;
- g. Offer electronic money (*e-money*) services both provided by prepaid and post-paid cards; and
- h. Offer payment services and/or domestic and international money remittance services.

All of the above activities have been conducted by the Company except for point h.

The Group operates under Sinarmas group of businesses.

On July 3, 2015, the Company obtained the principal license letter of domestic capital investment from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No. 107/I/IP/PMDN/2015 regarding the government's approval for the Company's decision to transfer all foreign participant shares to Indonesian participant and further the Company is recorded as domestic capital investment company.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jl. K.H. Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta. The Company started its commercial operations on December 8, 2003.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Sebelumnya, Perusahaan telah memiliki perangkat teknologi CDMA 2000 1X dan EV-DO serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Teleponi Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.309 Tahun 2003 tanggal 23 Oktober 2003, dimana Perusahaan dapat menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular milik PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) dan PT Metro Selular Nusantara (Metrosel). Komselindo, Metrosel dan PT Telekomindo Selular Raya (Telesera) memperoleh izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular dengan menggunakan teknologi CDMA masing-masing berdasarkan (i) Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.284 Tahun 2003 tanggal 5 September 2003, (ii) No. KP.282 Tahun 2003 tanggal 27 Agustus 2003 dan (iii) Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 82/KEP/M.KOMINFO/8/2006 tanggal 25 Agustus 2006.

Dengan mengakuisisi Komselindo, Metrosel dan Telesera, Perusahaan dapat menjadi penyelenggara jasa telekomunikasi nasional.

Sebelum memperoleh izin-izin di atas, Komselindo, Metrosel dan Telesera (entitas anak) telah memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi AMPS masing-masing dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (i) Surat Keputusan No. KM.84/HK.501/MPPT-95 tanggal 22 November 1995, (ii) Surat Keputusan No. PT102/6/22/MPPT-96 tanggal 1 November 1996 dan No. KM.22/PT102/MPPT-97 tanggal 30 Januari 1997, dan (iii) Surat No. KM.81/PT102/MPPT-97 tanggal 8 Juli 1997. Izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi AMPS berakhir setelah masing-masing entitas anak memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi CDMA.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 258/Dirjen/2005 tanggal 5 Oktober 2005, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP).

Previously, the Company owned CDMA 2000 1X and EV-DO technology equipment and was granted with Basic Telephony Operating License by the Ministry of Transportation based on its Decision Letter No. KP.309 Year 2003 dated October 23, 2003, whereby the Company can operate basic telephony services through mobile cellular network owned by PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) and PT Metro Selular Nusantara (Metrosel). Komselindo, Metrosel and PT Telekomindo Selular Raya (Telesera), each, were granted with mobile cellular network operating license using the Code Division Multiple Access (CDMA) technology based on (i) the Ministry of Transportation Decision Letter No. KP.284/2003 dated September 5, 2003, (ii) the Ministry of Transportation Decision Letter No. KP.282/2003 dated on August 27, 2003 and (iii) the Ministry of Communication and Information Technology Decree No. 82/KEP/M. KOMINFO/8/2006 dated August 25, 2006.

By acquiring Komselindo, Metrosel and Telesera, the Company became a nationwide telecommunication service provider.

Before being granted with the above licenses, Komselindo, Metrosel and Telesera (the Subsidiaries) were granted with mobile cellular network operating license using the Advanced Mobile Phone System (AMPS) technology by Minister of Tourism, Post and Telecommunication based on its (i) Decision Letter No. KM.84/HK.501/MPPT-95 dated November 22, 1995, (ii) Decision Letter No. PT102/6/22/MPPT-96 dated November 1, 1996 and No. KM.22/PT102/ MPPT-97 dated January 30, 1997, and (iii) Decision Letter No. KM.81/PT102/MPPT-97 dated July 8, 1997. The mobile cellular network operating license using the AMPS technology was terminated after each of the subsidiaries received the license to provide mobile cellular network services using the CDMA technology.

Based on the Decision Letter of General Director of Post and Telecommunication No. 258/Dirjen/2005 dated October 5, 2005, the Company obtained license of Telephony Internet for Public Services (ITKP).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 tanggal 15 Desember 2006, Pemerintah mendukung rencana penggabungan usaha (*merger*) Metrosel, Komselindo, dan Telesera (entitas anak) ke dalam Perusahaan. Selama proses merger, Grup dapat tetap menjalankan usaha dengan tetap tunduk kepada hak dan kewajiban yang terdapat dalam izin penyelenggaraan masing-masing perusahaan.

Setelah Perusahaan memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha (*merger*) dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Perusahaan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler yang meliputi seluruh wilayah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 tanggal 15 Juni 2007.

Selain izin tersebut di atas, Perusahaan juga memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 510/KEP/M.KOMINFO/12/2007 pada tanggal 7 Desember 2007.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 932 tanggal 26 September 2014, pemerintah telah menyetujui pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi radio pada pita frekuensi radio 800 Mhz PT Bakrie Telekom Tbk (BTEL) kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan dan BTEL menandatangani perjanjian penggabungan kegiatan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, dimana hanya Perusahaan yang akan menjadi penyelenggara jaringan telekomunikasi, sehingga untuk keperluan tersebut pita frekuensi 800 Mhz dialokasikan kepada Perusahaan (Catatan 11).

Based on the Decision Letter No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) of the Republic of Indonesia, dated December 15, 2006, the Government supported the Company's plan of merging Metrosel, Komselindo, and Telesera (the subsidiaries) into the Company. During the merger process, the Company and the subsidiaries could continue to conduct their normal business in accordance with the rights and obligations under their respective licenses.

After the Company obtained the approval from the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the changes in the Company's Articles of Association with regard to such merger, the Company was granted with a Mobile Cellular Network Operating License with Nationwide Coverage by MoCIT based on its Decision Letter No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 dated June 15, 2007.

Besides the above mentioned licenses, the Company was also granted with Local Fixed Wireless Network Services with Limited Mobility License by MoCIT based on its Decision Letter No. 510/KEP/M.KOMINFO/12/2007 dated December 7, 2007.

Based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 932 dated September 26, 2014, the government approved the transferring of the 800 Mhz Radio Frequency Spectrum license from PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) to the Company.

On October 30, 2014, the Company and BTEL entered into an agreement of telecommunication networks business alliance, whereas the Company would become the only party which operate the telecommunication network, therefore the 800 Mhz radio frequency spectrum was allocated to the Company (Note 11).

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 624 tanggal 18 Juni 2015, Pemerintah memberikan izin kepada Perusahaan untuk menyelenggarakan jaringan bergerak seluler dengan sistem mengikuti standar *3rd Generation Partnership Project* (3GPP) pada pita frekuensi radio 800 MHz dan jasa teleponi dasar, keduanya dengan cakupan wilayah penyelenggaraan nasional. Dengan diberikannya izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular ini, maka izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular dan izin penyelenggaraan jasa teleponi dasar yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan tidak berlaku lagi.

b. Penawaran Umum Perdana Saham dan Utang Obligasi

Penawaran Saham

Pada tanggal 15 November 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) dengan Suratnya No. S-2777/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana 3.900.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 29 November 2006, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-11364/BL/2010 mengenai catatan atas seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).

Based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) of the Republic of Indonesia No. 624 dated June 18, 2015, the Government granted the license to the Company to operate mobile cellular network with *3rd Generation Partnership Project* (3GPP) standard system at 800 Mhz radio frequency and basic telephony service, both with nationwide coverage. After being granted with the mobile cellular network operating license, the mobile cellular operating license and basic telephony service operating license which were previously granted to the Company was terminated.

b. Initial Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On November 15, 2006, the Company received the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) (the Financial Services Authority or OJK) in his Letter No. S-2777/BL/2006 for the Company's initial public offering of 3,900,000,000 shares with Rp 100 par value per share, at an offering price of Rp 225 per share. On November 29, 2006, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 20, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-11364/BL/2010 concerning the listing of all of its shares which were offered through Right Issue I.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Januari 2011 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), sebesar 75.684.753.658 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham atau Rp 3.784.237.682.900. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-02470 tanggal 25 Januari 2011.

Pada tanggal 8 Februari 2012 Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1419/BL/2012 mengenai catatan atas seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 9 Maret 2012 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II), sebesar 11.863.913.394 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham atau Rp 1.186.391.339.400. Akta tersebut telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-09493 tanggal 19 Maret 2012.

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 27 Januari 2012 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham-saham Perusahaan melalui peningkatan nilai nominal saham-saham Perusahaan tersebut ("Reverse Stock") dengan ketentuan Saham Seri A dari Rp 100 menjadi Rp 2.000 setiap saham dan Saham Seri B dari Rp 50 menjadi Rp 1.000 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-05799.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 3 Februari 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 102.795.870.101 dan 17.795.870.091 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Based on the Notarial Deed No. 30 dated January 18, 2011 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company issued 75,684,753,658 Series B shares with Preemptive Right through Right Issue I, at a par value of Rp 50 per share or for a total amount of Rp 3,784,237,682,900. This Notarial Deed has been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-02470 dated January 25, 2011.

On February 8, 2012 the Company has obtained the notice of effectiveness from chairman of Bapepam-LK in his letters No. S-1419/BL/2012 concerning the listing of all the shares offered through Right Issue II.

Based on the Notarial Deed No. 26 dated March 9, 2012 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company issued 11,863,913,394 Series C shares with Preemptive Right through Right Issue II, at a par value of Rp 100 per share or for a total amount of Rp 1,186,391,339,400. This Notarial Deed has been submitted and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-09493 dated March 19, 2012.

Based on the Notarial Deed No. 43 dated January 27, 2012 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company increase the par value of the Company's stock through increase in nominal value of the Company' share ("Reverse Stock") from Rp 100 to Rp 2,000 for series A stock and Rp 50 to Rp 1,000 for series B stock. This notarial deed was approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia No. AHU-05799.AH.01.02. Tahun 2012 dated February 3, 2012.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's outstanding shares totaling to 102,795,870,101 and 17,795,870,091 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penawaran Obligasi

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-980/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum "Obligasi I Mobile-8 Telecom Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi) dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp 675.000.000.000 pada suku bunga tetap 12,375% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2012 (Catatan 22). Pada tanggal 16 Maret 2007, obligasi ini tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi ini telah direstrukturisasi pada tahun 2009 (Catatan 22).

Penawaran Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan Opsi OWK

Obligasi Wajib Konversi Seri I (OWK Seri I) dan Opsi OWK Seri I

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi No. 24 tanggal 5 November 2010 beserta Akta Addendum I No. 79 tanggal 15 Desember 2010, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan OWK Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 8 Desember 2010. Perusahaan menerbitkan sembilan (9) OWK Seri I dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 900.000.000.000. Pada setiap sembilan (9) OWK Seri I melekat tiga puluh delapan (38) Opsi OWK Seri I. Melalui Opsi OWK Seri I, pemegang obligasi memiliki opsi untuk memperoleh tambahan OWK dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 3.800.000.000.000 (Catatan 28). Suku bunga OWK Seri I adalah sebesar 6% per tahun dengan dasar bunga berbunga per triwulan. Jangka waktu OWK Seri I adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK Seri I, terakhir pada tanggal 12 April 2018.

Bonds Offering

On March 2, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in his Letter No. S-980/BL/2007 for the Company's public offering of "Mobile-8 Telecom Bond I Year 2007 Fixed Interest Rate" (the Bonds) with a maximum nominal value of Rp 675,000,000,000 at 12.375% fixed interest rate per annum which will be due on March 15, 2012 (Note 22). On March 16, 2007, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The bonds had been restructured in 2009 (Note 22).

Mandatory Convertible Bonds (MCB) and MCB Option Offering

Mandatory Convertible Bonds Series I (MCB Series I) and MCB Option Series I

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond and MCB Option issuance agreement No. 24 dated November 5, 2010 and Addendum deed I No. 79 dated December 15, 2010, of Linda Herawati, SH., a notary in Jakarta, the Company issued MCB Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on December 8, 2010. The Company issued nine (9) MCB Series I with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per bond or totaling to Rp 900,000,000,000. Attached to nine (9) MCB Series I are thirty eight (38) MCB Option Series I. Through MCB Option Series I, the bondholder has an option to acquire additional MCB with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per bond or for total proceeds of Rp 3,800,000,000,000 (Note 28). The MCB Series I bears interest at 6% per annum compounded quarterly. The period of MCB Series I is five- (5) years from each issuance date, at the latest on April 12, 2018.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Januari 2012, dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, OWK dan Opsi OWK telah direstrukturasi, dimana suku bunga OWK menjadi 0% per tahun dan OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri C setiap saat setelah selesainya PUT II Perusahaan sampai dengan tanggal jatuh tempo setiap OWK yang telah diterbitkan.

Obligasi Wajib Konversi II (OWK II) dan Opsi OWK II

Berdasarkan Akta Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II No. 01 tanggal 2 Mei 2014, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan OWK II Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Juni 2014. Perusahaan menerbitkan lima (5) OWK II Seri I dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK II Seri I melekat delapan (8) Opsi OWK II dimana masing-masing Opsi OWK II tersebut dapat membeli satu (1) OWK II Seri Baru dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode lima (5) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK II (Catatan 28). OWK II Seri I dan OWK II Seri Baru secara bersama-sama disebut OWK II. Suku bunga OWK II adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK II adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK II.

Penerbitan Global Notes

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Oktober 2010, pemegang saham Perusahaan menyetujui Perusahaan untuk menerbitkan Global Notes senilai US\$ 100.000.000 untuk menggantikan Guaranteed Senior Notes berbunga 11,25% yang sebelumnya diterbitkan oleh Mobile-8 Telecom Finance B.V. Penerbitan Global Notes tersebut efektif pada tanggal 24 Juni 2011 (Catatan 1c dan 22).

Based on Deed No. 30 dated January 18, 2012, of Notary Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta, the MCB and MCB Option have been restructured, whereas the interest rate of MCB was changed to 0% per annum and MCB can be converted into new shares of Series C at any time after the completion of the Right Issue II until the maturity date of MCB.

Mandatory Convertible Bonds II (MCB II) and MCB Option II

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond II issuance year 2014 and MCB Option II No. 01 dated May 2, 2014, of Linda Herawati, SH., a notary in Jakarta, the Company issued MCB II Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on June 6, 2014. The Company issued five (5) MCB II Series I with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond or totaling to Rp 1,000,000,000,000. Attached to each MCB II Series I are eight (8) MCB Option II, whereas each MCB Option II could buy one (1) New Series MCB II with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond which will be issued by the Company from time to time in five (5) years period from the MCB Option II issuance date (Note 28). MCB II Series I and New Series MCB II together are called MCB II. The MCB II bears interest at 0% per annum. The period of MCB II are five (5) years from each MCB II certificate issuance date.

Issuance of Global Notes

Based on approval of stockholders during the Extraordinary Stockholder's Meeting on October 19, 2010, the Company issued Global Notes of US\$ 100,000,000 to replace the 11.25% Guaranteed Senior Notes which were previously issued by Mobile-8 Telecom Finance B.V. The effective date of the issuance of Global Notes is on June 24, 2011 (Note 1c and 22).

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2015	2014	2015	2014
Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.	Inggris/ England	Telekomunikasi/ Telecommunication	2007	-	100	-	4.800.490.724
PT Smart Telecom	Jakarta	Telekomunikasi/ Telecommunication	2007	99,985	99,979	14.692.818.957.365	12.373.122.508.270
PT Distribusi Sentra Jaya	Jakarta	Perdagangan Umum/ Wholeseller	2014	99,985	99,979	1.199.424.995.887	595.632.723.870

Kepentingan non-pengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

**Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
(Mobile-8 B.V.)**

Pada tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan mendirikan Mobile-8 B.V., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Belanda dengan modal dasar sebesar EUR 90.000 yang terbagi atas 900 lembar saham dengan nilai nominal EUR 100 per lembar. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar EUR 18.000 oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Agustus 2010, berdasarkan Keputusan Dewan Direksi Mobile-8 B.V., terjadi pemindahan domisili Mobile-8 B.V., dari Belanda ke Inggris.

Pada tanggal 8 September 2015, domisili Mobile-8 B.V. telah dipindahkan dari Inggris ke Belanda.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

**Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
(Mobile-8 B.V.)**

On July 18, 2007, the Company established Mobile-8 B.V., a private limited liability Company under the laws of The Netherlands with authorized capital stock of EUR 90,000 which was divided into 900 shares at EUR 100 par value per share. Mobile-8 B.V. has issued and paid-up capital of EUR 18,000 which was paid up by the Company.

On August 31, 2010, based on Resolution of the Boards of Managing Directors of Mobile-8 B.V., its center of main interest and principal place of business/domicile has been transferred from Netherlands to England.

On September 8, 2015, the domicile of Mobile-8 B.V. has been transferred from England to Netherlands.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penawaran Umum Perdana Obligasi
Mobile-8 B.V. (Entitas anak)

Pada tanggal 15 Agustus 2007, Entitas anak menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* (*Notes*) sebesar US\$ 100.000.000 dengan suku bunga 11,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Bunga Notes terutang tengah tahunan setiap tanggal 1 Maret dan 1 September, dimulai sejak 1 Maret 2008. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

Pada tanggal 24 Juni 2011, *Guaranteed Senior Notes* direstrukturisasi menjadi *Global Notes* (Catatan 22).

Likuidasi Mobile-8 B.V.

Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan (sebagai likuidator) menyelesaikan proses likuidasi Mobile-8 B.V. setelah pelunasan seluruh liabilitas dan distribusi seluruh aset sesuai dengan rencana distribusi yang diajukan ke Departemen Perdagangan Belanda. Pada tanggal 29 Desember 2015, Mobile-8 B.V. tidak tercatat lagi di Departemen Perdagangan Belanda. Selanjutnya Mobile-8 B.V. tidak dikonsolidasikan lagi ke dalam Grup mulai 31 Desember 2015.

PT Smart Telecom (Smartel)

Pada tanggal 18 Januari 2011, Perusahaan melakukan pembelian 99,944% kepemilikan saham Smartel, terdiri dari 218.043.249 saham Seri A dan 43.030.541.566 saham Seri B Smartel dari pemegang saham Smartel dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Shareholders' name	Jumlah saham/ Numbers of shares	Harga akuisisi/ Acquisition cost
PT Bali Media Telekomunikasi	145.362.166 saham Seri A dan/Series A shares and 15.224.368.028 saham Seri B/Series B shares	1.110.086.325.000
PT Global Nusa Data	12.757.597.502 saham Seri B/Series B shares	1.237.366.217.000
PT Wahana Inti Nusantara	72.681.083 saham Seri A dan/Series A shares and 15.048.576.036 saham Seri B/Series B shares	1.427.919.400.000
	Total	3.775.371.942.000

Initial Bonds Offering of Mobile-8 B.V.
(Subsidiary)

On August 15, 2007, the subsidiary issued *Guaranteed Senior Notes* (*the Notes*) amounting to US\$ 100,000,000 with 11.25% interest rate and will be due on March 1, 2013. Interest on the Notes will be payable semi-annually in arrears every March 1 and September 1 of each year, commencing on March 1, 2008. The Notes were listed in the Singapore Stock Exchange.

On June 24, 2011, the *Guaranteed Senior Notes* had been restuctured to become the *Global Notes* (Note 22).

Liquidation of Mobile-8 B.V.

On December 17, 2015, the Company (being the undersigned liquidator) completed the liquidation process of Mobile-8 B.V. after settlement of all liabilities and distribution of all assets in accordance with the plan of distribution filed with the Dutch Trade Register. On December 29, 2015, Mobile-8 BV has been deregistered from the Netherlands Chamber of Commerce. Thus, Mobile-8 B.V. ceased to be consolidated to the Group as of December 31, 2015.

PT Smart Telecom (Smartel)

On January 18, 2011, the Company acquired 99.944% ownership interest in Smartel shares which comprises of 218,043,249 Series A shares and 43,030,541,566 Series B shares from Smartel's shareholders with details as follows:

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 11 November 2011, Smartel menerbitkan saham sebanyak 32.500.000.000 lembar saham seri B dengan nominal Rp 975.000.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 99,968%.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Smartel menerbitkan saham sebanyak 37.000.000.000 lembar saham seri B dengan nominal Rp 1.110.000.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,968% menjadi 99,979%.

Pada tanggal 30 Desember 2015, Smartel menerbitkan saham sebanyak 50.000.000.000 lembar saham seri B dengan nominal sebesar Rp 1.500.000.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,979% menjadi 99,985%.

PT Distribusi Sentra Jaya (DSJ)

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Grup mendirikan PT Distribusi Sentra Jaya, suatu perseroan terbatas dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.500.000.000 oleh Grup.

Pada tanggal 20 Nopember 2015, PT Distribusi Sentra Jaya menerbitkan saham sebanyak 239.500 lembar saham dengan nominal Rp 239.500.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Smartel.

On November 11, 2011, Smartel issued 32,500,000,000 series B shares with nominal value of Rp 975,000,000,000 and were fully subscribed by the Company, thus increasing its ownership to 99.968%.

On July 3, 2013, Smartel issued 37,000,000,000 series B shares with nominal value of Rp 1,110,000,000,000 which were fully subscribed by the Company thus, increasing its ownership from 99.968% to 99.979%.

On December 30, 2015, Smartel issued 50,000,000,000 series B shares with nominal value of Rp 1,500,000,000,000 which were fully subscribed by the Company thus, increasing its ownership from 99,979% to 99,985%.

PT Distribusi Sentra Jaya (DSJ)

On August 18, 2014, the Group established PT Distribusi Sentra Jaya, a private limited liability company with authorized capital stock of Rp 40,000,000,000 divided into 40,000 shares at Rp 1,000,000 par value per share. DSJ has issued and paid-up capital of Rp 10,500,000,000 which was fully paid up by the Group.

On November 20, 2015, PT Distribusi Sentra Jaya issued 239,500 shares with nominal value of Rp 239,500,000,000 which were fully subscribed by the Smartel.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi
dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Juni 2015 yang didokumentasikan pada Akta No. 111 tanggal 22 Juni 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Ir. Gandi Sulistiyo Soeherman

Komisaris Independen : DR. Ir. Deddy Saleh

Ir. Sarwono Kusumaatmadja

Reynold Manahan Batubara

Rodolfo Pagua Pantoja

Komisaris

Board of Commissioners

: President Commissioner

: Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur : Merza Fachys

Direktur Independen : Roberto Saputra

Direktur : Cristian Daiqueault

Antony Susilo

Marco Paul Iwan Sumampouw

Directors

: President Director

: Independent Director

: Directors

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2013 yang didokumentasikan pada Akta No. 119 tanggal 28 Juni 2013 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Ir. Gandi Sulistiyo Soeherman

Komisaris Independen : Ir. Sarwono Kusumaatmadja

Reynold Manahan Batubara

DR. Ir. Deddy Saleh

Komisaris

Handra Karnadi

Board of Commissioners

: President Commissioner

: Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur : Rodolfo Pagua Pantoja

Direktur Tidak Terafiliasi : Merza Fachys

Direktur : Antony Susilo

Marco Paul Iwan Sumampouw

Yopie Widjaja *)

Directors

: President Director

: Unaffiliated Director

: Directors

*) Pada tanggal 28 Februari 2015, Yopie Widjaja mengundurkan diri dari Direksi Perusahaan/
As of February 28, 2015, Yopie Widjaja resigned from Company's board of Directors

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan Keputusan Komisaris Perusahaan tanggal 13 Juli 2009, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Reynold M. Batubara	:	Chairman
Anggota	:	Wahjudi Prakarsa *)	:	Members
		Andreas Bahana		

*) Pada tanggal 10 Februari 2016, Wahjudi Prakarsa (Alm.) telah meninggal dunia/
As of February 10, 2016, Wahjudi Prakarsa (Alm.) passed away

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit), termasuk karyawan kontrak adalah 2.000 dan 2.057 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru untuk Komisaris Perusahaan sebesar Rp 1.185.101 ribu dan Rp 1.230.605 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru untuk seluruh Direksi Perusahaan sebesar Rp 11.173.993 ribu dan Rp 6.452.744 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan masing-masing adalah James Wewengkang.

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal yang bertanggung jawab atas manajemen resiko dan pengendalian internal.

Laporan keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2016. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

As of December 31, 2015 and 2014, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company dated July 13, 2009, the composition of audit committee follows:

Ketua	:	Reynold M. Batubara	:	Chairman
Anggota	:	Wahjudi Prakarsa *)	:	Members
		Andreas Bahana		

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Group has total number of employees (unaudited), including temporary employees of 2,000 and 2,057 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Total aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Commissioners amounted to Rp 1,185,101 thousand and Rp 1,230,605 thousand for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Total aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Directors amounted to Rp 11,173,993 thousand and Rp 6,452,744 thousand for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2015 and 2014 is James Wewengkang.

The Company has established an Internal Audit Unit which is responsible for risk management and internal control.

The consolidated financial statements of PT Smartfren Telecom Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on March 29, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1b. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1b. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which each of the entities operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar (USD)	13.795	12.440
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	9.751	9.422
Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	10.064	10.218
Euro (EUR)	15.070	15.133

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2015	2014
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar (USD)	13.795	12.440
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	9.751	9.422
Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	10.064	10.218
Euro (EUR)	15.070	15.133

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets were not disclosed.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuan. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss, unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and long-term advances are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, dikurangi biaya langsung penerbitannya.

Liabilitas Keuangan

- (1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, termasuk dalam kategori ini adalah liabilitas derivatif Perusahaan.

- (2) Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

- (1) Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's derivative liability is classified in this category.

- (2) Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a. karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama;
- b. instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif; dan
- c. Instrumen campuran atau instrumen yang digabungkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Derivatif yang berdiri sendiri dan derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada pengakuan awal, instrumen derivatif diukur pada nilai wajar pada tanggal transaksi derivatif terjadi atau dipisahkan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

Derivatif disajikan sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, dan disajikan sebagai liabilitas apabila nilai wajarnya negatif. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laba rugi.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's trade accounts payable, short-term loans, other accounts payable, accrued expenses, loans payable, bonds payable and other non-current liabilities are classified in this category.

Derivative Financial Instruments

An embedded derivative is separated from the host contract and accounted for as derivative if all the following conditions are met:

- a. the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to economic characteristics of the host contract;
- b. separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of the derivative; and
- c. hybrid or combined instrument is not recognized at fair value through profit or loss.

Freestanding and separated embedded derivatives are classified as financial assets or financial liabilities at FVPL, unless they are designated as effective hedging instruments. Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date in which a derivative transaction is entered into or bifurcated, and are subsequently re-measured at fair value.

Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Consequently, gains and losses from changes in fair value of these derivatives are recognized immediately in profit or loss.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen menelaah apakah derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak utamanya pada saat pertama kali Grup menjadi salah satu pihak dari kontrak tersebut. Penelaahan kembali dilakukan apabila terdapat perubahan syarat-syarat kontrak yang mengakibatkan modifikasi arus kas secara signifikan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

The management assesses whether embedded derivatives are required to be separated from host contracts when the Group first becomes parties to the contract. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat asset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari asset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat asset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat asset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuan jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar asset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk asset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost method*), tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using weighted average method. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost (cost method), excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value (if any).

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended on use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Infrastruktur telekomunikasi	4 - 20
Bangunan dan renovasi bangunan	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan penunjang lainnya	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Telecommunication infrastructure
Building and improvements
Vehicles
Office equipment
Other supporting equipment

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah digunakan sesuai tujuannya.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially completed and the assets are ready for its intended use.

k. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Finance Lease

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat (*useful life*) aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (*lease term*) atau masa manfaat (*useful life*).

Keuntungan yang ditangguhkan dari transaksi penjualan dan sewa-balik pembentukan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak di transfer kepada Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

I. Aset Takberwujud

1. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "Goodwill dan aset takberwujud lainnya". Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case, the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Deferred gain from sale and finance leaseback transaction is amortised using straight line method over the lease term.

Operating Leases

Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Group are classified as operating leases. Lease payments under operating leases are recognized as profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

I. Intangible Assets

1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill and other intangible assets" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

2. Lisensi dan Aset Takberwujud Lainnya

Lisensi dan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi dan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar biaya perolehan yang merupakan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi dan aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi umur manfaat.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or Group of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

2. Licenses and Other Intangible Assets

Licenses and other intangible assets separately acquired are shown at historical cost. Licenses and other intangible assets acquired in a business combination are recognized at cost which is the fair value at the acquisition date. Licences and other intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost over their estimated useful lives.

m. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-up capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

When the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya selain *goodwill* dibalikkan dalam laba atau rugi apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar saat diterima, tidak termasuk diskon, potongan dan pajak penjualan (PPN). Kriteria pengakuan tertentu berikut ini harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and sales taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pendapatan jasa prabayar terdiri dari penjualan paket perdana dan penjualan voucher pulsa isi ulang. Paket perdana terdiri dari kartu *Removable User Identification Module* (RUIM) dan pulsa. Penjualan kartu RUIM diakui sebagai pendapatan pada saat paket perdana diserahkan kepada distributor, agen atau pelanggan dan pulsa paket perdana dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan.

Penjualan voucher pulsa isi ulang kepada distributor, agen atau pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan atau pada saat voucher tersebut kadaluarsa.

Pendapatan dari jasa pasca bayar diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi hubungan telepon melalui jaringan selular Perusahaan.

Pendapatan jasa bulanan (abonemen) dan jasa layanan nilai tambah diakui berdasarkan tagihan atas jasa yang diberikan pada tahun tersebut.

Pendapatan dan beban interkoneksi yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan luar negeri, diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan penjualan modem dan telepon selular diakui pada saat pengalihan barang kepada pelanggan atau distributor. Pendapatan komunikasi data diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun bersangkutan (*accrual basis*).

Revenue from prepaid services consists of sale of starter packs and reload vouchers. Starter packs consist of Removable User Identification Module (RUIM) card and preloaded pulse. Sale of RUIM cards is recognized as revenue upon delivery of the starter packs to distributors, agents or customers and the preloaded pulse is initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as revenue when the related services is rendered based on usage of load by customer.

Sale of reload vouchers to distributors, agents and customers is initially recorded as unearned revenue and then recognized as revenue when the related service is rendered based on usage of load by customer or whenever the unused stored value of the vouchers has expired.

Revenues from postpaid services is recognized when the services are rendered to customers based on prevailing tariffs and duration of successful phone calls and other usage made through the Group's cellular network.

Revenues from monthly service fee and value added services are recognized based on the monthly billings during the year.

Revenues from network interconnection and interconnection charges which are based on agreements with other domestic and international telecommunications carriers, are recognized as incurred.

Revenues from sales of wireless broadband modems and cellular handsets are recognized upon delivery to the customers or distributor. Revenues from wireless broadband data communications are recognized when the services are rendered to the customer.

Revenues from other services are recognized when the services are rendered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasi, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasi dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Transaction costs that are directly attributable to acquisition or issuance of a financial instrument that is not classified at FVPL are amortized over the term of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial asset or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan manfaat pajak dari saldo rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan timbulnya laba fiskal dan besar kemungkinan perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

r. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali pada tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Penurunan tersebut harus disesuaikan kembali apabila besar kemungkinan laba fiskal memadai untuk kompensasi tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. Rugi Per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly to equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each consolidated statement of financial position date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction is reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable income would be available.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

s. Loss Per Share

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diwajibkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan berjalan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sehingga perlu dilakukan penyesuaian, jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Kejadian-kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen diminta untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi nilai tercatat aset dan liabilitas yang telah disajikan oleh sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by the management, which affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2f.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas dan setara kas	97.672.226.694	720.924.657.848	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	963.163.826	7.377.248.710	Related parties
Pihak ketiga	125.393.781.035	200.714.694.176	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.778.094.643	5.906.392.970	Related parties
Pihak ketiga	195.317.862.252	31.088.399.929	Third parties
Uang muka jangka panjang	<u>1.642.011.608.338</u>	<u>620.276.750.369</u>	Long-term advances
Jumlah	<u>2.065.136.736.788</u>	<u>1.586.288.144.002</u>	Total

c. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions will be taken. Evaluation on receivables to identify total allowance that should be provided, is performed periodically during the period. Therefore, timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2015 and 2014 follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jumlah	<u>2.065.136.736.788</u>	<u>1.586.288.144.002</u>	Total

c. Lease Commitments

Operating lease commitments – the Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Transaksi jual dan sewa-balik

Dalam menentukan suatu transaksi sewa-balik adalah suatu sewa pembiayaan atau sewa operasi, Grup mempertimbangkan secara substansial mengenai apakah suatu transaksi sewa mengalihkan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa. Grup juga menerapkan pertimbangan manajemen dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari objek sewa dan penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Operating lease commitments – the Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance lease commitments – the Group as Lessee

The Group has entered into commercial machineries and equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

Sales and leaseback transaction

In determining whether a leaseback transaction is a finance lease or an operating lease, the Group considered substantial judgment as to whether the lease transaction transfers substantially all the risks and rewards of the asset ownership. The Group also applied estimates and judgment in determining many aspects, among others, the fair value of the leased asset, the economic life of the leased asset and determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode buku selanjutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 25.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 412.468.675.584 dan Rp 419.187.451.343, dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 21.055.505.087 dan Rp 20.355.939.174 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat masing-masing aset tetap dan aset tak berwujud Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut berdasarkan penelaahan kolektif atas usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat masing-masing aset ditinjau secara berkala dan diperbarui jika diperkirakan berbeda dari estimasi sebelumnya karena batas pakai, usang baik secara teknis atau komersial, dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruhi oleh perubahan dalam jumlah dan waktu pencatatan beban yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

The carrying value of inventories as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 412,468,675,584 and Rp 419,187,451,343, respectively, while the allowance for decline in value amounted to Rp 21,055,505,087 and Rp 20,355,939,174 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and amortization and decrease the carrying values of property and equipment and intangible assets.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 2.

d. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill dan aset takberwujud lainnya, dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat aset-aset tersebut sebagai berikut:

	2015	2014	
Goodwill	901.765.131.458	901.765.131.350	Goodwill
Aset Tak Berwujud	1.204.562.411.725	1.390.333.640.863	Intangible Assets
Jumlah	<u>2.106.327.543.183</u>	<u>2.292.098.772.213</u>	Total

e. Imbalan Pasti Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah kewajiban dan imbalan tersebut. Asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang dicatat pada periode mendatang. Walaupun Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan wajar dan dapat diandalkan, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat secara material mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group operations.

The carrying values of goodwill and other intangible assets, on which impairment analysis are applied, are described in Note 11 to the consolidated financial statements.

The carrying value of the assets are as follows:

	2014	
Goodwill	901.765.131.350	
Intangible Assets	1.390.333.640.863	
Total	<u>2.292.098.772.213</u>	

e. Post-employment Benefits

The determination of long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Group's long-term employee benefits liability.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 111.399.509.000 dan Rp 107.591.351.000 (Catatan 36).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 37.

g. Penurunan Nilai Aset Tetap

Penelaahan penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Penentuan nilai wajar aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan aset tersebut. Setiap perubahan signifikan pada asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dapat memberikan dampak yang material terhadap penilaian nilai yang terpulihkan dan setiap kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat memberikan dampak terhadap hasil operasi.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 12.976.214.782.035 dan Rp 11.566.720.534.400.

As of December 31, 2015 and 2014, long-term employee benefits liability amounted to Rp 111,399,509,000 and Rp 107,591,351,000, respectively (Note 36).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 37.

g. Impairment of Property and Equipment

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of property and equipment as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 12,976,214,782,035 and Rp 11,566,720,534,400, respectively.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2015	2014	
Kas			
Rupiah	1.059.220.000	908.610.000	Cash on hand
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	96.565.000	24.133.600	Rupiah
Jumlah kas	<u>1.155.785.000</u>	<u>932.743.600</u>	U.S. Dollar (Note 42)
Bank			Subtotal cash on hand
Rupiah			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 41)			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	10.543.667.918	25.643.138.655	Related party (Note 41)
Pihak ketiga			PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.262.360.685	31.868.718.671	Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	7.178.584.489	12.978.943.690	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	5.383.721.128	946.168.310	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.190.602.521	2.881.538.065	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.425.689.904	3.025.972.754	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.171.602.353	837.965.789	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.051.649.621	196.900.961	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	523.755.576	511.037.402	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	373.030.356	1.129.697.667	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	358.010.107	234.800.653	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	303.400.142	39.558.654	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT BPD Jabar Banten Tbk	293.321.978	27.398.370	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	247.496.388	184.986.422	PT BPD Jabar Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	218.749.514	190.648.765	PT Bank DKI
PT Bank Panin Tbk	124.213.807	151.659.775	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank of China	120.255.707	27.528.611.727	PT Bank Panin Tbk
Standard Chartered Bank	-	6.545.965	PT Bank of China
Jumlah-pihak ketiga	<u>29.226.444.276</u>	<u>82.741.153.640</u>	Standard Chartered Bank
Jumlah Rupiah	<u>39.770.112.194</u>	<u>108.384.292.295</u>	Subtotal-third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			Subtotal - Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk	1.616.969.760	2.159.593.204	Related party (Note 41)
Pihak ketiga			PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.908.616.221	60.242.939	Third parties
PT Bank QNB Kesawan Tbk	786.801.136	576.834.714	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	552.129.839	691.405.372	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank of China	253.211.364	164.857.741	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	167.474.480	938.360.520	PT Bank of China
Shenzen Development Bank Co. Ltd	26.911.700	24.453.059	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG, Amsterdam	-	2.584.409.862	Shenzen Development Bank Co. Ltd
Jumlah pihak ketiga	<u>6.695.144.740</u>	<u>5.040.564.207</u>	Deutsche Bank AG, Amsterdam
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>8.312.114.500</u>	<u>7.200.157.411</u>	Subtotal - third parties
Euro (Catatan 42)			Subtotal - U.S. Dollar
Pihak ketiga			Euro (Note 42)
Deutsche Bank AG, Amsterdam	-	847.208.142	Third party
Jumlah kas di bank	<u>48.082.226.694</u>	<u>116.431.657.848</u>	Deutsche Bank AG, Amsterdam
Deposito berjangka			Subtotal cash in banks
Rupiah			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 41)			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	-	6.000.000.000	Related party (Note 41)
Pihak ketiga			PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.000.000.000	-	Third party
PT Bank QNB Kesawan Tbk	10.000.000.000	396.965.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			PT Bank QNB Kesawan Tbk
Pihak ketiga			U.S. Dollar (Note 42)
PT Bank QNB Kesawan Tbk	27.590.000.000	201.528.000.000	Third party
Jumlah - deposito berjangka	<u>49.590.000.000</u>	<u>604.493.000.000</u>	PT Bank QNB Kesawan Tbk
Jumlah	<u>98.828.011.694</u>	<u>721.857.401.448</u>	Subtotal - time deposits
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Total
Rupiah	6,00% - 9,75%	5,50%-10%	Interest rate per annum of time deposits
Dolar Amerika Serikat	2%	3%	Rupiah
			U.S. Dollar

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kas dan setara kas Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari China Development Bank (CDB) masing-masing sebesar Rp 29.402.335.832 dan Rp 48.057.014.180, namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 21).

As of December 31, 2015 and 2014, cash and cash equivalents of the subsidiary amounting to Rp 29,402,335,832 and Rp 48,057,014,180, respectively, are used as collateral for the loan obtained from China Development Bank (CDB) but the usage is not restricted (Note 21).

5. Piatang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

5. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Pelanggan	<u>963.163.826</u>	<u>7.377.248.710</u>	Subscribers
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan pasca bayar			Postpaid subscribers
Agen	72.009.034.085	67.389.345.024	Agents
CV Azzahrah Telecom	6.227.401.580	10.739.574.676	CV Azzahrah Telecom
PT Parastar Distrindo	4.892.337.101	4.837.990.593	PT Parastar Distrindo
CV Tretan	4.493.000.481	8.445.602.211	CV Tretan
PT Graha Anugerah Pratama	4.404.676.319	2.525.037.329	PT Graha Anugerah Pratama
PT Fastronic Makmur Sentosa	3.537.564.127	4.683.356.217	PT Fastronic Makmur Sentosa
PT Aneka Cellindo Mandiri	3.403.243.377	9.158.533.453	PT Aneka Cellindo Mandiri
PT Devindo Tech Cellular	3.275.078.690	11.936.921.892	PT Devindo Tech Cellular
PT Citra Distribusi Marabunta Asri	3.087.089.521	6.419.763.198	PT Citra Distribusi Marabunta Asri
PT Maju Bersama Xtra Luas	2.937.234.072	10.468.391.202	PT Maju Bersama Xtra Luas
PT Akses Komunikasi Indonesia	2.723.363.905	8.347.146.548	PT Akses Komunikasi Indonesia
PT Oasis Telemedia Nusantara	2.464.228.976	4.115.499.379	PT Oasis Telemedia Nusantara
CV Abadi	2.017.523.009	3.120.531.972	CV Abadi
PT 1st Kayata Makmur Sejahtera	1.621.494.913	3.421.420.993	PT 1st Kayata Makmur Sejahtera
CV Semeru Telecom	504.200.199	3.626.365.044	CV Semeru Telecom
PT Karya Sejahtera Abaditama	-	3.448.052.843	PT Karya Sejahtera Abaditama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	<u>50.162.869.851</u>	<u>78.208.595.084</u>	Others (each below Rp 3 billion)
Jumlah	<u>167.760.340.206</u>	<u>240.892.127.658</u>	Subtotal
Operator dalam negeri			Domestic operators
PT Bakrie Telecom Tbk	1.217.472.735	808.318.826	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Telekomunikasi Seluler	1.072.779.642	-	PT Telekomunikasi Seluler
Lain-lain	<u>142.270.245</u>	<u>1.164.821.800</u>	Others
Jumlah	<u>2.432.522.622</u>	<u>1.973.140.626</u>	Subtotal
Operator luar negeri			Overseas operators
Citic Telecom 1616 LTD	758.851.915	1.141.417.023	Citic Telecom 1616 LTD
China Telecom	70.166.887	813.950.444	China Telecom
Lain-lain	<u>150.913.719</u>	<u>143.245.235</u>	Others
Jumlah	<u>979.932.521</u>	<u>2.098.612.702</u>	Subtotal
Jumlah	171.172.795.349	244.963.880.986	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(45.779.014.314)</u>	<u>(44.249.186.810)</u>	Allowance for impairment loss
Pihak ketiga - Bersih	<u>125.393.781.035</u>	<u>200.714.694.176</u>	Third parties - Net
Bersih	<u>126.356.944.861</u>	<u>208.091.942.886</u>	Net

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	122.725.035	148.213.287	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Past due but unimpaired
1 - 30 hari	36.791.120	1.646.633.140	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.180.000	1.622.700.755	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	571.917.871	61 - 90 days
91 - 120 hari	4.800.000	531.221.630	91 - 120 days
> 120 hari	<u>788.667.671</u>	<u>2.856.562.027</u>	More than 120 days
Jumlah	<u>963.163.826</u>	<u>7.377.248.710</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	73.755.248.484	165.697.941.784	Not past due and impaired
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Past due and impaired
1 - 30 hari	43.694.055.646	16.763.011.286	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.877.092.201	6.112.083.388	31 - 60 days
61 - 90 hari	635.285.300	4.258.060.338	61 - 90 days
91 - 120 hari	986.072.671	270.457.881	91 - 120 days
> 120 hari	<u>4.446.026.733</u>	<u>7.613.139.499</u>	More than 120 days
Jumlah	<u>125.393.781.035</u>	<u>200.714.694.176</u>	Subtotal
Jumlah	<u>126.356.944.861</u>	<u>208.091.942.886</u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2015	2014	
Rupiah	168.835.023.416	244.975.307.909	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	<u>3.300.935.759</u>	<u>7.365.821.787</u>	U.S. Dollar (Note 42)
Jumlah	<u>172.135.959.175</u>	<u>252.341.129.696</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(45.779.014.314)</u>	<u>(44.249.186.810)</u>	Allowance for impairment loss
Bersih	<u>126.356.944.861</u>	<u>208.091.942.886</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2015	2014	
Saldo awal			Beginning balance
Perusahaan	32.836.040.819	30.971.545.719	Company
Anak perusahaan	11.413.145.991	10.056.646.571	Subsidiary
Penambahan (Catatan 34)			Additions (Note 34)
Perusahaan	714.281.734	1.864.495.100	Company
Anak perusahaan	1.183.691.330	1.356.499.420	Subsidiary
Penghapusan			Write-off
Perusahaan	(5.707.473)	-	Company
Anak perusahaan	<u>(362.438.087)</u>	<u>-</u>	Subsidiary
Saldo akhir	<u>45.779.014.314</u>	<u>44.249.186.810</u>	Ending balance

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dagang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari China Development Bank adalah masing-masing sebesar Rp 394.358.366.787 dan Rp 672.263.561.241 (Catatan 21).

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible trade accounts receivable.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

As of December 31, 2015 and 2014, trade accounts receivable of the subsidiary amounting to Rp 394,358,366,787 and Rp 672,263,561,241, respectively, are used as collateral for the loan obtained from China Development Bank (Note 21).

6. Persediaan

6. Inventories

	2015	2014	
Telepon genggam dan aksesoris	427.023.661.936	428.315.422.597	Handsets and accessories
Kartu perdana dan voucher pulsa isi ulang	6.500.518.735	11.227.967.920	Starter packs and vouchers
Jumlah	433.524.180.671	439.543.390.517	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(21.055.505.087)</u>	<u>(20.355.939.174)</u>	Allowance for decline in value
Bersih	<u>412.468.675.584</u>	<u>419.187.451.343</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	20.355.939.174	2.385.304.777	Balance at the beginning of the year
Penambahan	10.498.994.125	17.970.634.397	Provision
Penghapusan	<u>(9.799.428.212)</u>	-	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>21.055.505.087</u>	<u>20.355.939.174</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

Biaya pembelian persediaan diakui sebagai "Beban lain-lain" dalam laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 1.493.007.451.898 dan Rp 1.803.056.807.664 untuk tahun 2015 dan 2014.

The cost of inventories purchased recognized as "Other expenses" in the profit or loss amounted to Rp 1,493,007,451,898 and Rp 1,803,056,807,664 for the years 2015 and 2014, respectively.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 267.642.648.674 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Eksport Indonesia, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 319.128.858.007 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko keuangan lainnya. Nilai pertanggungan persediaan tersebut termasuk dalam asuransi properti Grup (Catatan 10).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of December 31, 2015, inventories are insured with PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi AXA Indonesia and PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, third parties, with total coverage of Rp 267,642,648,674, against fire, natural disaster, and other possible risk. As of December 31, 2014, inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party, PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Eksport Indonesia, third parties, with total coverage of Rp 319,128,858,007, against fire, natural disaster, and other possible risk. Insurance coverage for inventories is included in property insurance of the Group (Note 10).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Pajak Dibayar Dimuka

	2015	2014	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	15.631.419.700	85.260.011.000	Article 22
Pasal 23	336.569.308	130.260.317	Article 23
Pasal 28A			Article 28A
2014	85.371.190.738	-	2014
2013	-	50.431.875.814	2013
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>114.808.545.267</u>	<u>34.227.959.243</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>216.147.725.013</u>	<u>170.050.106.374</u>	Total

Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk masa Januari sampai dengan November 2012 yang menyatakan jumlah kurang bayar dan sanksi administrasi dengan jumlah sebesar Rp 837.502.040. Kurang bayar ini dikompensasikan sebesar Rp 115.328.291 dengan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2013 tertanggal 27 Juli 2015 (Catatan 37) dan sisanya telah dilunasi pada tanggal 30 Juli 2015.

The Company

On June 30, 2015, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for January to November 2012 value added tax which stated underpayment and administrative fines totalling to Rp 837,502,040. This underpayment was compensated amounting to Rp 115,328,291 with Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) upon Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2013 corporate income tax dated July 27, 2015 (Note 37) and the remaining amount was paid on July 30, 2015.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00015/407/12/054/14 Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2012 yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp 108.693.342.657. Lebih bayar ini dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk jenis pajak PPN dan Pajak Penghasilan Pasal 23 dengan total sebesar Rp 156.725.763 sehingga pengembalian dana yang diterima adalah sebesar Rp 108.536.616.894 dan telah diterima pada tanggal 29 April 2014.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan menerima SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari sampai November 2011 sebesar Rp 1.019.269.744 dan telah dilunasi pada tanggal 30 April 2014.

PT Smart Telecom (Smartel), Entitas anak

Pada tanggal 24 Maret 2014, Smartel menerima SKPLB No. 00063/407/12/092/14 Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2012 yang menyatakan lebih bayar tahun 2012 sebesar Rp 7.335.527.481 dan telah diterima pada tanggal 28 April 2014.

On March 28, 2014, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00015/407/12/054/14 for December 2012 Value Added Tax, which stated that the Company has tax overpayment amounted to Rp 108,693,342,657. This overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax and Tax Collection Letter (STP) value added tax and Article 23 totaling to Rp 156,725,763, resulted in refund of Rp 108,536,616,894 which was received on April 29, 2014.

On April 11, 2014, the Company received SKPKB for the period January to November 2011 Value Added Tax amounting to Rp 1,019,269,744 which was paid on April 30, 2014.

PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary

On March 24, 2014, Smartel received SKPLB No. 00063/407/12/092/14 for December 2012 value added tax, which stated that Smartel has tax overpayment amounting to Rp 7,335,527,481 which was received on April 28, 2014.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2008, Smartel menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang menetapkan kurang bayar atas beberapa jenis pajak sebesar Rp 17.442.391.142 untuk tahun pajak 1999 sampai dengan 2006 dan lebih bayar atas PPN sebesar Rp 3.952.041.102 untuk tahun pajak 2004 dan 2005. Smartel telah melakukan penyetoran atas pajak kurang bayar tersebut sebesar Rp 4.422.792.248 dan sisanya dengan pemindahbukuan dari lebih bayar PPN dan diakui sebagai "Pajak dibayar dimuka". Smartel mengajukan banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut. Smartel menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. Put 27714/PP.M.IV/12/2010 tanggal 6 Desember 2010, No. Put 27715/PP.M.IV/12/2010 tanggal 6 Desember 2010, No. Put 27716/PP.M.IV/12/2010 tanggal 6 Desember 2010, No. Put 27717/PP.M.IV/12/2010, tanggal 6 Desember 2010, No. Put 27718/PP.M.IV/12/2010, tanggal 6 Desember 2010, dengan menetapkan jumlah pengembalian lebih bayar sebesar Rp 13.962.309.964. Pada tanggal 16 Februari 2011, Smartel menerima hasil banding tersebut sebesar Rp 13.962.309.964 berserta imbalan bunganya sebesar Rp 6.142.447.917. Atas keputusan pengadilan pajak tersebut Dirjen Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat permohonan/memori peninjauan kembali No.S-2072/PJ.07/2011 tanggal 1 April 2011, No.S-2113/PJ.07/2011 tanggal 4 April 2011, No.S-2114/PJ.07/2011 tanggal 4 April 2011, No.S-2133/PJ.07/2011 tanggal 4 April 2011, No.S-2134/PJ.07/2011 tanggal 4 April 2011.

Smartel menerima surat putusan Mahkamah Agung No. 626/B/PK/PJK/2011 tanggal 19 Januari 2015, No. 698/B/PK/PJK/2011 tanggal 30 Januari 2015, No. 662/B/PK/PJK/2011 dan No. 699/B/PK/PJK/2011 tanggal 20 Maret 2015 yang menyatakan menolak permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak No. 27717/PP/M.IV/12/2010, No. 27714/PP/M.IV/12/2010, No. 27716/PP/M.IV/12/2010 dan No. 27715/PP/M.IV/12/2010.

In 2008, Smartel received several Tax Assessment Letters (SKP) regarding underpayments of several tax obligations totaling to Rp 17,442,391,142 for fiscal years 1999 to 2006 and overpayment of VAT totaling to Rp 3,952,041,102 for fiscal years 2004 and 2005. Smartel settled the underpayment through cash payment amounting to Rp 4,422,792,248 and the remaining balance was offset against the VAT overpayment and recorded as "Prepaid Tax". Smartel filed an Appeal on these under payment tax assessments and recorded as part of prepaid taxes. Smartel received Tax Court Decision Letter No. Put 27714/PP.M.IV/12/2010 dated 6 December 2010, No. Put 27715/PP.M.IV/12/2010 dated 6 December 2010, No. Put 27716/PP.M.IV/12/2010 dated 6 December 2010, No. Put 27717/PP.M.IV/12/2010 dated 6 December 2010, No. Put 27718/PP.M.IV/12/2010 dated December 6, 2010, stating overpayment amounting to Rp 13,962,309,964. On February 16, 2011, Smartel received the refund from such appeal amounting to Rp 13,962,309,964 and its interest amounting to Rp 6,142,447,917. Based on such tax court decision, the Director General of Taxation filed review to Supreme Court with review letter No. S-2072/PJ.07/2011 dated April 1 2011, No.S-2113/PJ.07/2011 dated April 4, 2011, No.S-2114/PJ.07/2011 dated April 4, 2011, No.S-2133/PJ.07/2011 dated April 4, 2011, No.S-2134/PJ.07/2011 dated April 4, 2011.

Smartel received a Supreme Court Decision Letters No. 626/B/PK/PJK/2011 dated January 19, 2015, No. 698/B/PK/PJK/2011 dated January 30, 2015, No. 662/B/PK/PJK/2011 and No. 699/B/PK/PJK/2011 dated March 20, 2015 which rejected the Director General of Taxation's request for review on the tax court decision letter No. 27717/PP/M.IV/12/2010, No. 27714/PP/M.IV/12/2010, No. 27716/PP/M.IV/12/2010 and No. 27715/PP/M.IV/12/2010.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Biaya Dibayar Dimuka

8. Prepaid Expenses

	2015			
	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term	Jumlah/Total	
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 44)	1.073.697.158.701	-	1.073.697.158.701	Radio frequency spectrum usage charge (Note 44)
Sewa	39.131.504.709	32.160.948.134	71.292.452.843	Rental
Promosi dan iklan	4.671.836.025	119.114.407	4.790.950.432	Advertising and promotion
Asuransi	2.059.016.835	-	2.059.016.835	Insurance
Lain-lain	2.826.428.517	207.638.907	3.034.067.424	Others
Jumlah	<u>1.122.385.944.787</u>	<u>32.487.701.448</u>	<u>1.154.873.646.235</u>	Total

	2014			
	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term	Jumlah/Total	
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 44)	326.340.702.273	-	326.340.702.273	Radio frequency spectrum usage charge (Note 44)
Sewa	30.779.823.470	19.359.287.750	50.139.111.220	Rental
Promosi dan iklan	5.349.117.637	750.000	5.349.867.637	Advertising and promotion
Asuransi	1.567.700.339	-	1.567.700.339	Insurance
Lain-lain	1.792.104.009	304.614.092	2.096.718.101	Others
Jumlah	<u>365.829.447.728</u>	<u>19.664.651.842</u>	<u>385.494.099.570</u>	Total

9. Aset Lancar Lain-lain

9. Other Current Assets

	2015		2014	
Uang muka perluasan jaringan dan pengadaan peralatan	20.810.272.440		76.453.965.321	Advances for network expansion and procurement of equipment
Lain-lain	11.652.860.727		24.705.014.410	Others
Jumlah	<u>32.463.133.167</u>		<u>101.158.979.731</u>	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	Perubahan selama 2015/ Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					At cost
Tanah	87.570.233.827	16.500.000	-	-	Direct acquisitions
Infrastruktur telekomunikasi	8.271.734.211.347	2.590.623.422	(1.005.535.058.191)	6.367.547.932.999	Land
Bangunan dan prasarana	318.334.390.256	6.268.740.985	-	39.055.434.069	Telecommunication infrastructure
Kendaraan	62.452.695.019	11.984.073.244	(3.382.500.000)	-	Building and improvements
Peralatan kantor	111.681.458.407	3.713.713.350	(85.986.660)	9.856.567.221	Vehicles
Peralatan penunjang lainnya	110.651.623.432	11.050.267.525	(154.845.558)	3.121.372.522	Office equipment
Aset dalam konstruksi:					Other supporting equipment
Infrastruktur telekomunikasi	6.183.364.940.370	2.443.125.789.597	(111.383.897.791)	(6.400.895.799.999)	Construction in progress:
Bangunan dan prasarana	13.455.258.978	12.674.949.888	-	(8.970.444.098)	Telecommunication infrastructure
Peralatan kantor	6.485.642.488	15.808.385.497	-	(8.363.231.862)	Building and improvements
Peralatan penunjang lainnya	8.967.955.627	46.233.255.705	-	(1.351.830.852)	Office equipment
Aset sewa pembiayaan					Other supporting equipment
Infrastruktur telekomunikasi	1.897.375.590.764	630.656.703.891	(10.758.797.308)	-	Leased telecommunication infrastructure
Jumlah	17.072.074.000.515	3.184.103.003.104	(1.131.301.085.508)	-	Total
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					Accumulated depreciation:
Infrastruktur telekomunikasi	4.385.815.369.926	981.340.373.258	(558.893.321.500)	-	Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	120.289.760.781	19.377.824.256	-	-	Telecommunication infrastructure
Kendaraan	42.029.597.668	5.948.813.773	(3.273.696.144)	-	Building and improvements
Peralatan kantor	96.000.873.252	8.577.015.992	(75.526.000)	-	Vehicles
Peralatan penunjang lainnya	84.932.484.677	11.834.571.236	(134.613.560)	-	Office equipment
Aset sewa pembiayaan					Other supporting equipment
Infrastruktur telekomunikasi	776.285.379.811	183.234.742.135	(4.628.513.485)	-	Leased telecommunication infrastructure
Jumlah	5.505.353.466.115	1.210.313.340.650	(567.005.670.689)	-	Total
Jumlah Tercatat	11.566.720.534.400				Net Book Value
Perubahan selama 2014/ Changes during 2014					
1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					At cost:
Tanah	83.501.048.756	260.439.074	(185.666.875)	1.650.446.872	Direct acquisitions
Infrastruktur telekomunikasi	7.878.326.654.513	70.871.070.454	(247.926.992.921)	57.046.347.901	Land
Bangunan dan prasarana	308.377.450.674	3632.100.054	(1.197.469.741)	7.522.309.269	Telecommunication infrastructure
Kendaraan	54.218.461.338	11.091.548.449	(2.857.314.768)	-	Building and improvements
Peralatan kantor	101.163.903.589	44.657.26.094	(1.890.169.369)	7.950.998.093	Vehicles
Peralatan penunjang lainnya	98.886.000.607	10.575.610.930	(1.573.583.062)	2.763.594.957	Office equipment
Aset dalam konstruksi:					Other supporting equipment
Infrastruktur telekomunikasi	3.617.933.455.196	3.137.335.137.208	(1.514.365.033)	(570.389.287.001)	Construction in progress:
Bangunan dan prasarana	13.883.697.460	11.285.001.659	-	(1.173.440.141)	Telecommunication infrastructure
Peralatan kantor	2.418.364.729	9.549.324.952	-	(5.482.047.193)	Building and improvements
Peralatan penunjang lainnya	7.104.522.140	4.629.487.644	-	(2.766.054.157)	Office equipment
Aset sewa pembiayaan					Other supporting equipment
Infrastruktur telekomunikasi	1.855.936.529.132	43.185.724.085	(1.350.058.637)	(396.603.816)	Leased telecommunication infrastructure
Jumlah	14.021.750.088.134	3.309.216.126.603	(258.495.610.406)	(396.603.816)	Total
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					Accumulated depreciation:
Infrastruktur telekomunikasi	3.828.387.674.008	713.706.491.358	(156.278.796.440)	-	Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	104.373.913.164	16.054.675.128	(138.895.711)	-	Telecommunication infrastructure
Kendaraan	37.212.515.317	6.528.210.924	(1.711.128.573)	-	Building and improvements
Peralatan kantor	91.041.319.114	6.624.016.515	(1.664.462.377)	-	Vehicles
Peralatan penunjang lainnya	76.653.404.126	9.666.002.771	(1.386.922.220)	-	Office equipment
Aset sewa pembiayaan					Other supporting equipment
Infrastruktur telekomunikasi	615.288.933.307	160.792.708.208	(192.865.520)	396.603.816	Leased telecommunication infrastructure
Jumlah	4.752.957.827.236	91.337.210.4904	(161.373.069.841)	396.603.816	Total
Jumlah Tercatat	9.268.792.260.898				Net Book Value

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

Deductions include the sale and disposal of certain property and equipment with details as follow:

	2015	2014	
Harga jual aset dengan transaksi jual dan sewa balik	600.000.000.000	-	Selling price of asset under sale and finance leaseback transactions
Nilai tercatat	<u>558.025.634.481</u>	<u>-</u>	Net book value
Keuntungan tangguhan atas transaksi jual dan sewa balik	41.974.365.519	-	Deferred gain on sale and finance leaseback transactions
Keuntungan yang diakui selama tahun berjalan	<u>1.399.145.517</u>	<u>-</u>	Gain recognized during the year
Keuntungan tangguhan dari transaksi jual dan sewa balik (Catatan 24)	<u>40.575.220.002</u>	<u>-</u>	Deferred gain from sale and finance leaseback transactions (Note 24)
Harga jual	1.329.689.547	100.741.759.828	Selling price
Nilai tercatat	<u>128.453.634</u>	<u>95.954.972.188</u>	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>1.201.235.913</u>	<u>4.786.787.640</u>	Gain on sale of property and equipment
Nilai tercatat penghentian liabilitas sewa pembiayaan	8.190.902.163	1.127.798.197	Carying amount of lease liabilities
Nilai tercatat aset sewa pembiayaan	<u>6.130.283.824</u>	<u>1.157.193.117</u>	Net book value of leased assets
Keuntungan (kerugian) penghentian aset sewa pembiayaan	<u>2.060.618.339</u>	<u>(29.394.920)</u>	Gain (loss) on termination of leased contracts
Kerugian aset tetap yang dihapuskan	<u>(11.042.880)</u>	<u>(10.375.260)</u>	Loss on property and equipment written-off
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap *)	<u>4.649.956.889</u>	<u>4.747.017.460</u>	Gain on sale and disposal of property and equipment *)

*) termasuk keuntungan yang diakui selama tahun berjalan dari transaksi jual dan sewa balik

*) includes gain recognized during the year from sale and finance leaseback transactions

Pengurangan aset tetap pada tahun 2015 dan 2014, termasuk aset sewa pembiayaan infrastruktur telekomunikasi yang kontraknya dihentikan oleh Perusahaan dan penyedia menara dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 6.130.283.824 dan Rp 1.157.193.117.

Deductions in 2015 and 2014 include the leased telecommunication infrastructure with net book value of Rp 6,130,283,824 and Rp 1,157,193,117, respectively, the lease contract on which were pre-terminated by the Company and the tower provider.

Pada tanggal 1 Nopember 2015, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, telah menyelesaikan transaksi jual dan sewa balik atas perangkat telekomunikasi dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBS"). Sehubungan dengan transaksi ini, Smartel mencatat aset yang disewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum dan liabilitas yang terkait dicatat sebagai liabilitas sewa (Catatan 24). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhan dan diamortisasi selama periode sewanya (Catatan 24). Keuntungan yang diakui dari transaksi penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 1.399.145.517.

On November 1, 2015, PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, has completed the sale and leaseback transaction of telecommunication equipment with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBS"). In relation with these transactions, Smartel recorded the leased assets at present value of the minimum lease payments and the related liability is recorded as lease liabilities (Note 24). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback term (Note 24). The gain recognised from the sale and finance leaseback for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp 1,399,145,517.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 1.210.313.340.650 dan Rp 913.372.104.904 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 31).

Biaya pinjaman dan biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 927.318.586.614 dan Rp 1.333.355.263.989.

Aset dalam penyelesaian merupakan pengembangan infrastruktur telekomunikasi dan peralatan penunjang lainnya dalam rangka ekspansi Perusahaan serta konstruksi jaringan CDMA dan LTE di Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Pada tanggal 31 Desember 2015, persentase penyelesaian berkisar 37% dan diharapkan akan selesai pada Desember 2019.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera bagian utara, Sumatera bagian Selatan, Sulawesi, Kalimantan, Bali dan Papua dengan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Grup dengan jangka waktu antara lima belas (15) sampai dengan empat puluh (40) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan sertifikasi dan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.964.483.276.653 dan US\$ 165.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT Asuransi Asoka Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.305.935.699.136 dan US\$ 165.000. Grup juga mengasuransikan menara pemancar kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian publik dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 3.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Depreciation expense amounted to Rp 1,210,313,340,650 and Rp 913,372,104,904 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 31).

Borrowing costs and other expenses that are necessary to bring the asset to its intended working condition capitalized to construction inprogress amounted to Rp 927,318,586,614 and Rp 1,333,355,263,989 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Construction in progress represents the development of telecommunication infrastructure and other supporting equipment under installation for business expansion of the Company and the construction of CDMA and LTE network in Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi Islands. As of December 31, 2015, the constructions in progress are 37% completed and expected to be completed in December 2019.

The Group owns several parcels of land located in Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, North Sumatera, South Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Bali and Papua with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) under the name of the Group with term of fifteen (15) to forty (40) years and will expire between 2017 to 2044. Management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since these were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2015, property and equipment, excluding land, were insured with PT Asuransi Sinar Mas, related party, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, third parties, against fire, theft and other possible risks with total coverage of Rp 2,964,483,276,653 and US\$ 165,000. As of December 31, 2014, property and equipment, excluding land, were insured with PT Asuransi Sinar Mas, related party, PT Asuransi Ekspor Indonesia and PT Asuransi Asoka Mas, third parties, against fire, theft and other possible risks with total coverage of Rp 3,305,935,699,136 and US\$ 165,000. The Group also insured its tower assets against public liability risk with PT Asuransi Sinar Mas, related party, for a total coverage of US\$ 3,000,000 as of December 31, 2015 and 2014.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, infrastruktur telekomunikasi masing-masing sebesar Rp 2.911.313.097.217 dan Rp 4.554.699.605.916 dijadikan jaminan atas obligasi I (Catatan 22) dan pinjaman dari CDB (Catatan 21).

Biaya perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 399.976.877.354 dan Rp 340.303.940.977 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's telecommunication infrastructures amounting to Rp 2,911,313,097,217 and Rp 4,554,699,605,916, respectively, were used as collateral for the Company's Bond I (Note 22) and loan obtained from CDB (Note 21).

The acquisition cost of property and equipment which are fully depreciated and still being used in operations amounted to Rp 399,976,877,354 and Rp 340,303,940,977 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, based on the Company's management, there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

11. Goodwill dan Aset Takberwujud

Akun ini terdiri dari:

11. Goodwill and Other Intangible Assets

This account consists of the following:

Perubahan selama 2015/ Changes during 2015				
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification
Nilai tercatat				
Goodwill	901.765.131.350			901.765.131.350
Biaya perolehan pelanggan	1.730.701.448.734	132.467.263.734	-	1.863.168.712.468
Hak penggunaan kanal	1.024.840.486.556		-	1.024.840.486.556
Lisensi	47.141.804.200		-	47.141.804.200
Perangkat lunak	24.723.285.485	10.326.795.517	-	35.050.081.002
Aset takberwujud lainnya	10.973.458.779	970.076.873	-	11.943.535.652
Jumlah	3.740.145.615.104	143.764.136.124	-	3.883.909.751.228
Akumulasi amortisasi				
Biaya perolehan pelanggan	1.258.417.468.744	270.476.819.192	-	1.528.894.287.936
Hak penggunaan kanal	113.075.261.543	54.496.940.385	-	167.572.201.928
Lisensi	47.141.804.200	-	-	47.141.804.200
Perangkat lunak	21.553.230.943	2.814.919.518	-	24.368.150.461
Aset takberwujud lainnya	7.859.077.461	1.746.686.059	-	9.605.763.520
Jumlah	1.448.046.842.891	329.535.365.154	-	1.777.582.208.045
Nilai tercatat				2.106.327.543.183
				Net book value

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama 2014/ Changes during 2014				At cost
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Nilai tercatat					
Goodwill	901.765.131.350	-	-	-	901.765.131.350
Biaya perolehan pelanggan	1.306.574.933.487	424.126.515.247	-	-	1.730.701.448.734
Hak penggunaan kanal	433.840.486.556	591.000.000.000	-	-	1.024.840.486.556
Lisensi	47.141.804.200	-	-	-	47.141.804.200
Perangkat lunak	23.245.755.976	1.477.529.509	-	-	24.723.285.485
Aset takberwujud lainnya	9.359.583.986	1.613.874.793	-	-	10.973.458.779
Jumlah	2.721.927.695.555	1.018.217.919.549	-	-	3.740.145.615.104
Akumulasi amortisasi					
Biaya perolehan pelanggan	1.008.327.864.949	250.089.603.795	-	-	1.258.417.468.744
Hak penggunaan kanal	85.665.821.157	27.409.440.386	-	-	113.075.261.543
Lisensi	47.138.788.975	3.015.225	-	-	47.141.804.200
Perangkat lunak	19.444.678.020	2.108.552.923	-	-	21.553.230.943
Aset takberwujud lainnya	6.024.124.439	1.834.953.022	-	-	7.859.077.461
Jumlah	1.166.601.277.540	281.445.565.351	-	-	1.448.046.842.891
Nilai tercatat	1.555.326.418.015				2.292.098.772.213
					Net book value

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi PT Smart Telecom. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 746.304.673.812 dicatat sebagai bagian dari goodwill.

Pada tanggal 1 Januari 2011, goodwill sebesar Rp 155.460.457.538 merupakan goodwill positif yang berasal dari akuisisi Metrosel, Telesera, dan Komselindo. Pada tanggal 29 Mei 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan atas penggabungan usaha dengan Metrosel, Telesera dan Komselindo dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Suratnya No. 715/III/PMA/2007. Pada tanggal 31 Mei 2007, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Departemen Perdagangan Republik Indonesia dengan agenda No. 1300/RUB.09.05/V/2007.

Biaya perolehan pelanggan merupakan biaya langsung dalam rangka program perolehan pelanggan dan diamortisasi selama tiga (3) tahun.

In 2011, the Company acquired PT Smart Telecom. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounted to Rp 746,304,673,812 was recorded as part of goodwill.

On January 1, 2011, goodwill amounting to Rp 155,460,457,538 represents the positive goodwill from acquisitions of Metrosel, Telesera, and Komselindo. On May 29, 2007, the Company obtained the approval for the merger of the Company with Metrosel, Telesera and Komselindo, from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No. 715/III/PMA/2007. On May 31, 2007, the amendment of the Company's Articles of Association pursuant to the merger was registered in the List of Companies of the Department of Trade of the Republic of Indonesia with agenda No. 1300/RUB.09.05/V/ 2007.

Subscriber acquisition costs represent the direct costs incurred in relation to the subscriber acquisition program and amortised over three (3) years.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Hak penggunaan kanal merupakan biaya kompensasi yang dibayar kepada PT Wireless Indonesia (WIN) untuk memperoleh tambahan alokasi dua (2) kanal frekuensi radio yang dialihkan kepada Entitas anak sehubungan dengan Perjanjian Aliansi Usaha antara Entitas anak dengan WIN dan penambahan harga perolehan hak penggunaan kanal pada tahun 2014 merupakan biaya kompensasi yang diberikan kepada PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) atas pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi milik BTEL kepada Perusahaan (Catatan 44). Hak penggunaan kanal diamortisasi selama dua puluh (20) tahun.

Aset tak berwujud lainnya merupakan lisensi, merek, perangkat lunak BREW yang diperoleh dari Qualcomm Incorporated (Catatan 44). Aset tidak berwujud lainnya diamortisasi selama tiga sampai delapan (3-8) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas aset tidak berwujud lainnya tersebut.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang dialokasikan untuk UPK Grup.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi pendapatan berupa jasa telekomunikasi dan interkoneksi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11,7%. tingkat diskonto ini adalah *weighted average cost of capital* dari Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material, sehingga tidak ada penurunan nilai atas goodwill yang diakui pada tahun 2015 dan 2014.

Right to use channel bandwidth represents compensation paid to PT Wireless Indonesia (WIN) to obtain additional two (2) channel bandwidth of radio frequency in relation to Business Alliance Agreement between the subsidiary and WIN and addition of right to use channel bandwidth in 2014 represents compensation rendered to PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) in relation to reallocation of BTEL's radio frequency license to the Company (Note 44). Right to use channel bandwidth is amortised over twenty (20) years.

Other intangible assets represents license, brand and the BREW software provided by Qualcomm Incorporated (Note 44). Other intangible assets are amortised over three until eight (3-8) years.

As of December 31, 2015 and 2014, based on management assessment, there is no impairment in values of the aforementioned other intangible assets.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill is allocated to the CGUs of the Group.

The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value-in-use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected revenues from telecommunications and interconnections services. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 11.7% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate is the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible change in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount, thus no impairment loss on goodwill was recognized in 2015 and 2014.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Uang Muka Jangka Panjang

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka Smartel kepada ZTE Corporation, PT ZTE Indonesia, PT Samsung Electronics Co. Ltd, Samsung Electronics Indonesia, Nokia Solutions and Networks OY dan PT Nokia Solutions and Networks untuk pengadaan atau konstruksi aset tetap yang akan direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat aset tetap tersebut diterima atau setelah konstruksi aset tetap telah mencapai tahap persentase penyelesaian tertentu. Empat puluh delapan persen (48%) dan dua puluh sembilan persen (29%) dari jumlah uang muka kepada pemasok dan kontraktor, dibiayai oleh China Development Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 21).

Berdasarkan *Master Agreement*, Smartel mempunyai hak untuk mengembalikan peralatan telekomunikasi dan atau *step in rights* dan mendapatkan pembayaran penuh atas uang muka yang telah dibayarkan jika para pemasok tidak memenuhi kriteria penyelesaian yang telah disepakati di *Master Agreement*.

13. Aset Lain-lain

	2015	2014	
Beban tangguhan	21.795.114.837	2.291.300.443	Deferred charges
Suku cadang jaringan	15.512.287.327	15.512.287.327	Network sparepart
Uang jaminan sewa	<u>12.049.591.946</u>	<u>10.281.716.770</u>	Rental deposits
Jumlah	<u>49.356.994.110</u>	<u>28.085.304.540</u>	Total

14. Pinjaman Jangka Pendek

First Anglo Financial Pte Ltd Fase I

Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan First Anglo Financial Pte Ltd, pihak ketiga, sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman fase I sebesar US\$ 90.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu dua belas (12) bulan dan dapat diperpanjang dua belas (12) bulan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap enam (6) bulan.

12. Long-term Advances

These mainly represent advances of Smartel to ZTE Corporation, PT ZTE Indonesia, PT Samsung Electronics Co. Ltd, Samsung Electronics Indonesia, Nokia Solutions and Networks OY and PT Nokia Solutions and Networks for the procurement or construction of property and equipment which will be reclassified to the related property and equipment accounts upon the receipt of the property and equipment purchased or after the construction or installation of the property and equipment have reached a certain percentage of completion. Forty eight percent (48%) and twenty nine percent (29%) of the total advanced paid to suppliers and contractors are financed by CDB as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 21).

Based on Master Agreement, Smartel reserves the right to return the telecommunication equipment and or step in rights and receive full repayment of advances that has been paid by Smartel if the vendors fail to meet the network requirement criteria as stated and agreed in Master Agreement.

13. Other Assets

	2015	2014	
Beban tangguhan	21.795.114.837	2.291.300.443	Deferred charges
Suku cadang jaringan	15.512.287.327	15.512.287.327	Network sparepart
Uang jaminan sewa	<u>12.049.591.946</u>	<u>10.281.716.770</u>	Rental deposits
Jumlah	<u>49.356.994.110</u>	<u>28.085.304.540</u>	Total

14. Short-term Loans

First Anglo Financial Pte Ltd Phase I

On April 30, 2013, the Company has signed a Loan Agreement with First Anglo Financial Pte Ltd., third party, as lender, in connection with the loan facility phase I of US\$ 90,000,000 with a term of twelve (12) months which can be extended for another twelve (12) months upon agreement of both parties. The loan facility bears an interest rate of three (3) month LIBOR plus certain margin and payable every six (6) months.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, serta modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh pemegang saham utama Perusahaan, yaitu PT Wahana Inti Nusantara.

Berdasarkan amandemen perjanjian bertanggal 3 April 2014, jatuh tempo pembayaran disepakati menjadi dua tahun setelah penarikan.

Berdasarkan amandemen perjanjian bertanggal 1 Oktober 2014, fasilitas pinjaman dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama. Fasilitas pinjaman juga diubah menjadi sebesar US\$ 120.000.000 dan akan jatuh tempo pada 30 November 2015.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar US\$ 48.900.000 atau setara dengan Rp 608.316.000.000.

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan melunasi secara penuh fasilitas pinjaman fase I sebesar US\$ 48.900.000.

First Anglo Financial Pte Ltd Fase II

Pada tanggal 12 November 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan First Anglo Financial Pte Ltd, pihak ketiga sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman fase II sebesar US\$ 90.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu dua belas (12) bulan dan dapat diperpanjang dua belas (12) bulan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap enam (6) bulan.

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, serta modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dijamin Perusahaan dari pemegang saham utama Perusahaan, yaitu PT Wahana Inti Nusantara.

Pada tanggal 16 April 2014, Perusahaan telah memperbarui Perjanjian Kredit Fase II tersebut, dimana jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi US\$120.000.000.

Berdasarkan amandemen perjanjian bertanggal 1 Oktober 2014, jatuh tempo pembayaran disepakati menjadi dua tahun setelah penarikan.

The loan will be used for debt repayment of the Company and its subsidiary, as well as use for working capital. The loan is secured by a corporate guarantee of the Company's major shareholder, PT Wahana Inti Nusantara.

Based on amendment agreement dated April 3, 2014, the maturity of the payment was agreed to be on the second anniversary date after the drawdown.

Based on the amendment on the agreement dated October 1, 2014, the availability period of loan facility can be extended subject to mutual agreement. Loan facility also has been changed to US\$ 120,000,000 and will be due on November 30, 2015.

The outstanding loan payable as of December 31, 2014 amounted to US\$ 48,900,000 or equivalent to Rp 608,316,000,000.

In June 2015, the Company had fully paid the loan facility phase I amounted to US\$ 48,900,000.

First Anglo Financial Pte Ltd Phase II

On November 12, 2013, the Company has signed a Loan Agreement with First Anglo Financial Pte Ltd., third party, as lender, in connection with a loan facility phase II of US\$ 90,000,000 with a term of twelve (12) months which can be extended for another twelve (12) months upon agreement of both parties. The loan facility bears an interest rate of three (3) month LIBOR plus certain margin and payable every six (6) months.

The loan will be used for debt repayment of the Company and its subsidiary, as well as use for working capital. The loan is secured by a corporate guarantee of the Company's major shareholder, PT Wahana Inti Nusantara.

On April 16, 2014, the Company has amended this Loan Agreement Phase II, whereas the total of loan facility has been changed to US\$ 120,000,000.

Based on the amendment on the agreement dated October 1, 2014, the maturity of the payment was agreed to be on the second anniversary date after the drawdown.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan amandemen perjanjian bertanggal 16 Oktober 2014, fasilitas pinjaman dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang Perusahaan sebesar US\$ 120.000.000 atau setara dengan Rp 1.492.800.000.000.

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan melunasi secara penuh fasilitas pinjaman fase II sebesar US\$ 120.000.000.

Based on the amendment on the agreement dated October 16, 2014, the availability period of loan facility can be extended subject to mutual agreement and will be due on November 30, 2015.

As of December 31, 2014, the Company has outstanding loan totaling to US\$ 120,000,000 or equivalent to Rp 1,492,800,000,000.

In June 2015, the Company had fully paid the loan facility phase II amounted to US\$ 120,000,000.

15. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 41) PT Sinar Mas Teladan	-	26.102.392
Pihak ketiga		
Operator dalam negeri		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	13.896.817.865	12.220.174.224
PT Indosat Tbk	4.833.516.574	10.935.787.160
Lain-lain	<u>6.414.706.822</u>	<u>6.773.626.733</u>
Jumlah	<u>25.145.041.261</u>	<u>29.929.588.117</u>
Kontraktor dan pemasok		
PT Haier Electrical Appliances	83.333.420.698	-
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	47.743.606.637	22.143.002.448
PT Inti Bangun Sejahtera	41.430.719.347	35.004.146.537
PT Hisense International Indonesia	19.041.932.079	-
PT LG Innotek Indonesia	16.377.350.400	-
Qingdao Economic & Technology	31.637.315	45.795.433.204
Itouch Limited	-	48.950.186.354
Shenzen Samsung Kejian Mobile	-	40.448.423.640
Logistar International Holding Co.,Ltd	-	39.052.145.600
Beijing Benywave Technology Co., Ltd	-	23.200.632.717
Flywheel Technology Limited	-	17.243.084.000
Mobinnova Hongkong Limited	-	15.630.026.520
PT Trikomsel Oke Tbk	-	14.418.644.200
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	<u>34.245.255.245</u>	<u>34.701.904.926</u>
Jumlah	<u>242.203.921.721</u>	<u>336.587.630.146</u>
Penyedia konten		
Research In Motion Singapore	20.431.115.789	23.421.517.232
Lain-lain	<u>9.696.148.001</u>	<u>7.511.680.209</u>
Jumlah	<u>30.127.263.790</u>	<u>30.933.197.441</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>297.476.226.772</u>	<u>397.450.415.704</u>
Jumlah	<u>297.476.226.772</u>	<u>397.476.518.096</u>

15. Trade Accounts Payable

a. By Creditor

Related party (Note 41) PT Sinar Mas Teladan	
Third parties	
Domestic operators	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	
PT Indosat Tbk	
Others	
Subtotal	
Contractors and suppliers	
PT Haier Electrical Appliances	
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	
PT Inti Bangun Sejahtera	
PT Hisense International Indonesia	
PT LG Innotek Indonesia	
Qingdao Economic & Technology	
Itouch Limited	
Shenzen Samsung Kejian Mobile	
Logistar International Holding Co.,Ltd	
Beijing Benywave Technology Co., Ltd	
Flywheel Technology Limited	
Mobinnova Hongkong Limited	
PT Trikomsel Oke Tbk	
Others (each below Rp 10 billion)	
Subtotal	
Content provider	
Research In Motion Singapore	
Others	
Subtotal	
Total third parties	
Total	

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	145.180.453.345	77.934.797.797	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	64.867.504.632	46.317.113.050	1 - 30 days
31- 60 hari	60.037.035.825	26.088.953.330	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.120.638.958	8.789.182.584	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.212.394.851	429.207.433	91 - 120 days
> 120 hari	<u>25.058.199.161</u>	<u>237.917.263.902</u>	> 120 days
Jumlah	<u>297.476.226.772</u>	<u>397.476.518.096</u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2015	2014	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	56.318.065.714	272.187.673.452	U.S. Dollar (Note 42)
Rupiah	<u>241.158.161.058</u>	<u>125.288.844.644</u>	Rupiah
Jumlah	<u>297.476.226.772</u>	<u>397.476.518.096</u>	Total

16. Utang Lain-Lain

16. Other Accounts Payable

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 41)	25.701.504	25.969.082	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga			Third parties
Samsung Electronics Co., Ltd	526.920.569.493	249.523.866.813	Samsung Electronics Co., Ltd
PT Samsung Telecommunication			PT Samsung Telecommunication
Indonesia	84.684.395.313	71.541.218.545	Indonesia
PT Dian Mentari Pratama	49.878.471.296	14.210.414.112	PT Dian Mentari Pratama
PT Samsung Electronics Indonesia	40.192.982.126	-	PT Samsung Electronics Indonesia
PT Mora Telematika Indonesia	25.689.711.193	6.366.187.934	PT Mora Telematika Indonesia
PT Berlian Entertainment Indonesia	11.866.612.478	283.420.400	PT Berlian Entertainment Indonesia
PT Infonet Telekomindo	4.190.921.000	34.224.630.435	PT Infonet Telekomindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 Miliar)	<u>89.579.514.680</u>	<u>76.077.374.324</u>	Other (each below Rp 10 Billion)
Jumlah pihak ketiga	<u>833.003.177.579</u>	<u>452.227.112.563</u>	Total third parties
Total	<u>833.028.879.083</u>	<u>452.253.081.645</u>	Total

Utang lain-lain dalam mata uang asing sebesar Rp 661.347.728.616 dan Rp 368.499.177.156, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 42).

Other accounts payable in foreign currencies amounted to Rp 661,347,728,616 and Rp 368,499,177,156, as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 42).

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Pajak

17. Taxes Payable

	2015	2014	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	2.802.912.495	567.557.176	Article 4 (2)
Pasal 21	4.802.772.151	4.353.056.747	Article 21
Pasal 23	7.676.560.156	5.001.017.897	Article 23
Pasal 26	1.443.137.771	1.288.804.917	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	-	6.363.527.701	VAT - net
Jumlah	<u>16.725.382.573</u>	<u>17.573.964.438</u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak.

The tax returns filed are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self assessment*). Based on Law No. 28 year 2007, with regard to the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the Tax Authorities to assess or amend taxes was reduced from 10 to 5 years, since the tax became payable.

18. Beban Akrual

18. Accrued Expenses

	2015	2014	
Penggunaan frekuensi (Catatan 44)	471.766.079.516	891.574.328.062	Frequency usage charges (Note 44)
Biaya operasional	577.697.835.380	1.011.062.961.358	Operating expenses
Sewa	269.767.506.383	162.552.740.716	Rental
Bunga dan beban keuangan lainnya	44.933.180.265	40.825.347.719	Interest and other financial charges
Lain-lain	<u>311.514.506</u>	<u>2.872.996.547</u>	Others
Jumlah	<u>1.364.476.116.050</u>	<u>2.108.888.374.402</u>	Total

Beban akrual dalam mata uang asing sebesar Rp 261.625.623.662 dan Rp 833.025.806.794, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 42).

Accrued expenses in foreign currency amounted to Rp 261,625,623,662 and Rp 833,025,806,794, as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 42).

19. Pendapatan Diterima Dimuka

19. Unearned Revenues

Akun ini merupakan pendapatan atas penjualan voucher pulsa isi ulang prabayar yang belum digunakan dan belum kadaluarsa.

This account represents revenue from pre-loaded voucher sales that had not been used and has not expired yet.

20. Uang Muka Pelanggan

20. Advances from Customers

Akun ini merupakan uang muka dari para distributor atas pembelian produk Perusahaan.

This account represents advances from distributors on purchase of the Company's products.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Utang Pinjaman

	2015	2014	
China Development Bank	4.929.616.194.142	4.431.372.798.265	China Development Bank
Cascade Gold Limited	<u>1.193.267.500.000</u>	<u>-</u>	Cascade Gold Limited
Jumlah	6.122.883.694.142	4.431.372.798.265	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.097.305.014.064	1.084.697.156.557	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>5.025.578.680.078</u>	<u>3.346.675.641.708</u>	Long-term portion

China Development Bank Corporation (CDB)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 25 Maret 2013, PT Smart Telecom, (Smartel), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan China Development Bank Corporation ("CDB") sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 50.000.000. Pinjaman ini dibayar dengan empat (4) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu delapan belas (18) bulan atas pembayaran pokok dan akan jatuh tempo ditahun 2016.

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk modal kerja yaitu untuk pembelian telepon genggam atau peralatan telekomunikasi nirkabel. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara pari-passu dengan jaminan yang sama untuk Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase I, II dan III antara Smartel dengan CDB.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Smartel telah melakukan penarikan atas pinjaman ini sebesar US\$ 41.636.158.

Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 29.145.311 dan US\$ 8.327.232 sehingga saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing menjadi sebesar US\$ 12.490.847 atau setara dengan Rp 172.311.240.711 dan US\$ 33.308.926 atau setara dengan Rp 414.363.039.440.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap tanggal 20 Mei dan 20 November setiap tahunnya, kecuali untuk pembayaran pokok dan bunga terakhir akan jatuh tempo tanggal 25 Maret 2016. Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 3,95% dan 3,88%.

21. Loans Payable

	2015	2014	
China Development Bank	4.929.616.194.142	4.431.372.798.265	China Development Bank
Cascade Gold Limited	<u>1.193.267.500.000</u>	<u>-</u>	Cascade Gold Limited
Jumlah	6.122.883.694.142	4.431.372.798.265	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.097.305.014.064	1.084.697.156.557	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>5.025.578.680.078</u>	<u>3.346.675.641.708</u>	Long-term portion

China Development Bank Corporation (CDB)

Working Capital Credit Facility

On March 25, 2013, PT Smart Telecom, (Smartel), a subsidiary, has signed a Credit Agreement with China Development Bank Corporation ("CDB") as lender, in connection with the provision of a loan facility of US\$ 50,000,000. The loan is payable in four (4) semi-annual installments with eighteen (18) months grace period on principal repayment and will be due in 2016.

The loan will be used for working capital mainly for the purchase of handsets or communication equipment nircable. The loan guarantee will share pari-passu with the same term with the Buyer's Credit Facility Phase I, II and III Agreements with CDB.

As of December 31, 2015 and 2014, Smartel has drawn from this credit facility an amount of US\$ 41,636,158.

Payment of loan principal up to December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$ 29,145,311 and US\$ 8,327,232, respectively, thus, the outstanding loan payable as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$ 12,490,847 or equivalent to Rp 172,311,240,711 and US\$ 33,308,926 or equivalent to Rp 414,363,039,440, respectively.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable every May 20 and November 20 of each year, except for the last principal repayment and interest payment that will be due on March 25, 2016. The average effective interest rate in 2015 and 2014 is 3.95% and 3.88%, respectively.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas Kredit Pembelian Fase III

Pada tanggal 30 Juni 2015, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase III sebesar US\$ 300.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, China Development Bank Corporation sebagai pemberi pinjaman, arranger dan agen, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen sekuritas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Smartel telah melakukan penarikan sebesar US\$ 88.933.770 atau setara dengan Rp 1.226.841.352.736. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal Smartel. Pinjaman ini dibayar dengan sebelas (11) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan akan jatuh tempo ditahun 2023.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap tanggal 20 Mei dan 20 November setiap tahunnya, kecuali untuk pembayaran pokok dan bunga terakhir akan jatuh tempo tanggal 30 Juni 2023. Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2015 sebesar 4,50%.

Fasilitas Kredit Pembelian Fase II

Pada tanggal 29 Juni 2011, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase II sebesar US\$ 350.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, China Development Bank Corporation sebagai pemberi pinjaman, arranger dan agen, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai agen sekuritas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Smartel telah melakukan penarikan sebesar US\$ 349.790.772. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal Smartel. Pinjaman ini dibayar dengan sebelas (11) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan akan jatuh tempo ditahun 2019.

Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 87.447.700 dan US\$ 17.489.540 sehingga saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing menjadi sebesar US\$ 262.343.072 atau setara dengan Rp 3.619.022.672.046 dan US\$ 332.301.232 atau setara dengan Rp 4.133.827.332.170.

Buyer's Credit Facility Phase III

On June 30, 2015, the Buyer's Credit Facility Phase III Agreement amounting to US\$ 300,000,000 has been signed by PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, as borrower, China Development Bank Corporation, as lender, arranger and agent, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as security agent. As of December 31, 2015, Smartel made drawdowns totaling to US\$ 88,933,770 or equivalent to Rp 1,226,841,352,736. The loan proceeds were used to finance Smartel's capital expenditures. The loan is payable in eleven (11) semi-annual installments with thirty six (36) months grace period on principal repayment and will be due in 2023.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable every May 20 and November 20 of each year, except for the last principal repayment and interest payment that will be due on June 30, 2023. The average effective interest rate in 2015 is 4.50%.

Buyer's Credit Facility Phase II

On June 29, 2011, the Buyer's Credit Facility Phase II Agreement amounting to US\$ 350,000,000 has been signed by PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, as borrower, China Development Bank Corporation, as lender, arranger and agent, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as security agent. As of December 31, 2015 dan 2014, Smartel made drawdowns totaling to US\$ 349,790,772. The loan proceeds were used to finance Smartel's capital expenditures. The loan is payable in eleven (11) semi-annual installments with thirty six (36) months grace period on principal repayment and will be due in 2019.

Payment of loan principal up to December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$ 87,447,700 and US\$ 17,489,540, respectively, thus, the outstanding loan payable as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$ 262,343,072 or equivalent to Rp 3,619,022,672,046 and US\$ 332,301,232 or equivalent to Rp 4,133,827,332,170, respectively.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap tanggal 20 Mei dan 20 Nopember setiap tahunnya, kecuali untuk pembayaran pokok dan bunga terakhir akan jatuh tempo tanggal 29 Juni 2019. Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 3,20% dan 3,80%.

Fasilitas Kredit Pembelian Fase I

Pada tanggal 28 Desember 2006, PT Smart Telecom (Smartel), Entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian sebesar US\$ 300.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, PT Prima Mas Abadi dan PT Global Nusa Data sebagai co-obligor, China Development Bank Corporation sebagai pemberi pinjaman, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai agen sekuritas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, jumlah penarikan pinjaman adalah sebesar US\$ 299.847.962. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal Smartel. Pinjaman ini dibayar dengan 12 kali cicilan semesteran dengan tenggang waktu dua puluh delapan (28) bulan atas pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada 2014.

Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar US\$ 299.847.962 sehingga saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 menjadi sebesar nihil.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin 1,7% dan jatuh tempo setiap tanggal 20 Mei dan 20 Nopember setiap tahunnya. Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2014 sebesar 2,04%.

Bagian bunga yang dibebankan ke laba rugi atas keempat fasilitas pinjaman di atas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 1.641.809 atau setara dengan Rp 24.738.352.322 dan US\$ 2.359.193 atau setara dengan Rp 28.053.719.063.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, biaya transaksi dari Fasilitas Kredit Pembelian Fase II dan III yang tidak di amortisasi masing-masing sebesar US\$ 6.419.650 atau setara dengan Rp 88.559.071.351 dan US\$ 9.390.480 atau setara dengan Rp 116.817.573.345.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable every May 20 and November 20 of each year, except for the last principal repayment and interest payment that will be due on June 29, 2019. The average effective interest rate in 2015 and 2014 is 3.20% and 3.80%, respectively.

Buyer's Credit Facility Phase I

On December 28, 2006, the Buyer's Credit Facility Phase I Agreement amounting to US\$ 300,000,000 has been signed by PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, as borrower, PT Prima Mas Abadi and PT Global Nusa Data as co-obligor, China Development Bank Corporation as lender, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as security agent. As of December 31, 2015, the total drawdowns amounted to US\$ 299,847,962. The loan proceeds were used to finance Smartel's capital expenditures. The loan is payable in twelve (12) semi-annual installments with twenty eight (28) months grace period on principal repayment and will be due in 2014.

Payment of loan principal amounted to US\$ 299,847,962 up to December 31, 2015 and 2014, thus, the outstanding loan payable as of December 31, 2015 and 2014 amounted to nil.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus margin of 1.7% and payable every May 20 and November 20 of each year. The average effective interest rate in 2014 is 2.04%.

Portion of interest expense charged, for the four loans facilities above, to profit or loss amounted to US\$ 1,641,809 or equivalent to Rp 24,738,352,322 and US\$ 2,359,193 or equivalent to Rp 28,053,719,063 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the unamortized transaction cost from Buyer's Credit Facility Phase II and III amounted to US\$ 6,419,650 or equivalent to Rp 88,559,071,351 and US\$ 9,390,480 or equivalent to Rp 116,817,573,345, respectively.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ketiga pinjaman ini dijamin dengan saham Smartel yang dimiliki oleh Perusahaan, saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Global Nusa Data, PT Bali Media Telekomunikasi dan PT Wahana Inti Nusantara, akta fidusiai pengalihan seluruh aset yang dibeli dari pinjaman ini, piutang usaha, persediaan, seluruh kas Entitas anak, saham PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), Golden Agri Resources Ltd, Sinar Mas Land Ltd dan *corporate guarantee* dari PT Sinar Mas Tunggal.

Smartel harus memperoleh persetujuan dari CDB apabila hendak menjaminkan asetnya, melakukan restrukturisasi perusahaan, merger, de-merger, akuisisi, melakukan perubahan bisnis perusahaan dan melakukan investasi pada suatu aset yang tidak sesuai dengan proyek. Terdapat persyaratan pendahuluan bagi Smartel untuk menjual, mengalihkan dan melepaskan aset perusahaan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi, mendistribusikan dividen, menukar modal saham atau menerbitkan saham baru kepada pihak lain.

Persyaratan pendahuluan untuk pembagian dividen yang terdapat dalam Perjanjian tersebut antara lain:

- a. Smartel tidak berada dalam kondisi *default*;
- b. 50% dari jumlah pokok terhutang telah dibayar kembali;
- c. Smartel telah memenuhi persyaratan jumlah dana yang harus disediakan dalam periode berikutnya (periode pembayaran adalah setiap 6 bulan);
- d. Smartel telah memenuhi *debt service coverage* rasio sebesar minimum 1,5:1,0; dan
- e. Nilai pembagian dividen tidak melebihi 60% dari laba bersih tahun buku sebelumnya.

Smartel harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) dengan nilai minimum 1,5. Bila tidak terpenuhi, pemegang saham Smartel diwajibkan untuk memberikan penambahan modal. Smartel juga harus menjaga *Debt to Asset Ratio* dibawah 67%.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, DSCR Smartel masing-masing adalah sebesar 1,79 dan 2,13 dan *Debt to Asset Ratio* masing-masing adalah sebesar 33,40% dan 36,30%.

The three loans are secured by pledge of shares of Smartel owned by the Company, Company's shares owned by PT Global Nusa Data, PT Bali Media Telekomunikasi, and PT Wahana Inti Nusantara, deed of fiduciary transfer for all assets purchased from this loan, trade accounts receivable, inventories, assignment of all the subsidiary's cash, shares of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), Golden Agri Resources Ltd, Sinar Mas Land Ltd and corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal.

Smartel shall receive prior consent from CDB to pledge any security over its assets, make corporate restructuring, merger, de-merger, acquisition, change its business and make investments in any assets which are not necessary for the project. Smartel has certain pre-condition to sell, transfer, dispose its assets, carry out related party transactions, make dividend distribution, redeem its share capital or issue new shares to other parties.

Based on the agreement, initial requirements for dividend payment, are as follow:

- a. Smartel is not in default condition;
- b. 50% of the principal amount has been paid;
- c. Smartel has established the required fund that shall be available upon maturity of loan in the following period (the payment term is semi annual);
- d. Smartel has maintained debt service coverage ratio at a minimum of 1.5:1.0; and
- e. The dividend payment is not more than 60% of prior period net income.

Smartel shall maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at a minimum of 1.5. Otherwise, the Smartel's shareholders are required to inject additional capital. Smartel also shall maintain a Debt to Asset Ratio below 67%.

As of December 31, 2015 and 2014, Smartel's DSCR is 1.79 and 2.13, respectively and Debt to Asset Ratio is 33.40% and 36.30%, respectively.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cascade Gold Limited

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan Cascade Gold Limited, pihak ketiga sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 100.000.000 yang dapat ditingkatkan hingga US\$ 200.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu tiga puluh enam (36) bulan dan dikenakan tingkat suku bunga LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap enam (6) bulan.

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, serta memelihara likuiditas modal kerja/operasional. Fasilitas pinjaman ini dijaminkan oleh pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Wahana Inti Nusantara.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$ 86.500.000 atau setara dengan Rp 1.193.267.500.000.

Bunga yang dibebankan ke laba rugi atas pinjaman diatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar US\$ 68.317 atau setara dengan Rp 931.843.062.

Cascade Gold Limited

On December 22, 2015, the Company has signed a Loan Agreement with Cascade Gold Limited, third party, as lender, in connection with the loan facility of US\$ 100,000,000, extendable to US\$ 200,000,000. The loan facility has a term of thirty-six (36) months and bears an interest rate of three (3) month LIBOR plus certain margin and payable every six (6) months.

The loan will be used for debt repayment of the Company and its subsidiary, as well as use for maintaining liquidity of working capital/operational. The loan is secured by a corporate guarantee of the Company's shareholder, PT Wahana Inti Nusantara.

As of December 31, 2015, the Company has made drawdown amounting to US\$ 86,500,000 or equivalent to Rp 1,193,267,500.000.

Interest expense charged for this loan to profit or loss amounted to US\$ 68,317 or equivalent to Rp 931,843,062 for the year ended December 31, 2015.

22. Utang Obligasi

22. Bonds Payable

	2015	2014	
Obligasi - Rupiah	648.103.698.560	678.045.547.670	Bonds - Rupiah
Global Notes - US\$ 100 juta (Catatan 42)	<u>730.853.430.932</u>	<u>549.326.515.465</u>	Global Notes - US\$ 100 million (Note 42)
Jumlah	1.378.957.129.492	1.227.372.063.135	Total
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	30.795.616.797	-	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>1.348.161.512.695</u>	<u>1.227.372.063.135</u>	Long term portion

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Obligasi - Rupiah

Term awal pada saat diterbitkan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-980/BL/2007 tanggal 2 Maret 2007 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I (Obligasi) sebesar Rp 675 miliar (Obligasi). Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanan Obligasi I No. 114 tanggal 22 Februari 2007 dari Sutjipto S.H., notaris di Jakarta. Pada tanggal 16 Maret 2007, obligasi tersebut didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia.

Hasil penerbitan obligasi digunakan untuk melunasi seluruh utang pembelian aset tetap beserta bunga yang belum dibayar kepada Samsung Corporation dan modal kerja.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan suku bunga tetap sebesar 12,375% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 15 Juni 2007 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 15 Maret 2012. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun. Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebagian pokok obligasi sebelum tanggal jatuh tempo pelunasan obligasi, baik sebagai pelunasan lebih awal maupun sebagai *treasury bonds*, dengan ketentuan pembelian kembali dilaksanakan setelah hari jadi pertama penerbitan obligasi (15 Maret 2007).

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan keuangan dan umum sesuai dengan kondisi obligasi.

Pada saat tanggal penerbitan, obligasi Perusahaan tersebut memperoleh peringkat BBB+ (Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), pemeringkat efek independen. Obligasi yang dijamin dengan jaminan fidusia atas sebagian perangkat infrastruktur telekomunikasi Perusahaan (Catatan 10) sebesar 110% dari seluruh jumlah pokok obligasi yang masih beredar apabila peringkat obligasi adalah BBB atau lebih baik, apabila tidak, maka jaminan fidusia menjadi 130%.

Pada laporan terakhir dari PT Fitch Ratings Indonesia, agen pemeringkat efek lain, tertanggal 30 September 2015 peringkat Obligasi tersebut adalah CCC (idn).

Bonds – Rupiah

Initial terms at the issuance date

The Company obtained an effective Statement Letter from the Chairman of BAPEPAM-LK in his Letter No. S-980/BL/2007 dated March 2, 2007 for the Public Offering of Bond I of Rp 675 billion (Bonds). In relation to the issuance of the Bonds, PT Bank Permata Tbk was appointed as Trustee, based on Trust Deed on the Bond I No. 114 dated February 22, 2007 of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta. On March 16, 2007, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The proceeds were used to pay all outstanding liability and accrued interest to Samsung Corporation and the remaining proceeds were used for working capital purposes.

The Bonds were offered at 100% of the bonds principal amount, with fixed interest rate of 12.375% per annum. The interest is payable on a quarterly basis where the first payment will be executed on June 15, 2007 and the last payment on March 15, 2012. The Bonds will mature in 5 years. The Company is allowed to buy back, either as treasury bonds or early redemption, a portion or the entire bonds prior to its maturity date, after the first anniversary of the bonds issuance (March 15, 2007).

The Company is required to fulfill certain general and financial covenants in accordance with the Bonds conditions.

At issuance date, the bonds got BBB+ (Stable Outlook) credit rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), an independent credit rating bureau. The Bonds are secured by fiduciary guarantee over the Company's infrastructure telecommunication equipment (Note 10) equivalent to 110% of the total outstanding bonds principal if the bond rating wil be rated BBB or above, otherwise the fiduciary guarantee is 130%.

Based on the report from PT Fitch Ratings Indonesia, another credit rating agency, released on September 30, 2015, the Bonds obtained CCC (idn) rating.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Restrukturisasi Obligasi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 29 Juni 2009 yang dinyatakan dalam Akta No. 246 dari Sutjipto S.H. notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui untuk melakukan restrukturisasi utang obligasi Perusahaan dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Jatuh tempo diperpanjang menjadi 15 Juni 2017.
2. Pembayaran bunga kupon obligasi diubah menjadi:
 - a. 12,375% untuk 9 kuartal dimulai pada 15 Juni 2007
 - b. 5% untuk 8 kuartal dimulai pada 15 September 2009
 - c. 8% untuk 12 kuartal dimulai pada 15 September 2011
 - d. 18% untuk 12 kuartal dimulai pada 15 September 2014
3. Kupon terutang untuk periode 15 Maret dan 15 Juni 2009, termasuk denda akan dibayarkan dalam 4 pembayaran dimana pembayaran terakhir adalah tertanggal 15 Maret 2010.
4. Perusahaan disyaratkan untuk menjaga dana *sinking fund* sebesar 2 kali pembayaran bunga berikutnya.
5. Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan umum dan keuangan. Salah satu klausul mensyaratkan adanya injeksi modal di tahun 2010 apabila Perusahaan tidak memenuhi batasan tersebut.

Pada tanggal 19 Februari 2009, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata), selaku wali amanat dalam Obligasi I Perusahaan, telah menandatangani Addendum Pembebasan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan No. 104 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan kewajiban Perusahaan untuk menambah jaminan menjadi 130% dari jumlah terutang apabila Perusahaan mengalami penurunan peringkat obligasi.

Restructuring of Bonds

Based on the Bondholders' Meeting dated June 29, 2009 as stated in Notarial Deed No. 246 of Sutjipto S.H., public notary in Jakarta, the Bondholders agreed to restructure the outstanding bonds payable of the Company with the following terms:

1. The maturity date was extended until June 15, 2017.
2. Interest payment is set as follows:
 - a. 12.375% for 9 quarters starting on June 15, 2007
 - b. 5% for 8 quarters starting on September 15, 2009
 - c. 8% for 12 quarters starting on September 15, 2011
 - d. 18% for 12 quarters starting on September 15, 2014
3. Outstanding interest due on March 15 and June 15, 2009, including penalty, are payable in 4 equal payments and the last payment date is on March 15, 2010.
4. The Company is required to maintain a sinking fund in the amount of twice the next interest payment.
5. The Company is required to fulfill certain general and financial covenants. One clause requires capital injection in 2010 if the Company fails to meet the covenants.

On February 19, 2009, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata), acting as trustee in Bond I, entered into Amendment of Fiduciary Over the Company's Equipment as stated in Notarial Deed No. 104 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta concerning the Company's obligation to increase the guarantee to 130% of the total outstanding bonds since the rating of the bonds had deteriorated.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata) telah menandatangani Addendum Kedua Pembebasan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan No. 129 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta guna memperbarui jaminan Fidusia menjadi 130% dan mengurangi jumlah jaminan sebagai akibat konversi utang menjadi saham pada tanggal 9 Desember 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 18 Agustus 2010 yang dinyatakan dalam akta No. 71 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui beberapa hal untuk melakukan restrukturisasi utang obligasi Perusahaan dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Membukukan dan menjaga EBITDA positif terhitung sejak kuartal pertama tahun 2011.
- b. Setiap periode pembayaran, sampai dengan obligasi lunas, Perusahaan wajib menyediakan dana simpanan (sinking fund) sebesar 1 (satu) periode pembayaran bunga. Dan untuk pertama kalinya penyediaan dana tersebut akan dilakukan paling lambat tanggal 15 November 2010.
- c. Wajib memenuhi kembali dana simpanan (sinking fund) tersebut dalam waktu selambat-lambatnya 60 hari kalender setelah pembayaran bunga obligasi, apabila dana simpanan tersebut digunakan untuk pembayaran bunga obligasi atau diperlukan penambahan dana simpanan dikarenakan adanya kenaikan bunga obligasi untuk pembayaran bunga berikutnya.
- d. Paling lambat, tanggal 31 Juli 2011, memastikan untuk dapat dilakukan penambahan (injeksi) modal Perusahaan dan/atau pinjaman subordinasi kepada Perusahaan, dalam hal berdasarkan laporan keuangan yang diaudit pada tanggal 31 Maret 2011 yang diterima oleh Wali Amanat paling lambat tanggal 30 Juni 2011, EBITDA untuk kuartal pertama pada tanggal 31 Maret 2011 tidak positif.

On March 12, 2010, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata), entered into a Second Amendment of Fiduciary Over the Company's Equipment as stated in Notarial Deed No. 129, made appeared before Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta, to renew the Fiduciary Guarantee to maintain 130% level and to lower the fiduciary amount as a result of debt-to-equity conversion on December 9, 2009.

Based on Bondholders Meeting dated August 18, 2010 as stated in Notarial Deed No. 71 from Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Bondholders agreed to restructure the outstanding bonds payable of the Company with the following terms:

- a. Record and maintain positive EBITDA beginning first quarter of 2011.
- b. Each payment period, until the bonds are fully paid, the Company shall provide a sinking fund equivalent to one (1) interest payment period. First provision of funds will be made not later than November 15, 2010.
- c. Shall replenish the sinking fund not later than 60 calendar days after the scheduled interest payment of bonds, if such sinking fund has been used for payment of interest or needed additional fund due to the increase in interest on the bonds for the next interest payment.
- d. In case, based on the audited financial statements as of March 31, 2011, which should be submitted to by the Trustee not later than June 30, 2011, the EBITDA is not positive for the last quarter ended March 31, 2011, the stockholders shall give assurance that they provide additional capital injection to the Company and/or subordinated loans to the Company, the latest on July 31, 2011.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 23 Nopember 2010 yang dinyatakan dalam Akta No. 53 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pembayaran kupon ke-14 senilai Rp 7.581.250.000 beserta dendanya akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 15 Desember 2010.
- 2) Kewajiban Perusahaan menyediakan dana simpanan untuk pembayaran kupon ke-15 ditiadakan, sedangkan kewajiban menyediakan dana simpanan untuk pembayaran kupon ke-16 dan seterusnya tetap mengacu pada Perjanjian Perwaliamanatan.
- 3) Konversi utang Obligasi menjadi saham Perusahaan menjadi optional:
 - Harga konversi Rp 50/saham
 - Perusahaan akan membayar penalti sebesar 5% untuk pemegang obligasi yang melakukan konversi Obligasi menjadi saham selama 30 hari masa penawaran
 - Nilai nominal Rp 50 per saham
- 4) Bunga kupon ke-30 sampai dengan kupon ke-41 adalah bunga mengambang sesuai dengan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI rate) atau instrumen lain yang sejenis yang berlaku 3 bulan sebelum tanggal pembayaran kupon Obligasi dengan batas minimum 8% per tahun dan batas maksimum 10% per tahun, dan akan berlaku efektif setelah Perusahaan menyampaikan surat pernyataan kepada wali amanat bahwa persetujuan dari calon investor telah diperoleh.
- 5) Usulan poin No. 4 di atas akan berlaku efektif apabila investor tersebut telah menjadi pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 25 Januari 2011, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Tanggal Efektif Investor menjadi pemegang saham Perusahaan kepada PT Bank Permata Tbk.

Based on the Bondholders' Meeting dated November 23, 2010 as stated in Notarial Deed No. 53 from Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Bondholders agreed the following:

- 1) The 14th coupon payment amounted to Rp 7,581,250,000 and penalties will be made no later than December 15, 2010.
- 2) The obligation of the Company to provide sinking fund for the 15th coupon payment has been waived, whereas the obligation to provide sinking fund for the 16th coupon payment and so on shall still refer to the Trusteeship Agreement.
- 3) Option to convert the bonds into the Company's shares:
 - Conversion price is Rp 50 per share
 - The Company will pay a penalty of 5% to bondholders who will convert bonds into shares during the offering period of 30 days
 - Par value is Rp 50 per share
- 4) Interest coupons for 30th until the 41st will be floating interest rate, which is in accordance with the interest from Bank Indonesia (BI rate) or other similar instruments that apply 3 months before the date of coupon payment with a minimum limit of 8% per annum and a maximum limit of 10% per annum. This will become effective after the Company has submitted a statement to the Trustee that approval has been obtained from prospective investors.
- 5) Such proposal in the point No. 4 above effectively applied when investors already become the Company's shareholders.

On January 25, 2011, the Company submitted a statement letter to PT Bank Permata Tbk as to effective date of the investors to become shareholders of the Company.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 12 September 2014 dan 6 Maret 2013, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata) telah menandatangani Addendum Keempat dan Ketiga Pembebasan Jaminan Secara Fidusia atas Peralatan seperti yang dinyatakan pada Akta No. 42 dan 23 oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, guna memperbarui jaminan fidusia sebesar 130% dari jumlah terutang obligasi Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga kupon ke-35.

Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 juta

Pada tanggal 15 Agustus 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. (Mobile-8 B.V.), Entitas anak, menerbitkan 11,25% Guaranteed Senior Notes (Notes) sebesar US\$ 100 juta, jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan Notes ini, Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai wali amanat dan agen penjamin. Notes ini ditawarkan pada nilai nominal dengan suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Bunga Notes dibayarkan setiap tanggal 1 Maret dan 1 September dimulai sejak 1 Maret 2008.

Setiap saat pada atau setelah tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus Notes, secara keseluruhan atau sebagian, pada harga tebusan yang sama dengan persentase dari nilai pokok yang telah ditetapkan, ditambah bunga yang belum dibayar, jika ada, pada tanggal tebusan, jika ditebus selama masa 12 bulan sejak tanggal 15 Agustus dari tahun berikut: tahun 2010 sebesar 105,625%, tahun 2011 sebesar 102,813% dan tahun 2012 dan seterusnya sebesar 100%. Setiap saat sebelum tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. mempunyai opsi untuk menebus Notes, secara keseluruhan tetapi tidak secara sebagian, dengan harga tebusan 100% dari nilai pokok Notes, ditambah premi yang berlaku saat itu, dan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan.

On September 12, 2014 and March 6, 2013, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata) entered into Fourth and Third Amendment, respectively, of Fiduciary Over the Company's equipment as stated in Notarial Deed No. 42 and 23 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, to renew the fiduciary guarantee of 130% of total outstanding IDR bonds.

As of December 31, 2015, the Company has paid up to the 35th quarterly interest.

Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 million

On August 15, 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V (Mobile-8 B.V.), a subsidiary, issued 11.25% Guaranteed Senior Notes (the Notes) amounting to US\$ 100 million, due on March 1, 2013. The notes are listed in the Singapore Stock Exchange.

In relation to the issuance of the Notes, Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited was appointed as Trustee and Collateral Agent. The Notes were offered at face value with fixed interest rate of 11.25% per annum. The interest of the Notes is payable on March 1 and September 1 of each year, starting from March 1, 2008.

At any time on or after August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of determined principal amount already set, plus accrued and unpaid interest, if any, on the redemption date, if redeemed during the 12 months period commencing on August 15 of any year set forth as follows: year 2010 at 105.625%, year 2011 at 102.813% and year 2012 and years there after at 100%. At any time prior to August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may at its option redeem the Notes, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Selain itu, setiap saat sebelum 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok Notes, ditambah dengan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan; asalkan setidaknya 65% dari nilai pokok agregat Notes yang diterbitkan pada tanggal penerbitan awal, tetap beredar setelah tebusan tersebut dan tebusan tersebut dilakukan dalam 60 hari setelah penutupan penawaran saham di masa datang.

Hasil penerbitan Notes digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman dan bunga yang belum dibayar dari fasilitas Lehman Commercial Paper Inc. dengan jumlah US\$ 71.600.000 dan untuk pembelian perlengkapan jaringan serta untuk tujuan umum Perusahaan.

Perusahaan dan Mobile-8 B.V. diwajibkan untuk memenuhi persyaratan umum dan keuangan tertentu.

Notes ini dijamin oleh Perusahaan dan Mobile-8 B.V. dimana Perusahaan menjaminkan sahamnya di Mobile-8 B.V. dan Mobile-8 B.V. mengalihkan seluruh haknya atas pinjaman antar perusahaan. Pinjaman antar perusahaan dibuat pada tanggal penerbitan Notes merupakan pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang diberikan oleh Mobile-8 B.V. kepada Perusahaan sebesar jumlah yang sama dengan penerimaan Mobile-8 B.V. dari penawaran Notes sesuai dengan perjanjian pinjaman antar perusahaan awal yang dibuat antara Mobile-8 B.V. dan Perusahaan.

Pada saat penerbitan, Notes ini telah memperoleh peringkat "B" dan "B2" masing-masing dari Standard & Poor's Rating Grup (Standard & Poor's), yang merupakan divisi dari Mc Graw-Hill Companies Inc, dan dari Moody's Investors Service, Inc. (Moody's), agen pemeringkat efek.

Pada bulan Februari 2009 dan Juni 2010, Standard & Poor's dan Moody's tidak lagi memberikan peringkat terhadap Notes tersebut.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

In addition, at any time prior to August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the Notes originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days after the closing of any future equity offering.

The proceeds were used to pay all amounts outstanding plus accrued interest under the Company's loan facility with Lehman Commercial Paper Inc. totaling to US\$ 71,600,000 and the remaining balance was for the purchase of network equipment and for general corporate purpose.

The Company and Mobile-8 B.V. are required to fulfill certain general and financial covenants.

The Notes are guaranteed by the Company and Mobile-8 B.V. where the Company pledged its shares in Mobile-8 B.V. and an assignment by Mobile-8 B.V. of all of its interest and rights under the Intercompany Loan. Intercompany loan represents the loan in U.S. Dollars made on the original issue date by Mobile-8 B.V. to the Company in the amount equal to the amount of the gross proceeds received by Mobile-8 B.V. from the offering of the Notes pursuant to the intercompany loan agreement entered on the original issue date between Mobile-8 B.V. and the Company.

At the issuance, the Notes was rated "B" and "B2" by Standard & Poor's Rating Company and subsidiaries (Standard & Poor's), a division of Mc Graw-Hill Companies, Inc. and by Moody's Investors Service, Inc. (Moody's), credit rating agencies, respectively.

In February 2009 and June 2010, Standard & Poor's and Moody's withdrew their respective rating on the Notes.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Restrukturisasi Guaranteed Senior Notes

Pada tanggal 24 Juni 2011, restrukturisasi Guaranteed Senior Notes menjadi Global Notes telah selesai dilakukan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a) PT Smartfren Telecom Tbk menerbitkan Global Notes sebesar US\$ 100.000.000 untuk menggantikan Guaranteed Senior Notes yang sebelumnya diterbitkan oleh Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
- b) Global Notes memiliki jangka waktu selama lima belas (15) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2025.
- c) Pembayaran bunga Global Notes akan jatuh tempo tengah tahunan setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember dengan suku bunga sebagai berikut:
 - i. 1% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2015
 - ii. 1,5% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2020
- d) 2% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2025
- e) Global Notes dapat ditarik kembali selama sepuluh (10) kali cicilan tahunan, masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 mulai 31 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2025 ditambahkan dengan premi sebesar 25%.
- f) Perusahaan memiliki opsi untuk melunasi Global Notes, pada setiap tanggal pelunasan, dengan menyerahkan saham berdasarkan harga konversi yang berlaku.
- g) Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan umum dan keuangan, yaitu: (1) kepatuhan terhadap hukum yang berlaku; (2) mempertahankan kegiatan usahanya; (3) pengelolaan dan penutupan asuransi atas aset Perusahaan; (4) pembayaran pajak yang tepat waktu; (5) penyampaian laporan keuangan secara berkala kepada pemegang obligasi.
- h) Perusahaan memiliki kewajiban membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 pada tanggal 31 Desember 2026 dan 31 Desember 2027, yang secara opsional dapat juga dibayarkan dengan menggunakan saham Perusahaan.

Restructuring of Guaranteed Senior Notes

As of June 24, 2011, the restructuring of Guaranteed Senior Notes to Global Notes was successfully executed with several terms as follows:

- a) PT Smartfren Telecom Tbk has issued Global Notes amounting to US\$ 100,000,000 to replace the Guaranteed Senior Notes that was issued by Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
- b) Global Notes will have a term of fifteen (15) years and will mature in 2025.
- c) Interest payment of Global Notes will be due semi-annually on June 30 and December 31 of each year with interest rate as follows:
 - i. 1% per annum up to and including the year 2015
 - ii. 1,5% per annum up to and including the year 2020
- d) 2% per annum up to and including the year 2025
- e) Global Notes are redeemable in ten (10) annual installments of US\$ 10,000,000, starting on December 31, 2016 until December 31, 2025 plus 25% premium.
- f) The Company will have the option to settle each obligation to redeem the Global Notes on any redemption date by delivering shares based on the applicable conversion price.
- g) The Company is required to fulfill certain general and financial covenants, which are: (1) compliance with law; (2) maintenance of business and authorizati (3) maintenance of assets and insurance; (4) payment of taxes in timely manner; (5) provisions of financial statement to the bond holders.
- h) The Company has the obligation to pay restructuring charge amounting to US\$ 12,000,000 each on December 31, 2026 and December 31, 2027, which optionally can also be settled by delivering shares to the Notes holder.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penerbitan Global Notes untuk mengganti *Guaranteed Senior Notes* menghasilkan modifikasi substansial terhadap persyaratan liabilitas keuangan yang ada sehingga dicatat sebagai pelunasan atas liabilitas keuangan yang ada dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru.

Opsi konversi yang melekat pada Global Notes diakui sebagai derivatif yang terpisah dan diukur pada nilai wajar dan disajikan sebagai "Liabilitas derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2015 dan 2014.

Perbedaan antara nilai wajar Global Notes dan nilai wajar opsi konversi merupakan komponen liabilitas keuangan dari Global Notes. Komponen liabilitas keuangan diukur pada biaya amortisasi dan disajikan pada "Utang Obligasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 28.918.674 (setara dengan Rp 398.933.108.507) dan US\$ 20.097.165 (setara dengan Rp 250.008.732.600).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar opsi konversi masing-masing adalah sebesar US\$ 47.830.753 (setara dengan Rp 659.825.238.698) dan US\$ 55.290.338 (setara dengan Rp 687.811.806.916). Keuntungan atas perubahan nilai wajar opsi konversi masing-masing sebesar Rp 27.986.568.218 dan Rp 5.793.989.000 pada tahun 2015 dan 2014 serta disajikan sebagai "Keuntungan dari perubahan nilai wajar opsi konversi" pada laba rugi.

Nilai wajar opsi konversi pada tanggal 31 Desember 2015 ditentukan berdasarkan metode valuasi Black-Scholes, oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen.

Ukuran-ukuran signifikan yang digunakan dalam model valuasi opsi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Hasil dividen	0%	0%	Dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	32%	45%	Expected volatility
Rata-rata suku bunga bebas risiko	3,13%	2,90%	Average risk-free interest rate
Harga saham pada tanggal penilaian (per saham)	Rp 51	Rp 91	Share price on valuation date (per share)

The issuance of Global Notes to replace *Guaranteed Senior Notes* resulted to substantial modification of terms of the existing financial liability and accounted for as an extinguishment of original financial liability and recognition of new financial liability.

The conversion option embedded in the Global Notes is accounted for as a derivative and measured at fair value and presented as "Derivative liability" in the December 31, 2015 and 2014 consolidated statements of financial position.

The difference between the fair value of the Global Notes and the fair value of conversion option is the financial liability component of the Global Notes. The financial liability component is measured at amortized cost and presented under "Bonds Payable" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014. The accumulated amortization of Global Notes as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$ 28,918,674 (equivalent to Rp 398,933,108,507) and US\$ 20,097,165 (equivalent to Rp 250,008,732,600), respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the fair value of the conversion option amounted to US\$ 47,830,753 (equivalent to Rp 659,825,238,698) and US\$ 55,290,338 (equivalent to Rp 687,811,806,916), respectively. Gain on change in fair value of conversion option amounted to Rp 27,986,568,218 and Rp 5,793,989,000 in 2015 and 2014, respectively, and presented as "Gain on change in fair value of conversion option" in profit or loss.

The fair value of the conversion option as of December 31, 2015 determined, using the Black-Scholes valuation model as calculated by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, an independent valuer.

The significant inputs to the model used for the option valuation on December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal penerbitan, Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi pada nilai wajar sebesar US\$ 4.326.106 (setara dengan Rp 37.191.535.714) dan dicatat sebagai "Liabilitas tidak Lancar Lainnya". Amortisasi biaya restrukturisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 712.177 (setara dengan Rp 9.591.746.749) dan US\$ 639.797 (setara dengan Rp 7.606.157.634) dan disajikan sebagai "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi.

23. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Pada tanggal 31 Oktober 2015, Grup telah menyelesaikan transaksi penjualan perangkat dan transmisi telekomunikasi dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS) dan menerima hasil penjualan sebesar Rp 600.000.000.000. Grup mulai menyewa kembali aset tersebut pada tanggal 1 Nopember 2015 dengan jangka waktu 5 tahun. Transaksi sewa-balik ini memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa penyedia menara pemancar (lessor) untuk jangka waktu 11 - 14 tahun. Grup mempunyai opsi untuk memperpanjang selama 10 tahun. Kewajiban Grup atas sewa pembiayaan ini dijamin dengan hak pemilikan lessor atas menara pemancar yang disewa.

Pada Maret 2015, Grup dan IBS mengadakan perjanjian sewa perangkat dan transmisi telekomunikasi senilai Rp 90.000.000.000, terhitung sejak April 2015. Perjanjian Sewa ini berlaku untuk jangka waktu sewa 10 tahun.

At inception date, the Company recognized restructuring charges at fair value of US\$ 4,326,106 (equivalent to Rp 37,191,535,714) and recorded as "Other Noncurrent Liabilities". The amortization of restructuring charges for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$ 712,177 (equivalent to Rp 9,591,746,749) and US\$ 639,797 (equivalent to Rp 7,606,157,634), respectively, and presented as "Interest expense and other financial charges" in profit or loss.

23. Lease Liabilities

On October 31, 2015, the Group has completed telecommunication equipments and transmission sale transactions with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS) and received from the sale amounting to Rp 600,000,000,000. The Group commenced the leaseback of the assets on November 1, 2015 with lease terms of 5 years. The leaseback transaction met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.

Group entered into lease agreements with several tower providers (lessor) with lease terms ranging from 11 to 14 years. The Group has an option to extend the leases for additional 10 years. The Group's obligations under the finance leases are secured by the lessors' title to the leased towers.

In March 2015, the Group and IBS entered into telecommunication equipments and transmission lease agreements amounting to Rp 90.000.000.000, effective as of April 2015. Lease Agreement is valid for a period of 10 years lease.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan dan nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Future minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Present value of future minimum lease payments		Presented as : Current liabilities Noncurrent liabilities
	2015	2014	2015	2014	
Tidak lebih dari 1 tahun	495.967.916.031	324.954.248.908	246.281.446.355	129.887.755.333	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	1.635.848.791.634	1.144.837.891.045	1.039.864.321.384	614.095.303.815	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>820.324.978.198</u>	<u>946.143.701.553</u>	<u>596.438.860.122</u>	<u>652.480.143.061</u>	Later than 5 years
Jumlah	2.952.141.685.863	2.415.935.841.506	1.882.584.627.861	1.396.463.202.209	Total
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(1.069.557.058.002)	(1.019.472.639.297)	-	-	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan dimasa depan	<u>1.882.584.627.861</u>	<u>1.396.463.202.209</u>	<u>1.882.584.627.861</u>	<u>1.396.463.202.209</u>	Present value of future minimum lease payments
Disajikan sebagai :					
Liabilitas jangka pendek			246.281.446.355	129.887.755.333	
Liabilitas jangka panjang			1.636.303.181.506	1.266.575.446.876	
Jumlah			<u>1.882.584.627.861</u>	<u>1.396.463.202.209</u>	Total

Berdasarkan lessor:

Lease liabilities by lessors are as follows:

	2015	2014	
PT Inti Bangun Sejahtera	1.470.862.736.328	894.492.630.885	PT Inti Bangun Sejahtera
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	206.331.782.580	254.747.656.173	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Tower Bersama	72.712.734.201	86.660.228.356	PT Tower Bersama
PT Solusindo Kreasi Pratama	53.087.224.660	63.829.996.023	PT Solusindo Kreasi Pratama
PT Komet Konsorsium	42.479.737.961	48.056.312.620	PT Komet Konsorsium
PT Sarana Inti Persada	13.252.009.964	16.577.074.293	PT Sarana Inti Persada
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia	10.812.769.145	13.266.204.423	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	<u>13.045.633.022</u>	<u>18.833.099.436</u>	Others (below Rp 10 billion)
Jumlah	<u>1.882.584.627.861</u>	<u>1.396.463.202.209</u>	Total

Ikatan-ikatan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan terutama adalah:

- Masa sewa aset antara 5-14 tahun dan dapat diperpanjang;
- Grup harus membayar tagihan sewa tepat waktu sesuai yang terteta di perjanjian;
- Pembatalan sewa sebelum berakhirnya masa sewa oleh Grup mengakibatkan timbulnya kewajiban uang sewa terhadap masa sewa yang belum dinikmati Grup;
- Grup harus memperbaiki kerusakan pada menara yang disebabkan oleh kesalahan/kelalaian Grup; dan
- Grup harus mengasuransikan peralatan telekomunikasi yang terpasang pada menara telekomunikasi.

The significant arrangements required in the finance lease agreements mainly are:

- Term of rental between 5-14 years and can be extended;
- The Group shall pay the invoices promptly as set forth in the agreements;
- Rental cancellation before end of lease term by the Group will result in a lease payment obligation for the remaining unutilized period;
- The Group shall repair the damage on the tower which caused by the act of the Group; and
- The Group shall insure the telecommunication equipment which installed at the telecommunication tower.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Liabilitas Tidak Lancar Lainnya

	2015	2014	
PT Bakrie Telecom Tbk (Catatan 44)	368.800.224.502	340.291.598.517	PT Bakrie Telecom Tbk (Note 44)
Nokia Solutions and Networks OY (Catatan 44)	233.757.949.103	-	Nokia Solutions and Networks OY (Note 44)
Laba hari ke-1 ditangguhkan (Catatan 44)	131.199.775.498	159.708.401.483	Deferred day 1 gain (Note 44)
Biaya restrukturisasi obligasi (Catatan 22)	96.666.560.478	78.312.097.825	Restructuring charges (Note 22)
PT Nokia Solutions And Networks Indonesia (Catatan 44)	93.987.707.167	-	PT Nokia Solutions And Networks Indonesia (Note 44)
Keuntungan tangguhan transaksi jual dan sewa balik (Catatan 10)	<u>40.575.220.002</u>	<u>-</u>	Deferred gain on sale and finance leaseback transaction (Note 10)
Jumlah	<u>964.987.436.750</u>	<u>578.312.097.825</u>	Total

25. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar liabilitas tertentu Grup:

24. Other Non-Current Liabilities

25. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain liabilities:

31 Desember 2015/December 31, 2015			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Harga kuotasiyan dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable input (Level 3)
Nilai Tercatat/ Carrying Values			
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar: Liabilitas derivatif	<u>659.825.238.698</u>	<u>-</u>	<u>659.825.238.698</u>
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan: Pinjaman dan utang dengan bunga: Liabilitas sewa pembiayaan Utang pinjaman Utang obligasi Liabilitas tidak lancar lainnya	1.882.584.627.861 6.122.883.694.142 1.378.957.129.492 924.412.216.748	- - - -	1.854.361.253.271 6.122.883.694.142 1.759.933.652.837 793.466.914.417
	<u>10.308.837.668.243</u>	<u>-</u>	<u>10.530.645.514.667</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>10.968.662.906.941</u>	<u>-</u>	<u>11.190.470.753.365</u>
 31 Desember 2014/December 31, 2014			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Harga kuotasiyan dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable input (Level 3)
Nilai Tercatat/ Carrying Values			
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar: Liabilitas derivatif	<u>687.811.806.916</u>	<u>-</u>	<u>687.811.806.916</u>
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan: Pinjaman dan utang dengan bunga: Liabilitas sewa pembiayaan Utang pinjaman Utang obligasi Liabilitas tidak lancar lainnya	1.396.463.202.209 4.431.372.798.265 1.227.372.063.135 578.312.097.825	- - - -	1.401.138.123.039 4.431.372.798.265 1.684.565.652.250 418.603.696.342
	<u>7.633.520.161.434</u>	<u>-</u>	<u>7.935.680.269.896</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>8.321.331.968.350</u>	<u>-</u>	<u>8.623.492.076.812</u>

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value of the financial instruments.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Modal Saham

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	2015		
	Jumlah saham/ Number of Shares	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp
Saham seri A/Series A shares			
Masyarakat/Public, pemilikan kurang dari 5%/ <i>less than 5% ownership</i>	1.011.793.622	0,98	2.023.587.244.000
Saham seri B/Series B shares			
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1,39	1.425.646.629.000
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1,20	1.235.700.542.000
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1,08	1.108.319.438.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	1.150.496.476	1,12	1.150.496.476.000
Saham seri C/Series C shares			
PT Wahana Inti Nusantara	28.413.653.771	27,64	2.841.365.377.100
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	30,33	3.118.000.000.000
PT Global Nusa Data	27.180.000.000	26,44	2.718.000.000.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	10.090.259.623	9,82	1.009.025.962.300
Jumlah/Total	102.795.870.101	100	16.630.141.668.400
 2014			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	Jumlah saham/ Number of Shares	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp
Saham seri A/Series A shares			
Masyarakat/Public, pemilikan kurang dari 5%/ <i>less than 5% ownership</i>	1.011.793.622	5,69	2.023.587.244.000
Saham seri B/Series B shares			
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	8,01	1.425.646.629.000
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	6,94	1.235.700.542.000
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	6,23	1.108.319.438.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	1.150.496.466	6,46	1.150.496.466.000
Saham seri C/Series C shares			
PT Wahana Inti Nusantara	3.413.653.771	19,18	341.365.377.100
PT Bali Media Telekomunikasi	3.180.000.000	17,87	318.000.000.000
PT Global Nusa Data	3.180.000.000	17,87	318.000.000.000
PT Bakrie Telecom Tbk	1.000.000.000	5,62	100.000.000.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	1.090.259.623	6,13	109.025.962.300
Jumlah/Total	17.795.870.091	100	8.130.141.658.400

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 2 September 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK I dan OWK II menjadi saham baru Seri C dan mengeluarkan 74.000.000.000 lembar saham seri C. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0961707 tanggal 3 September 2015.

Pada tanggal 21 September 2015, Perusahaan memperoleh surat dari PT Sinartama Gunita No.522/SG-CA/BEI-FREN/IX/2015 mengenai pelaksanaan proses Penambahan Modal Tanpa HMETD Perusahaan sejumlah 74.000.000.000 saham.

Berdasarkan Akta No. 102 tanggal 19 Juni 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi Obligasi Wajib Konversi Tahun 2010 (OWK I) menjadi saham baru Seri C dan mengeluarkan 11.000.000.000 lembar saham Seri C. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0948560 tanggal 6 Juli 2015.

Pada tanggal 6 Juli 2015, Perusahaan memperoleh surat dari PT Sinartama Gunita No.388/SG-CA/BEI-FREN/VII/2015 mengenai pelaksanaan proses Penambahan Modal Tanpa HMETD Perusahaan sejumlah 11.000.000.000 saham.

Berdasarkan Akta No. 299 tanggal 15 Desember 2014 dari Sri Hidianingsih AS, S.H, notaris di Jakarta, atas permintaan Perusahaan, PT Wahana Inti Nusantara (WAHANA) selaku salah satu pemegang saham Perusahaan, telah setuju untuk menyerahkan saham miliknya untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Penggabungan Kegiatan Usaha Penyelengaraan Jaringan Telekomunikasi, yaitu menerbitkan dan menyerahkan saham Perusahaan kepada BTEL (Catatan 44). Dengan penyerahan saham tersebut BTEL memiliki saham Perusahaan sebesar 5,62% pada tanggal 31 Desember 2014.

Based on the Notarial Deed No. 14 dated September 2, 2015 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company converted MCB I and MCB II into Company's Series C shares and issued 74,000,000,000 shares Series C. The notification of the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0961707 dated September 3, 2015.

On September 21, 2015, the Company obtained the letter from PT Sinartama Gunita No.522/SG-CA/BEI-FREN/IX/2015 with regards to the additional capital stock without Pre-emptive Right of 74,000,000,000 shares.

Based on the Notarial Deed No. 102 dated June 19, 2015 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company converted Mandatory Convertible Bonds 2010 Year (MCB I) into Company's Series C shares and issued 11,000,000,000 shares Series C. The notification of the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0948560 dated July 6, 2015.

On July 6, 2015, the Company obtained the letter from PT Sinartama Gunita No.388/SG-CA/BEI-FREN/VII/2015 with regards to the additional capital stock without Pre-emptive Right of 11,000,000,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 299 dated December 15, 2014 from Sri Hidianingsih AS, S.H, a notary in Jakarta, based on Company's request, PT Wahana Inti Nusantara (WAHANA) as one of the Company's shareholder, agreed to transfer shares owned to fulfill the Company's obligation as mentioned in the Join Operation of Telecommunication Network Agreement, by issuing and transferring Company's shares to BTEL (Note 44). The shares transferred resulted in BTEL owning 5.62% of Company's shares as of December 31, 2014.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Penggantian Kewajiban Pembayaran tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan wajib menyerahkan saham pengganti dengan jumlah lembar dan nilai nominal yang sama dengan saham yang diserahkan kepada BTEL. Penyerahan saham pengganti dilakukan selambat-lambatnya 3 tahun sejak tanggal perjanjian ini.

Kewajiban penggantian saham kepada WAHANA diakui sebagai uang muka setoran modal.

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan tanggal 18 Januari 2012, pemegang saham menyetujui beberapa hal:

- a. Perubahan nilai nominal saham-saham Perusahaan melalui peningkatan nilai nominal saham-saham Perseroan tersebut ("Reverse Stock") dengan ketentuan Saham Seri A dari Rp 100 menjadi Rp 2.000 setiap saham dan Saham Seri B dari Rp 50 menjadi Rp 1.000 setiap saham;
- b. Pembentukan kelas saham baru Seri C Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham;
- c. Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 27.770.000.000.000;
- d. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan perubahan pada poin a, b dan c; dan
- e. Restrukturisasi Obligasi Wajib Konversi (OWK) mengenai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan, dengan perubahan sebagai berikut:
 - OWK tanpa bunga yang berlaku; dan
 - OWK akan dikonversi menjadi saham Seri C dengan harga konversi Rp 100 per saham dan dapat dilakukan setiap saat oleh pemegang OWK sampai jatuh tempo.

Restrukturisasi OWK tersebut telah disetujui pemegang OWK.

Based on Compensation Payment Obligation Agreement dated December 15, 2014, the Company is obliged to replace the shares transferred to BTEL with equally the same amount of shares and par value. The delivery of replacement share is not later than 3 years after this agreement.

The obligation to replace the shares to WAHANA is recognized as deposits for future stock subscription.

Based on Extraordinary Shareholders Meeting dated January 18, 2012, the Shareholders agreed to:

- a. Increase the par value of the Company's stock through increase in nominal value of the Company' share ("Reverse Stock") from Rp 100 to Rp 2,000 for series A stock and Rp 50 to Rp 1,000 for series B stock;
- b. Establish new class of stock, Series C, with par value of Rp 100 per share;
- c. Increase authorized capital to Rp 27,770,000,000,000;
- d. Change the Company's Articles of Association related to the changes on point a, b and c; and
- e. Restructuring of Mandatory Convertible Bonds (MCB) regarding its term with changes as follows:
 - The MCB will become non interest bearing; and
 - MCB will be converted into Series C share with par value of Rp 100 per share and could be converted any time by bondholders until the maturity date of MCB.

The MCB restructuring has been approved by the MCB holders.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 9 Maret 2012 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II), sebesar 11.863.913.394 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham atau Rp 1.186.391.339.400. Akta tersebut telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-09493 tanggal 19 Maret 2012.

Akibat transaksi tersebut, terdapat peningkatan modal ditempatkan/disetor dari Rp 6.943.750.319.000 menjadi Rp 8.130.141.658.400. Dana yang diperoleh dari hasil PUT II tersebut digunakan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja bagi Grup.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Januari 2011 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah disampaikan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-02470 tanggal 25 Januari 2011, pada tanggal 18 Januari 2011, Perusahaan mengeluarkan 75.684.753.658 saham Seri B dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham atau Rp 3.784.237.682.900 dan telah diambil bagian oleh:

Nama pemegang saham/ Shareholders' name
PT Bali Media Telekomunikasi
PT Global Nusa Data
PT Wahana Inti Nusantara
Masyarakat/Public
Total

Dana hasil PUT I digunakan untuk mengakuisisi 218.043.249 saham Seri A dan 43.030.541.566 saham Seri B PT Smart Telecom (Smartel).

Based on the Notarial Deed No. 26 dated March 9, 2012 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company issued 11,863,913,394 Series C shares with Pre-emptive Right through Right Issue II, at a par value of Rp 100 per share or totaling to Rp 1,186,391,339,400. This Notarial Deed has been submitted and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-09493 dated March 19, 2012.

As a result, the paid-in capital increased from Rp 6,943,750,319,000 to Rp 8,130,141,658,400. The fund obtained from PUT II was used for the payment of loans and working capital for the Group.

Based on Notary Deed No. 30 dated January 18, 2011 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, and has been received and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-02470 dated January 25, 2011, the Company issued on January 18, 2011 a total of 75,684,753,658 Series B shares with Pre-emptive Right through Right Issue I, with nominal value of Rp 50 per share or Rp 3,784,237,682,900 and is acquired by:

Jumlah saham/ Numbers of shares	Jumlah/ Total Rp
22.166.388.758	1.108.319.437.900
24.707.934.856	1.235.396.742.800
28.512.932.572	1.425.646.628.600
297.497.472	14.874.873.600
75.684.753.658	3.784.237.682.900

The proceeds from Right Issue I was used to acquire 218,043,249 Series A shares and 43,030,541,566 Series B shares of PT Smart Telecom (Smartel).

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bersamaan dengan PUT I, Perusahaan menerbitkan Waran Seri II dengan ketentuan bahwa pada setiap 101 Saham Seri B Baru yang dilaksanakan melekat 20 Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma. Pemegang Waran Seri II dapat melakukan pembelian Saham Seri B Baru yang bernominal Rp 50 per saham dengan harga pelaksanaan Waran Seri II sebesar Rp 50 per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 14 Juli 2011 sampai dengan 5 Januari 2016. Masa pelaksanaan waran tidak bisa diperpanjang. Jumlah Waran Seri II yang diterbitkan adalah sebesar 14.987.079.932, dengan nilai sebesar Rp 749.353.996.600.

Berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II No. 21 tanggal 5 November 2010 yang telah diubah dengan Akta Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri II No. 83 tanggal 16 Desember 2010, apabila para pemegang Waran Seri II tidak melaksanakan Waran Seri II menjadi Saham Seri B sebelum tanggal Cum HMETD, maka jumlah dan harga pelaksanaan Waran Seri II akan kembali mengalami penyesuaian. Terkait dengan peningkatan nilai nominal saham Perseroan ("Reverse Stock") di tahun 2012, maka jumlah waran seri II yang diterbitkan mengalami penyesuaian menjadi sebesar 1.873.384.990, dengan nilai sebesar Rp 1.873.384.990.000. Pada tanggal 30 November 2015, telah diterbitkan saham yang berasal dari hasil konversi Waran Seri II sejumlah 10 saham sehingga jumlah waran seri II yang beredar menjadi 1.873.384.980 dengan nilai sebesar Rp 1.873.384.980.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Peningkatan jumlah saham tersebut telah diaktakan dalam akta nomor 83 tanggal 25 Februari 2016 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0030497 tanggal 11 Maret 2016.

Berdasarkan Surat Pengumuman Jadwal Penghapusan Efek tertanggal 18 Desember 2015 terhitung mulai tanggal 5 Januari 2016, Waran Seri II tidak lagi diperdagangkan dan efek tersebut dikeluarkan dari daftar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Along with Right Issue I, the Company issued the Series II Warrants, wherein 20 Series II warrants are attached for every 101 New Series B Shares held, free of charges. The holders of Series II Warrant could purchase New Series B Shares with nominal value and exercise price of Rp 50 per share which will be exercised from July 14, 2011 to January 5, 2016. The period for exercise of the warrants could not be extended. Number of Series II Warrants issued totaled to 14,987,079,932, with total amount of Rp 749,353,996,600.

Based on of the Deed of Issuance of Series II Warrant No. 21 dated November 5, 2010, as amended by the Deed of Addendum I Series II Warrants Issuance of Statement No. 83 dated December 16, 2010, if the shareholders of the Series II Warrants do not carry into the Series II Warrants B Shares before the date of pre-emptive rights Cum the number and exercise price of the Series II Warrants will be adjusted. Associated with an increase in the nominal value of shares of the Company (the "Reverse Stock") in the year 2012, the number of series II warrants issued was adjusted to Rp 1,873,384,990, with a value of Rp 1,873,384,990,000. On November 30, 2015, the Company has issued shares that resulted from the conversion of Series II Warrant totalling to 10 shares, thus, the outstanding Series II Warrant became 1,873,384,980 with total amount of Rp 1,873,384,980,000 as of December 31, 2015.

The increase in shares has been notarized in the deed no. 83 dated February 25, 2016 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta. The notarial deed has been received and recorded by The Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.03.0030497 dated March 11, 2016.

Based on delisting notification letter dated December 18, 2015, started on January 5, 2016, Series II Warrants would not be longer traded and such securities was delisting from securities list recorded in Indonesian Stock Exchange.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Grup adalah untuk memastikan bahwa perusahaan mengelola rasio modal yang memadai dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham serta mengelola struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya atas modal.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang disebabkan oleh perubahan kondisi ekonomi. Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dengan membagi utang bersih terhadap modal.

Struktur modal Grup terdiri atas ekuitas yang berasal dari pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, obligasi wajib konversi, uang muka setoran modal dan saldo defisit) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang pinjaman, utang sewa pemberian, utang obligasi, liabilitas derivatif dan sebagian liabilitas tidak lancar lainnya) dikurangi dengan kas dan setara kas.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustment in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt to capital.

The Group's capital structure consists of equity attributable to owners of the Company (consisting of capital stock additional paid in capital, mandatory convertible bonds, deposits for future stock subscription and deficit) and loans and net debts (consisting of short-term loans, loans payable, lease liabilities, bonds payable, derivative liability and portion of other noncurrent liabilities) reduced by cash and cash equivalents.

	2015	2014	
Total pinjaman dan utang	10.468.662.906.941	9.922.447.968.350	Total loans and debt
Kas dan setara kas	<u>98.828.011.694</u>	<u>721.857.401.448</u>	Cash and cash equivalents
Jumlah-bersih	<u>10.369.834.895.247</u>	<u>9.200.590.566.902</u>	Total - net
Jumlah Ekuitas	<u>6.847.970.351.037</u>	<u>4.006.427.667.519</u>	Total Equity
Rasio pinjaman bersih dan utang pada modal	<u>151,43%</u>	<u>229,65%</u>	Gearing ratio

27. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih setoran modal dari pemegang saham dengan nilai nominal saham setelah dikurangi dengan biaya penerbitan saham, sebagai berikut:

27. Additional Paid-Up Capital

Additional paid-up capital represents the difference between the total paid-up capital received from the stockholders and par value of stock issued less stock issuance costs, as follows:

	2015 dan/and 2014	
Agio saham atas pengeluaran saham (Catatan 26)		Additional paid-up capital from issued shares (Note 26)
Tahun 2011	450	In 2011
Tahun 2010	1.600.942.843	In 2010
Tahun 2009	191.966.758.500	In 2009
Tahun 2006	6.098.943.125	In 2006
Tahun 2005	182.853.121.214	In 2005
Tahun 2004	347.050.077.429	In 2004
Tahun 2003	486.874.188.119	In 2003
Dikurangi		Less
Biaya penerbitan saham	(19.768.197.021)	Stock issuance costs
Konversi tambahan modal disetor	<u>(1.011.663.819.000)</u>	Conversion of additional paid-up capital
Jumlah - bersih	<u>185.012.015.659</u>	Total - net

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2015 dan/and 2014

Agio saham atas penawaran umum saham kepada masyarakat setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 45.594.340.944	441.905.659.056	Additional paid-up capital from initial public offering - net of stock issuance costs of Rp 45,594,340,944
Tambahan modal disetor atas kepentingan non-pengendali pemegang saham Komselindo sehubungan dengan merger	1.254.540.742	Additional paid-up capital from non-controlling interest of Komselindo's stockholders in relation to merger
Penurunan agio saham atas penerbitan saham baru kepada pemegang saham non-pengendali Komselindo	(4.304.556.700)	Decrease in additional paid-up capital from the issuance of new shares to non-controlling stockholders of Komselindo
Penjualan dan pelaksanaan waran	<u>93.980.583.406</u>	Sale and exercise of warrants
Jumlah tambahan modal disetor	<u>717.848.242.163</u>	Total additional paid-up capital

28. Obligasi Wajib Konversi (OWK) - Rupiah

Obligasi Wajib Konversi Seri I (OWK Seri I) dan
Opsi OWK Seri I

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi No. 24 tanggal 5 November 2010 beserta Akta Addendum I No. 79 tanggal 15 Desember 2010, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan OWK Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 8 Desember 2010. Perusahaan menerbitkan sembilan (9) OWK Seri I dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 900.000.000.000. Pada setiap sembilan (9) OWK Seri I melekat tiga puluh delapan (38) Opsi OWK Seri I. Melalui Opsi OWK Seri I, pemegang obligasi memiliki opsi untuk memperoleh tambahan OWK dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 3.800.000.000.000. Suku bunga OWK Seri I adalah sebesar 6% per tahun dengan dasar bunga berbunga per triwulan. Jangka waktu OWK Seri I adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK Seri I, terakhir pada tanggal 12 April 2018. Seluruh pokok dan bunga terutang wajib dikonversi menjadi saham Perusahaan Seri B pada nilai nominal pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah menerbitkan OWK I sebesar Rp 4.700.000.000.000.

28. Mandatory Convertible Bonds (MCB) - Rupiah

Mandatory Convertible Bonds Series I (MCB Series I) and MCB Option Series I

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond and MCB Option issuance agreement No. 24 dated November 5, 2010 and Addendum deed I No. 79 dated December 15, 2010, of Linda Herawati, SH., a notary in Jakarta, the Company issued MCB Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on December 8, 2010. The Company issued nine (9) MCB Series I with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per bond or totaling to Rp 900,000,000,000. Attached to nine (9) MCB Series I are thirty eight (38) MCB Option Series I. Through MCB Option Series I, the bondholder has an option to acquire additional MCB with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per bond or for total proceeds of Rp 3,800,000,000,000. The MCB Series I bears interest at 6% per annum compounded quarterly. The period of MCB Series I is 5 (five) years from each issuance date, at the latest on April 12, 2018. All of the principal and accrued interest is mandatorily convertible into Company's Series B shares at par value at maturity date.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has issued MCB I amounted to Rp 4,700,000,000,000.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan harus membentuk rekening dana jaminan atas bunga obligasi. Dana jaminan akan disetorkan kepada rekening milik PT OSK Nusadana Securities Indonesia, sebagai agen, dalam tiga (3) hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo. Jika Perusahaan tidak dapat membentuk dan menyetorkan dana jaminan ini kepada PT OSK Nusadana Securities, maka Perusahaan harus melakukan pembayaran bunga kepada pemegang obligasi pada tanggal jatuh tempo.

Pada tahun 2012, agen sekuritas Perusahaan, PT OSK Nusadana Securities Indonesia, telah diganti oleh PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi, berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 20 November 2012.

Restrukturisasi OWK I

Pada tanggal 18 Januari 2012, pemegang obligasi menyetujui beberapa hal dalam amandemen OWK dengan kondisi baru sebagai berikut:

- OWK tanpa bunga yang berlaku; dan
- OWK akan dikonversi menjadi saham Seri C dengan harga konversi Rp 100 per saham dan dapat dilakukan setiap saat oleh pemegang OWK sampai jatuh tempo.

Obligasi Wajib Konversi II (OWK II) dan Opsi OWK II

Berdasarkan Akta Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II No. 01 tanggal 2 Mei 2014, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan OWK II Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Juni 2014. Perusahaan menerbitkan lima (5) OWK II Seri I dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK II Seri I melekat delapan (8) Opsi OWK II dimana masing-masing Opsi OWK II tersebut dapat membeli satu (1) OWK II Seri Baru dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode lima (5) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK II. OWK II Seri I dan OWK II Seri Baru secara bersama-sama disebut OWK II. Suku bunga OWK II adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK II adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK II.

The Company is required to set up an escrow account to cover the interest. The escrow account will be transferred to PT OSK Nusadana Securities Indonesia's account, as agent, three (3) working days before the maturity date. If the Company fails to set up and transfer the escrow account to PT OSK Nusadana Securities, the Company is required to make cash payment for interest to bondholders at maturity date.

In 2012, the Company's securities agent, PT OSK Nusadana Securities Indonesia, was changed by PT Sinarmas Sekuritas, related party, based on Notarial deed No. 48 dated November 20, 2012.

Restructuring of MCB I

On January 18, 2012, the bondholders have agreed on the following amendments in the MCB new terms:

- The MCB will become non interest bearing; and
- MCB will be converted into Series C share with par value of Rp 100 per share and could be converted any time by bondholders until the maturity date of MCB.

Mandatory Convertible Bonds II (MCB II) and MCB Option II

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond II year 2014 and MCB Option II No. 01 dated May 2, 2014, of Linda Herawati, SH., a notary in Jakarta, the Company issued MCB II Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on June 6, 2014. The Company issued five (5) MCB II Series I with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond or totaling to Rp 1,000,000,000,000. Attached to each MCB II Series I are eight (8) MCB Option II, whereas each MCB Option II could buy one (1) New Series MCB II with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond which will be issued by the Company from time to time in five (5) years period from the MCB Option II issuance date. MCB II Series I and New Series MCB II together are called MCB II. The MCB II bears interest at 0% per annum. The period of MCB II is five (5) years from each MCB II certificate issuance date.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

OWK II dapat dikonversi menjadi saham baru Seri C setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo OWK II yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri C pada nilai nominal.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK II akan dipergunakan untuk pembayaran pinjaman dan/atau modal kerja dan/atau belanja modal Perusahaan dan/atau entitas anak.

Agen sekuritas Perusahaan, adalah PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi, berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Mei 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah menerbitkan OWK II masing-masing sebesar Rp 6.600.000.000.000 dan Rp 2.200.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 102 tanggal 19 Juni 2015 dan Akta No. 14 tanggal 2 September 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK I dan OWK II menjadi saham baru Seri C, sehingga saldo OWK I dan OWK II pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.800.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pemegang OWK II adalah PT Dian Swastatika Sentosa, pihak berelasi dan Cascade Gold Limited, pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2014, pemegang OWK I dan II adalah PT Dian Swastatika Sentosa, pihak berelasi, Oakwell Worldwide Inc, Glanville International Limited dan Cascade Gold Limited, pihak ketiga.

MCB II could be converted into Company's Series C shares at any time from the date of issuance until the maturity date. On the maturity date, the MCB II which has been issued will be converted into Company's Series C shares at par value.

The fund from the issuance of the MCB II will be used for loan repayment and/or working capital and/or capital expenditures of the Company and/or of a subsidiary.

The Company's securities agent is PT Sinarmas Sekuritas, a related party, based on Notarial deed No. 1 dated May 2, 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has issued MCB II amounted to Rp 6,600,000,000,000 and Rp 2,200,000,000,000, respectively.

Based on the Notarial Deed No. 102 dated June 19, 2015 and Notarial Deed No. 14 dated September 2, 2015 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company converted MCB I and MCB II into Company's Series C shares, thus, the outstanding balance of MCB I and MCB II as of December 31, 2015 amounted to nil and Rp 2,800,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2015, the bondholders of MCB II are PT Dian Swastatika Sentosa, related party, and Cascade Gold Limited, third party. As of December 31, 2014, the bondholders of MCB I and II are PT Dian Swastatika Sentosa, a related party, Oakwell Worldwide Inc, Glanville International Limited and Cascade Gold Limited, third parties.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Pendapatan Usaha

	2015	2014	
Jasa telekomunikasi			Telecommunication services
Data	2.455.875.818.128	2.368.124.283.574	Data
Percakapan	290.137.180.323	291.025.359.871	Voice
Pesan singkat (SMS)	143.053.128.807	158.975.213.974	Short message service (SMS)
Abonemen	25.679.269.817	20.036.995.012	Monthly service charges
Lain-lain	29.747.648.319	29.022.802.177	Others
Subjumlah	<u>2.944.493.045.394</u>	<u>2.867.184.654.608</u>	Subtotal
Jasa interkoneksi			Interconnection services
Domestik	76.166.933.698	78.118.245.739	Domestic
Jelajah Internasional	5.095.058.993	9.107.148.072	International Roaming
Subjumlah	<u>81.261.992.691</u>	<u>87.225.393.811</u>	Subtotal
Pendapatan Usaha	<u>3.025.755.038.085</u>	<u>2.954.410.048.419</u>	Operating Revenues

30. Beban Operasi, Pemeliharaan dan Jasa Telekomunikasi

	2015	2015	
Sewa ruang untuk stasiun pengendali dan infrastruktur telekomunikasi	729.763.051.650	704.394.097.207	Rental of spaces for base station and telecommunication infrastructure
Beban penggunaan frekuensi (Catatan 44)	575.932.163.489	567.937.764.055	Frequency usage charges (Note 44)
Listrik dan generator	290.820.144.832	243.120.582.364	Electricity and generator
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	288.134.314.838	342.934.864.913	Interconnection charges and others direct cost
Perbaikan dan pemeliharaan	18.304.688.585	27.064.033.368	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>22.434.602.517</u>	<u>9.139.407.311</u>	Others
Jumlah	<u>1.925.388.965.911</u>	<u>1.894.590.749.218</u>	Total

31. Beban Penyusutan dan Amortisasi

	2015	2014	
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.210.313.340.650	913.372.104.904	Depreciation of property and equipment (Note 10)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	329.535.365.154	281.445.565.351	Amortization of intangible assets (Note 11)
Jumlah	<u>1.539.848.705.804</u>	<u>1.194.817.670.255</u>	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. Beban Karyawan

32. Personnel Expenses

	2015	2014 Disajikan kembali (Catatan 50) <u>As restated (Note 50)</u>	
Gaji dan tunjangan karyawan	265.850.745.832	251.280.683.909	Salaries and allowance
Tenaga alih daya	114.559.048.427	107.243.014.867	Outsourcing of employees
Imbalan kerja	14.284.941.000	20.979.292.000	Long-term employee benefits
Lain-lain	<u>5.651.282.091</u>	<u>4.722.404.466</u>	expense (Note 36) Others
Jumlah	<u>400.346.017.350</u>	<u>384.225.395.242</u>	Total

33. Beban Penjualan dan Pemasaran

33. Sales and Marketing Expenses

	2015	2014	
Iklan dan promosi	296.134.766.177	271.823.889.125	Advertising and promotion
Distribusi	60.419.319.120	22.397.807.768	Distribution
Kartu dan biaya voucher	7.559.158.208	45.816.582.554	Card and voucher costs
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>18.505.512.697</u>	<u>18.969.726.238</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<u>382.618.756.202</u>	<u>359.008.005.685</u>	Total

34. Beban Umum dan Administrasi

34. General and Administrative Expenses

	2015	2014	
Perjalanan dinas	22.765.658.819	14.114.906.066	Travel expenses
Sewa	17.679.365.988	19.974.594.315	Rental
Listrik, air dan telepon	9.235.550.130	7.012.221.962	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	7.091.471.235	5.088.329.197	Repairs and maintenance
Beban kantor	6.503.460.819	8.123.701.716	Office expenses
Beban perijinan	4.129.029.777	2.744.094.727	Permit and licenses
Jasa profesional	3.924.636.677	9.559.153.996	Professional fees
Asuransi	2.113.190.148	2.775.555.287	Insurance
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	1.897.973.064	3.220.994.520	Allowance for receivable impairment (Note 5)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>32.757.448.551</u>	<u>21.807.257.778</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<u>108.097.785.208</u>	<u>94.420.809.564</u>	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

35. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

	2015	2014	
Beban bunga			Interest on:
Utang sewa pembiayaan	209.063.799.567	189.768.074.239	Lease liabilities
Utang obligasi	160.436.787.863	124.444.039.127	Bonds payable
Utang pinjaman	34.960.441.046	43.396.059.194	Loans payable
Amortisasi utang ke			Amortization of payable to
PT Bakrie Telecom Tbk	28.508.625.985	-	PT Bakrie Telecom Tbk
Amortisasi laba hari ke-1			Amortization of deferred day-1 gain
ditangguhkan	(28.508.625.985)	-	Others (each below
Lain-lain (masing-masing			Rp 1 billion)
di bawah Rp 1 miliar)	2.884.698.807	3.934.188.548	
Jumlah	<u>407.345.727.283</u>	<u>361.542.361.108</u>	Total

36. Imbalan Pasca Kerja

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Laporan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup, dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen pada tanggal 12 Januari 2016.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

35. Interest and Other Financial Charges

	2015	2014	
Interest on:			
Lease liabilities			
Bonds payable			
Loans payable			
Amortization of payable to			
PT Bakrie Telecom Tbk			
Amortization of deferred day-1 gain			
Others (each below			
Rp 1 billion)			
Jumlah	<u>407.345.727.283</u>	<u>361.542.361.108</u>	Total

36. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report on the long term employee benefits liability was from PT Milliman Indonesia, an independent actuary, dated January 12, 2016.

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2014		
	Disajikan kembali (Catatan 50)/ As restated (Note 50)		
	2015		
Biaya jasa kini	13.823.737.000	12.661.338.000	Current service costs
Biaya bunga	8.558.156.000	7.909.456.000	Interest costs
Biaya pemutusan kontrak kerja	<u>(8.096.952.000)</u>	<u>408.498.000</u>	Contract termination cost
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laba rugi	<u>14.284.941.000</u>	<u>20.979.292.000</u>	Component of long-term employee benefits expense recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(5.498.129.000)	5.085.606.000	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(3.531.304.000)	(5.806.707.000)	Experience adjustments
Komponen biaya (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(9.029.433.000)</u>	<u>(721.101.000)</u>	Components of long-term employee benefits income recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>5.255.508.000</u>	<u>20.258.191.000</u>	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban karyawan" pada laba rugi (Catatan 32).

Saldo kumulatif dari kerugian (keuntungan) aktuaria adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	(67.613.563.000)	(66.892.462.000)	Beginning Balance
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(5.498.129.000)	5.085.606.000	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>(3.531.304.000)</u>	<u>(5.806.707.000)</u>	Experience adjustments
Saldo akhir tahun	<u>(76.642.996.000)</u>	<u>(67.613.563.000)</u>	Balance at the end of the year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	107.591.351.000	88.432.538.000	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	13.823.737.000	12.661.338.000	Current service costs
Biaya bunga	8.558.156.000	7.909.456.000	Interest costs
Biaya pemutusan kontrak kerja	(8.096.952.000)	408.498.000	Contract termination cost
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(5.498.129.000)	5.085.606.000	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>(3.531.304.000)</u>	<u>(5.806.707.000)</u>	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	<u>(1.447.351.000)</u>	<u>(1.099.378.000)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>111.399.508.000</u>	<u>107.591.351.000</u>	Balance at the end of the year

Cadangan imbalan kerja jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian selama lima (5) tahun adalah sebagai berikut:

The amount of long-term employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial position for five (5) years follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Present value of unfunded employee benefits liability
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	111.399.509.000	107.591.351.000	88.432.538.000	114.376.190.000	99.882.138.000	

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2015	2014	
Tingkat diskonto per tahun	9,0%	8,5%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,5%	7,5%	Salary increase rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension rate
Tingkat Kematian	Tabel Kematian Indonesia 2011 (TMI III)/ Mortality table of Indonesia 2011 (of TMI III)	Tabel Kematian Indonesia 2011 (TMI III)/ Mortality table of Indonesia 2011 (of TMI III)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI III 2011/ 10% of TMI III 2011	10% dari TMI III 2011/ 10% of TMI III 2011	Disability rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2015 are as follows:

Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan) <i>Impact on long-term employee benefits liability</i>				
<i>Increase (Decrease)</i>				
	<i>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(9.940.186.000)	11.388.351.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	12.587.301.000	(47.653.943.193)	Salary increase rate

37. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

37. Income Tax

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses is as follows:

	2015	2014 Disajikan kembali (Catatan 50) As restated (Note 50)	
Rugi sebelum pajak menurut laporan rugi komprehensif konsolidasian	(2.008.005.999.053)	(1.409.852.110.310)	Loss before tax per consolidated statements of comprehensive loss
Penyusutan atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari anak perusahaan	48.219.147.597	48.219.147.597	Depreciation of excess of fair value over carrying value of acquired assets from a Subsidiary
Jurnal eliminasi konsolidasian	(527.383.940.907)	(147.265.652.962)	Elimination of consolidation entries
Rugi sebelum pajak anak perusahaan	<u>991.782.907.411</u>	<u>575.560.811.661</u>	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(1.495.387.884.952)</u>	<u>(933.337.804.014)</u>	Loss before tax of the Company

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014 Disajikan kembali (Catatan 50)/ As restated (Note 50)	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55	98.552.787.863	64.183.539.129	Adjustments in interest in relation to adoption of PSAK55
Penyusutan aset sewa pembiayaan	83.971.711.030	84.944.416.602	Depreciation of leased assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(2.234.832.000)	7.085.514.001	Long-term employee benefits liability
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	15.262.041.481	(7.153.941.310)	Difference between commercial and fiscal depreciation expense
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	708.574.261	1.864.495.100	Allowance for receivable impairment loss
Pembayaran sewa pembiayaan	(88.329.846.866)	(71.750.838.204)	Payments of finance lease
Pemulihan cadangan untuk penurunan nilai persediaan	-	(1.359.743.572)	Recovery of allowance for decline in value of inventories
Lain-lain	-	<u>(2.247.670.184)</u>	Others
Jumlah	<u>107.930.435.769</u>	<u>75.565.771.562</u>	Net
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	19.314.673.542	3.128.061.272	Personnel expenses
Beban pajak	4.814.600.705	1.644.276.545	Tax expenses
Perjamuan dan sumbangan	294.611.035	80.855.955	Entertainment and donation
Transportasi	484.042.056	304.600.641	Transportation
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(13.779.990.577)	(15.907.084.191)	Interest income already subjected to final tax
Keuntungan perubahan efek nilai wajar opsi konversi	(27.986.568.218)	(5.793.989.000)	Gain on change in fair value of conversion option
Lain-lain	<u>65.376.732</u>	<u>5.520.431.282</u>	Others
Jumlah	<u>(16.793.254.725)</u>	<u>(11.022.847.496)</u>	Net
Rugi sebelum akumulasi rugi fiskal Perusahaan tahun-tahun sebelumnya	<u>(1.404.250.703.908)</u>	<u>(868.794.879.948)</u>	Loss before accumulated fiscal loss carryforward of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya - setelah peryesuaian dengan surat ketetapan pajak dan surat keberatan Perusahaan dan keputusan pengadilan pajak			Fiscal loss carryforward - net of adjustment per tax assessment letter and the Company's objection letter and tax court decision
2014	(868.794.879.948)	-	2014
2013	(1.047.836.684.398)	(1.157.010.365.562)	2013
2012	(895.997.484.651)	(895.997.484.651)	2012
2011	(1.127.757.550.588)	(1.127.757.550.588)	2011
2010	-	(960.811.258.853)	2010
Akumulasi rugi fiskal	<u>(5.344.637.303.493)</u>	<u>(5.010.371.539.602)</u>	Fiscal loss carryforward

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak kini.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2015 dan 2014 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company is in a fiscal loss position, hence, no provision for current income tax was recognized.

The fiscal losses of the Company in 2015 and 2014 are in accordance with the corporate income tax returns filed to the Tax Service Office.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00092/406/13/054/15 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2013 yang menyatakan rugi fiskal tahun 2013 sebesar Rp 1.047.836.684.398 dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 199.132.840. Atas lebih bayar tersebut, sebesar Rp 115.328.291 dikompensasikan untuk pembayaran SKPKB PPN masa Januari sampai dengan November 2012 (Catatan 7) dan kelebihannya dikompensasikan untuk pembayaran beberapa STP yang terbit di tahun 2015.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00034/406/12/054/14 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2012 yang menyatakan rugi fiskal tahun 2012 sebesar Rp 895.997.484.651 dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 14.851.666 yang diterima pada tanggal 19 Mei 2014.

Pada tanggal 5 Februari 2007, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-116/WPJ.06/BD.06/2007 tentang keberatan Perusahaan atas SKPKB No. 00005/201/04/073/05 tanggal 30 Desember 2005 pajak penghasilan kurang bayar pasal 21 untuk tahun pajak 2004 yang menyatakan bahwa kurang bayar Perusahaan sebesar Rp 1.022.384.685, sementara menurut Perusahaan adalah nihil. Perusahaan telah membayar sebesar Rp 1.022.384.685 dan mengajukan banding atas ketetapan tersebut. Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. Put.23512/PP/M.VII/10/2010 tertanggal Putusan 24 Mei 2010, yang menetapkan bahwa jumlah pajak kurang bayar adalah sebesar Rp 186.283.750 dan Perusahaan mendapatkan lebih bayar sebesar Rp 836.100.936 yang digunakan Perusahaan untuk penyelesaian utang pajak penghasilan pasal 26 tahun 2008 dan menerima imbalan bunga sebesar Rp 401.328.449 yang diterima pada tanggal 28 Maret 2012. Atas keputusan pengadilan pajak tersebut Dirjen Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat permohonan/memori peninjauan kembali No. S-7534/PJ.07/2010 tanggal 23 Agustus 2010.

The Company

On June 29, 2015, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00092/406/13/054/15 for 2013 corporate income tax, which stated that the taxable loss for fiscal year 2013 amounted to Rp 1,047,836,684,398 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 199,132,840. For those overpayment, amount Rp 115,328,291 was compensated for Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) January to November 2012 value added tax (Note 7) and the remaining amount was compensated to pay various Tax Collection Letters (STP) issued in 2015.

On April 11, 2014, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00034/406/12/054/14 for 2012 corporate income tax, which stated that the taxable loss for fiscal year 2012 amounted to Rp 895,997,484,651 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 14,851,666, which was received on May 19, 2014.

On February 5, 2007, the Company received a Decision Letter No. KEP-116/WPJ.06/BD.06/2007 from the Director General of Taxation regarding the Company's objection on SKPKB No. 00005/201/04/073/05 dated December 30, 2005 for underpayment of income tax Article 21 for the fiscal year 2004. Based on the Decision Letter, the Company's underpayment amounted to Rp 1,022,384,685, while according to the Company, the amount was nil. The Company had paid Rp 1,022,384,685 and at the same time had filed an appeal to such decision. The Company received Tax Court Decision Letter No. Put.23512/PP/M.VII/10/2010 dated May 24, 2010, stating that the underpayment amounted to Rp 186,283,750 and the Company received tax refund amounting to Rp 836,100,936 which was compensated against Smartel's tax payable for income tax Article 26 for fiscal year 2008 and received interest income amounting to Rp 401,328,449 which was received by the Company on March 28, 2012. Based on such tax court decision, the Director General of Taxation filed review to Supreme Court through letter No. S-7534/PJ.07/2010 dated August 23, 2010.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 5 Februari 2007, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-127/WPJ.06/BD.06/2007 tentang keberatan Wajib Pajak atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26 yang menetapkan untuk mempertahankan SKPKB No. 00002/204/04/073/05 tanggal 30 Desember 2005 untuk tahun pajak 2004 yang menyatakan bahwa kurang bayar Perusahaan sebesar Rp 4.411.287.397 sementara menurut Perusahaan adalah nihil. Jumlah tersebut sudah dikompensasikan dengan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2004 dan diakui sebagai "Pajak Dibayar Dimuka", Perusahaan mengajukan banding atas keputusan tersebut. Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. Put 25544/PP/M.VII/13/2010 tertanggal 23 September 2010 yang menetapkan bahwa jumlah kurang bayar adalah nihil. Smartel menerima pengembalian atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 4.411.287.397 pada tanggal 3 Desember 2010 dan menerima imbalan bunga sebesar Rp 2.117.417.950 pada tanggal 28 Maret 2012. Atas keputusan pengadilan pajak tersebut Dirjen Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat permohonan/memori peninjauan kembali Nomor S-10416/PJ.07/2010 tanggal 20 Desember 2010.

PT Smart Telecom (Smartel), Entitas anak

Pada tanggal 28 April 2015, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00065/406/13/092/15 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2013 yang menyatakan rugi fiskal tahun 2013 sebesar Rp 979.253.023.469 dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 50.232.379.674. Lebih bayar ini dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN No.00041/207/12/092/15 masa pajak Januari 2012 sebesar Rp 75.285.090 sehingga pengembalian dana yang diterima adalah sebesar Rp 50.157.094.584 dan telah diterima pada tanggal 22 Mei 2015.

Pada tanggal 24 April 2014, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00034/406/12/092/14 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2012 yang menyatakan rugi fiskal tahun 2012 sebesar Rp 487.970.787.536 dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 18.723.667.000, yang diterima pada tanggal 16 Juni 2014.

On February 5, 2007, the Company received a Decision Letter No. KEP-127/WPJ.06/BD.06/2007 from the Director General of Taxation regarding the Company's objection on SKPKB No. 00002/204/04/073/05 dated December 30, 2005 for underpayment of income tax Article 26 for the fiscal year 2004. Based on the Decision Letter, the Company's underpayment amounted to Rp 4,411,287,397, while according to the Company, the amount was nil. The amount has been compensated against overpayment of value added tax for fiscal year 2004 and recognized as part of "Prepaid Taxes". The Company filed an appeal to such decision. The Company received Tax Court Decision Letter No. Put 25544/PP/M.VII/13/2010, dated September 23, 2010, stating the payment is nil. The Company received tax refund amounting to Rp 4,411,287,397 on December 3, 2010 and received interest income amounting to Rp 2,117,417,950 on March 28, 2012. Based on such tax court decision, the Director General of Taxation filed review to Supreme Court through letter No. S-10416/PJ.07/2010 dated December 20, 2010.

PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary

On April 28, 2015, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00065/406/13/092/15 for 2013 corporate income tax, which stated that the taxable loss for fiscal year 2013 amounted to Rp 979,253,023,469 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 50,232,379,674. This overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No.00041/207/12/092/15 of January 2012 Value Added Tax amounting to Rp 75,285,090, resulting in refund of Rp 50,157,094,584 which was received on May 22, 2015.

On April 24, 2014, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00034/406/12/092/14 for 2012 corporate income tax, which stated that the taxable loss for fiscal year 2012 amounted to Rp 487,970,787,536 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 18,723,667,000, which was received on June 16, 2014.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive loss	Dikreditkan (dibebankan) ke posisi keuangan atau ekuitas/ Credited (charged) to financial position or equity	Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang dikuisi/ Amortization of excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liability) (liabilities):
Rugi fiskal	568.208.552.416	200.112.038.477	-	-	768.320.590.893	Fiscal loss
Penyusutan aset sewa pembiayaan	133.106.897.847	20.992.927.757	-	-	154.099.825.004	Depreciation of leased assets
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55	92.716.582.351	24.638.196.956	-	-	117.354.779.317	Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK 55
Labilitas imbalan kerja angka panjang	11.178.421.750	(55.708.000)	(511.263.750)	-	10.108.450.000	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	8.209.010.205	177.143.555	-	-	8.386.153.770	Allowance for receivable impairment
Pembayaran sewa pembiayaan	(94.354.968.211)	(22.082.461.716)	-	-	(116.437.429.927)	Payments of finance leases
Penyusutan aset tetap	(115.454.688.705)	3.815.510.370	-	-	(111.639.178.335)	Depreciation of fixed assets
Jumlah	603.609.807.653	227.094.647.419	(511.263.750)	-	830.193.191.322	Total
						Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang dikuisi	(97.042.888.465)	-	-	12.054.786.899	(84.988.101.566)	Deferred tax assets of the subsidiaries
Aset pajak tangguhan entitas anak	520.144.052.012	203.446.402.526	(1.746.094.500)	-	721.844.360.038	Total
Jumlah	1.026.710.971.200	430.541.049.945	(2.257.358.250)	12.054.786.899	1.467.049.449.794	
Disajikan kembali (catatan 50) As restated (note50)						
	31 Desember/ December 31, 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive loss	Dikreditkan (dibebankan) ke posisi keuangan atau ekuitas/ Credited (charged) to financial position or equity	Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang dikuisi/ Amortization of excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary	31 Desember/ December 31, 2014	
Aset (liability) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liability) (liabilities):
Rugi fiskal	351.987.258.683	216.221.293.733	-	-	568.208.552.416	Fiscal loss
Penyusutan aset sewa pembiayaan	111.870.793.696	212.36.104.151	-	-	133.106.897.847	Depreciation of leased assets
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55	76.670.697.569	16.045.884.782	-	-	92.716.582.351	Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK 55
Labilitas imbalan kerja jangka panjang	9.754.952.500	1.771.378.500	(347.909.250)	-	11.178.421.750	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.742.886.366	466.123.839	-	-	8.209.010.205	Allowance for receivable impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	339.935.893	(339.935.893)	-	-	-	Allowance for decline in value of inventory
Pembayaran aset pembiayaan	(76.417.258.660)	(17.937.709.551)	-	-	(94.354.968.211)	Payments of finance leases
Penyusutan aset tetap	(113.666.203.376)	(1.788.485.329)	-	-	(115.454.688.705)	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	561.917.546	(561.917.546)	-	-	-	Others
Jumlah	368.844.990.217	235.112.736.686	(347.909.250)	-	603.609.807.653	Total
						Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang dikuisi	(109.097.675.364)	-	-	12.054.786.899	(97.042.888.465)	Deferred tax assets of the subsidiaries
Aset pajak tangguhan entitas anak	739.775.902.095	(219.799.484.083)	167.634.000	-	520.144.052.012	Total
Jumlah	999.523.206.948	15.313.252.603	(180.275.250)	12.054.786.899	1.026.710.971.200	

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 5.344.637.301.493 dan Rp 5.010.371.539.602. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari sebagian rugi fiskal tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 3.073.282.363.571 dan Rp 2.272.834.209.664. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pajak tangguhan atas rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 2.271.354.937.922 dan Rp 2.737.537.329.938 tidak diakui karena Manajemen tidak memiliki keyakinan memadai untuk memperkirakan laba kena pajak di masa mendatang untuk dapat mengompensasikan rugi fiskal tersebut.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has accumulated fiscal losses carryforward amounting to Rp 5,344,637,301,493 and Rp 5,010,371,539,602, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, deferred tax asset has been recognized in respect of the portion of the fiscal loss amounting to Rp 3,073,282,363,571 and Rp 2,272,834,209,664, respectively. No deferred tax asset on unused fiscal losses has been recognized with respect to the remaining Rp 2,271,354,937,922 and Rp 2,737,537,329,938 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, since the management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

	2014	2015	
	Disajikan kembali (Catatan 50)/ As restated (Note 50)		
Rugi sebelum pajak menurut laporan rugi komprehensif konsolidasian	(2.008.005.999.053)	(1.409.852.110.310)	Loss before tax per consolidated statements of comprehensive loss
Penyusutan atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari anak perusahaan	48.219.147.597	48.219.147.597	Depreciation of excess of fair value over carrying value of acquired assets from a Subsidiary
Jurnal eliminasi konsolidasian	(527.383.940.907)	(147.265.652.962)	Elimination of consolidation entries
Rugi anak perusahaan sebelum pajak	<u>991.782.907.411</u>	<u>575.560.811.661</u>	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak - Perusahaan	<u>(1.495.387.884.952)</u>	<u>(933.337.804.014)</u>	Loss before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	<u>(373.846.970.738)</u>	<u>(233.334.451.065)</u>	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak:			Tax effects of:
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	4.828.668.386	782.015.318	Personnel expenses
Beban pajak	1.203.650.176	411.069.136	Tax expenses
Perjamuan dan sumbangan	73.652.759	20.213.989	Entertainment and donation
Transportasi	121.010.514	76.150.160	Transportation
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(3.444.997.644)	(3.976.771.048)	Interest income already subjected to final tax
Perubahan efek nilai wajar opsi konversi	(6.996.642.055)	(1.448.497.250)	Change in fair value of conversion option
Lain-lain	<u>16.344.183</u>	<u>1.380.107.820</u>	Others
Bersih	<u>(4.198.313.681)</u>	<u>(2.755.711.875)</u>	Net
Subjumlah	<u>(378.045.284.419)</u>	<u>(236.090.162.940)</u>	Subtotal
Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari anak perusahaan yang diakuisisi	(12.054.786.899)	(12.054.786.899)	Amortization of excess of fair value over net book of assets acquired from subsidiary
Aset pajak tangguhan tahun sebelumnya dari rugi fiskal yang dihentikan pengakuan	<u>150.950.637.000</u>	<u>977.426.254</u>	Derecognition of prior year's deferred tax asset on fiscal losses
Beban (manfaat) pajak			Tax expense (benefit)
Perusahaan	(239.149.434.318)	(247.167.523.585)	The Company
Anak perusahaan	<u>(203.446.402.526)</u>	<u>219.799.484.083</u>	The Subsidiaries
Jumlah	<u>(442.595.836.844)</u>	<u>(27.368.039.502)</u>	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

38. Sewa Operasi

Grup mengadakan perjanjian sewa operasi menara pemancar dengan beberapa penyedia menara pemancar untuk masa sewa sampai dengan 14 tahun. Perjanjian tersebut juga memuat ketentuan yang dapat mengakibatkan pengakhiran perjanjian sebelum masa sewa berakhir.

Tanah atas aset sewa pembiayaan diklasifikasi sebagai sewa operasi karena hak pemilikan atas tanah tidak akan beralih pada akhir masa sewa dan tanah tersebut mempunyai manfaat tidak terbatas.

Beban sewa operasi atas perjanjian sewa operasi menara pemancar, biaya jasa dan tanah atas aset sewa pembiayaan dan sewa operasi lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 468.363.185.624 dan Rp 479.127.412.885.

38. Operating Leases

The Group entered into operating lease agreements with several tower providers in relation to the rentals of transmitter towers with lease terms of up to 14 years. The lease agreements include certain conditions that may cause the leases to be terminated prior to the expiry of the lease terms.

Land related to the leased asset is classified as operating lease since the title of ownership on the land does not transfer to the Group at the end of the lease term and land has an indefinite economic useful life.

Operating lease expenses relating to such operating lease agreements, service charge and land related to the finance leased assets and other operating leases amounted to Rp 468,363,185,624 and Rp 479,127,412,885 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

39. Rugi Per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan untuk perhitungan rugi per saham	<u>(1.565.231.275.889)</u>	<u>(1.382.305.651.624)</u>	Net loss attributed to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi dasar per saham	111.361.804.157	70.867.298.661	Total weighted average number of shares outstanding to compute basic loss per share
Rugi per saham	<u>(14,06)</u>	<u>(19,51)</u>	Loss per share

Obligasi yang berpotensi saham biasa yang diterbitkan oleh Perusahaan memiliki efek anti-dilutif.

Bonds issued by the Company which are potential ordinary share has an anti-dilutive effect.

40. Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Mei 2007, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 60 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutijipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengeluaran 587.560.805 saham atau 3% dari jumlah saham beredar Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan (Program).

40. Management and Employee Stock Option Plan

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of stockholders dated May 8, 2007, as stated in Notarial Deed No. 60 of Aulia Taufani, S.H., the substitute of Sutijipto, S.H., public notary in Jakarta, the stockholders approved the issuance of 587,560,805 shares or equal to 3% of the Company's total issued shares of stock which will be made without pre-emptive rights in relation to the Company's Management and Employees Stock Option Plan (the Plan).

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah Saham

Manajemen dan karyawan Perusahaan yang memenuhi kriteria Program (peserta) akan menerima penghargaan dalam bentuk opsi saham dalam tiga periode, dimana separtiga dari opsi merupakan penghargaan yang menjadi hak peserta pada setiap periode penghargaan. Program opsi saham diberikan dalam lima tahap yang dimulai pada tahun 2008 dan berakhir pada 2014 (20% dari jumlah opsi saham yang dapat dikeluarkan berdasarkan program tersebut dialokasi untuk setiap tahap).

Harga pelaksanaan opsi saham untuk setiap tahap adalah harga rata-rata penutupan harga saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut sebelum tanggal pemberitahuan rencana pelaksanaan opsi saham kepada Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, tidak ada opsi saham yang telah diberikan untuk manajemen dan karyawan Perusahaan.

41. Sifat Dan Transaksi Hubungan Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi, dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Perusahaan-perusahaan yang merupakan asosiasi dengan Perusahaan dan memiliki transaksi yang material dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Duta Pertwi Tbk
- PT Smart Tbk
- PT Asuransi Jiwa Sinarmas
- PT Asuransi Sinarmas
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Bumi Serpong Damai Tbk
- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- PT Arara Abadi
- PT Sinarmas Teladan
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Sinarmas Multifinance
- PT Industri Telekomunikasi Indonesia
- PT Mora Quattro Multimedia
- PT Global Nusa Data

The Number of Shares

The Company's management and employees qualified to avail of the Plan (participants) will receive awards in the form of stock options which will vest over a three-year period, with one-third of the options which are the subject of the award vesting on each anniversary of the award. The Stock option plan will be granted in five phases commencing in 2008 and ending in 2014 (with 20% of the total stock options issuable under the Plan allocated in each phase).

The exercise price of the stock option granted under any phase of the Plan will be the weighted average of the closing price per share for 25 consecutive trading days prior to the date on which the participant notifies the Indonesia Stock Exchange of the exercise of such stock option.

As of December 31, 2015, no shares option have been granted to the Company's management and employees.

41. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with the related parties. Transactions with a related party were done under terms and conditions similar to those done with third parties.

The companies which are associated with the Company and have material transaction with the Company are:

- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Duta Pertwi Tbk
- PT Smart Tbk
- PT Asuransi Jiwa Sinarmas
- PT Asuransi Sinarmas
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Bumi Serpong Damai Tbk
- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- PT Arara Abadi
- PT Sinarmas Teladan
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Sinarmas Multifinance
- PT Industri Telekomunikasi Indonesia
- PT Mora Quattro Multimedia
- PT Global Nusa Data

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi-transaksi Hubungan Berelasi

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak berelasi sehubungan dengan penyelenggaraan jasa telekomunikasi kepada pelanggan. Rincian pendapatan jasa telekomunikasi dan piutang usaha, sewa menara pemancar, serta utang usaha kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	<i>Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	473.980.537	3.367.259.069	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Arara Abadi	93.346.818	1.403.072.912	PT Arara Abadi
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	19.514.600	556.707.240	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	8.836.080	1.262.107.679	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	367.485.791	788.101.810	Others (each below Rp 500 million)
	<u>963.163.826</u>	<u>7.377.248.710</u>	
Percentase dari jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,04%</u>	Percentage to total assets
	<i>Piutang Lain-lain/ Other Accounts Receivable</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
PT Sinarmas Multifinance	3.172.592.805	5.023.365.269	PT Sinarmas Multifinance
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	605.501.838	883.027.701	Others (each below Rp 500 million)
	<u>3.778.094.643</u>	<u>5.906.392.970</u>	
Percentase dari jumlah aset	<u>0,02%</u>	<u>0,03%</u>	Percentage to total assets
	<i>Utang Usaha/Trade Accounts Payable</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
PT Sinar Mas Teladan	-	26.102.392	PT Sinar Mas Teladan
Percentase dari jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total liabilities
	<i>Utang Lain-lain/Other Accounts Payable</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	13.040.000	13.040.000	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Lain-lain (dibawah Rp 10 juta)	12.661.504	12.929.082	Others (below Rp 10 million)
	<u>25.701.504</u>	<u>25.969.082</u>	
Percentase dari jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total liabilities

Transactions with Related Parties

The Company entered into agreements with related parties regarding telecommunication services for their customers. The details of revenue from telecommunication services, trade accounts receivable, tower rental and trade accounts payable to related parties are as follow:

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Pendapatan Usaha Bersih/ Net Operating Revenues		
	2015	2014	
PT Bank Sinarmas Tbk	1.487.176.607	165.215.161	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.212.414.723	6.605.211.707	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	828.437.353	1.398.188.933	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Bumi Serpong Damai Tbk	449.211.985	1.008.154.887	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Smart Tbk	66.786.102	783.666.802	PT Smart Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	61.612.144	4.513.645.470	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	858.247.089	1.757.890.498	Others (each below Rp 500 million)
	<u>4.963.886.003</u>	<u>16.231.973.458</u>	
Persentase dari pendapatan usaha	<u>0,16%</u>	<u>0,55%</u>	Percentage to operating revenues

Perusahaan memberikan jasa telekomunikasi dengan tarif yang sama kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

The Company provides telecommunication services with the same tariff to the related parties as well as to the third parties.

	Beban Usaha/Operating Expenses		
	2015	2014	
PT Sinar Mas Teladan	2.133.723.809	902.805.235	PT Sinar Mas Teladan
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	630.165.738	91.908.039	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	621.414.815	1.009.579.997	Others (each below Rp 500 million)
	<u>3.385.304.362</u>	<u>2.004.293.271</u>	
Persentase dari beban usaha	<u>0,08%</u>	<u>0,05%</u>	Percentage to operating expenses

Beban sewa menara atau lahan diterapkan berdasarkan hasil negosiasi yang dilakukan dan sudah sesuai dengan harga pasar.

Rental rates for towers and lands are applied based on negotiation and in accordance with market price.

Grup memberikan kompensasi kepada personil manajemen kunci berupa imbalan kerja jangka pendek (Catatan 1d). Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d.

The Group provides compensation to the key management personnel comprising of short-term employee benefits (Note 1d). Key management personnel of the Company are the Commissioners and Directors as detailed in Note 1d.

Perusahaan dan entitas anak memiliki rekening giro dan deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Sinarmas Tbk.

The Company and subsidiaries have current accounts and time deposits in PT Bank Sinarmas Tbk.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

42. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Pentingnya kebijakan mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di lokal (Indonesia) maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi pengelolaan risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap perubahan suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek dan jangka panjang, dan utang obligasi jangka panjang yang mempunyai tingkat severity risiko yang sangat besar.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

42. Financial Risk Management Objectives and Policies

Potential risks arising from financial instruments of the Group relate to interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The importance of policies in risk management has increased significantly with consideration for some changes in parameters and volatility of local (Indonesia) and international financial markets. The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of the Group against changes in market interest rates relates mainly to both short-term and long-term loans and long-term bonds, in which severity level of risk is very high.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of Group consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

2015						
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Variabel/Variable Rate						
Utang pinjaman/Loans payable	1.097.305.014.064	1.178.585.450.573	2.205.104.146.101	632.281.080.931	1.009.608.002.473	6.122.883.694.142
Liabilitas tidak lancar lainnya/ Other noncurrent liabilities	-	-	327.745.656.190	-	-	327.745.656.190
Jumlah/Total	1.097.305.014.064	1.178.585.450.573	2.532.849.802.291	632.281.080.931	1.009.608.002.473	6.450.629.350.332
 2014						
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Year	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Variabel/Variable Rate						
Pinjaman jangka pendek/Short-term loan	2.101.116.000.000	-	-	-	-	2.101.116.000.000
Utang pinjaman/Loans payable	1.084.697.156.557	990.884.532.122	1.064.176.700.524	841.444.129.855	450.170.279.207	4.431.372.798.265
Jumlah/Total	3.185.813.156.557	990.884.532.122	1.064.176.700.524	841.444.129.855	450.170.279.207	6.532.488.798.265

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 0,25% dan variabel lain tetap, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi secara berturut-turut sebesar Rp 21.335.160.479 dan Rp 25.498.036.965, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/ rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Beratnya risiko ini secara dominan dapat ditoleransi. Eksposur Grup terhadap nilai tukar berasal dari pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya.

Selain, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya, Grup memiliki eksposur mata uang transaksional. Eksposur tersebut timbul pada saat transaksi dilakukan dengan mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2015			2014		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp		
Aset						
Kas dan setara kas	USD	2.609.545	35.998.679.500	16.780.731	208.752.291.011	Cash and cash equivalents
	EUR	-	-	55.984	847.208.142	
Piutang usaha	USD	239.285	3.300.935.758	592.108	7.365.821.787	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	USD	2.801.237	38.643.063.865	1.080.595	13.442.600.681	Other accounts receivable
Uang muka jangka panjang	USD	119.029.475	1.642.011.608.338	49.861.475	620.276.750.369	Long-term advances
Jumlah aset			1.719.954.287.461		850.684.671.990	Total assets

As of December 31, 2015 and 2014, if interest rates on United States Dollar denominated borrowings had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the years would have been Rp 21,335,160,479 and Rp 25,498,036,965 lower/higher, mainly as a result of higher/ lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. This severity level of risk is dominantly tolerable. Exposure of the Group against foreign exchange risk mainly relates to short-term loans, other account payable, accrued expense, loans payable, derivative liability, bonds payable and other non-current liabilities.

Other than the short-term loans, other account payable, accrued expenses, loans payable, derivative liability, bonds payable and other non-current liabilities, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is dominated in currencies other than the Company's functional currency.

As of December 31, 2015 and 2014, Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015		2014		<u>Liabilitas</u>
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rp</i>	
Pinjaman jangka pendek	USD	-	168.900.000	2.101.116.000.000	Short-term loans
Utang usaha	USD	4.082.498	56.318.065.714	21.880.038	Trade accounts payable
Utang lain-lain	USD	47.937.882	661.303.079.495	29.615.856	Other accounts payable
	SGD	4.166	40.623.457	7.838	
	AUD	400	4.025.664	400	
Beban akrual	USD	18.834.904	259.827.507.399	66.951.805	Accrued expenses
	EUR	48.741	734.528.377	9.605	
	SGD	109.075	1.063.587.887	-	
Utang pinjaman	USD	443.848.039	6.122.883.694.142	356.219.678	Loans payable
Utang obligasi	USD	52.979.589	730.853.430.932	44.158.080	Bonds payable
Liabilitas derivatif	USD	47.830.753	659.825.238.698	55.290.338	Derivative liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	USD	30.219.386	<u>416.876.431.562</u>	6.295.185	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas			<u>8.909.730.213.327</u>		Total liabilities
Liabilitas - Bersih			<u>(7.189.775.925.866)</u>	<u>(8.470.967.203.883)</u>	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan, secara berturut-turut, akan lebih besar Rp 359.396.658.024 dan Rp 423.579.556.134, terutama diakibatkan kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

As of December 31, 2015 and 2014, if Rupiah had weakened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax loss for the years would have been Rp 359,396,658,024 and Rp 423,579,556,134, respectively, lower, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of US Dollar-denominated financial assets and financial liabilities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Kas dan setara kas dinilai pada kategori lancar karena disimpan di bank-bank terkemuka di Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Piutang dinilai sebagai berikut:

	2015	2014	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup A	3.491.734.550	6.242.196.606	Group A
Grup B	96.635.190.540	178.709.588.066	Group B
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>100.126.925.090</u>	<u>184.951.784.672</u>	Total unimpaired trade accounts receivable
Piutang Lain-lain			Other Accounts Receivables
Grup A	1.848.406.404	1.528.249.000	Group A
Grup B	197.247.550.491	35.466.543.899	Group B
	<u>199.095.956.895</u>	<u>36.994.792.899</u>	

- Grup A - pelanggan baru/pihak berelasi (kurang dari enam (6) bulan).
- Grup B - pelanggan yang sudah ada/pihak berelasi (lebih dari enam (6) bulan) tanpa kasus gagal bayar di masa terdahulu.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015	
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	97.672.226.694	97.672.226.694
Piutang usaha	172.135.959.174	126.356.944.861
Piutang lain-lain	199.095.956.895	199.095.956.895
Uang muka jangka panjang	1.642.011.608.338	1.642.011.608.338
Jumlah	<u>2.110.915.751.101</u>	<u>2.065.136.736.788</u>
		Total

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Cash and equivalents is assessed as high grade since it is deposited in reputable banks in the country as approved by the Board of Directors and which have low probability of insolvency.

Receivables are assessed as follows:

- Group A – new customers/related parties (less than six (6) months).
- Group B – existing customers/related parties (more than six (6) months) with no defaults in the past.

The table below shows consolidated financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2015 and 2014:

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2014		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	720.924.657.848	720.924.657.848	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	252.341.129.696	208.091.942.886	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	36.994.792.899	36.994.792.899	Other accounts receivable
Uang muka jangka panjang	620.276.750.369	620.276.750.369	Long-term advances
Jumlah	1.630.537.330.812	1.586.288.144.002	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko apabila posisi arus kas Grup tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan pengeluaran jangka pendek operasional.

Kebutuhan likuiditas Grup pada awal pertumbuhannya timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis ini memerlukan dukungan modal yang substansial untuk membangun serta memperluas infrastruktur selular dan jaringan data serta untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

Pada kondisi normal, dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due and to meet the operational needs.

Liquidity needs of the Group in the early growth arises from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of the telecommunications business. Wherein, this business requires substantial capital support to build and expand the infrastructure provider and data network and to fund operations, especially at this stage of network development.

Normally, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to mitigate the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturity of long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014.

	2015					Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Kewajiban						
Utang usaha	297.476.226.772	-	-	-	297.476.226.772	297.476.226.772
Utang lain-lain	833.028.879.083	-	-	-	833.028.879.083	833.028.879.083
Beban akrual	1.364.476.116.050	-	-	-	1.364.476.116.050	1.364.476.116.050
Utang pinjaman	1.137.383.887.818	1.206.340.926.039	3.100.942.106.024	768.775.845.598	6.211.442.765.479	6.122.883.694.142
Liabilitas sewa pembiayaan	495.967.916.031	494.229.144.267	1.141.619.647.367	820.324.978.198	2.952.141.685.863	1.882.584.627.861
Utang obligasi						
Rupiah	48.240.000.000	627.120.000.000	-	-	675.360.000.000	648.103.698.560
USD	193.130.000.000	191.060.750.000	560.766.750.000	903.572.500.000	1.848.530.000.000	730.853.430.932
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	827.745.656.271	331.080.000.000,00	1.158.825.656.271	993.496.062.735
Jumlah	4.369.703.025.754	2.518.750.820.306	5.631.074.158.662	2.821.753.323.796	15.341.281.328.518	12.872.902.736.135
Total						
	2014					Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Kewajiban						
Pnjaminan jangka pendek	2.101.116.000.000	-	-	-	2.101.116.000.000	2.101.116.000.000
Utang usaha	397.476.518.096	-	-	-	397.476.518.096	397.476.518.096
Utang lain-lain	452.253.081.645	-	-	-	452.253.081.645	452.253.081.645
Beban akrual	2.108.888.374.402	-	-	-	2.108.888.374.402	2.108.888.374.402
Utang pinjaman	1.129.256.344.989	1.025.665.583.387	2.393.268.443.239	-	4.548.190.371.615	4.431.372.798.265
Liabilitas sewa pembiayaan	324.954.248.908	327.835.192.398	817.002.698.647	946.143.701.553	2.415.935.841.506	1.396.463.202.209
Utang obligasi						
Rupiah	48.240.000.000	48.240.000.000	627.120.000.000	-	723.600.000.000	678.045.547.670
USD	12.440.000.000	174.160.000.000	511.284.000.000	981.516.000.000	1.679.400.000.000	549.326.515.465
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	500.000.000,00	298.560.000.000	798.560.000.000	578.312.097.825
Jumlah	6.574.624.568.040	1.575.900.775.785	4.846.675.141.886	2.226.219.701.553	15.225.420.187.264	12.693.254.135.577
Total						

43. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu menyediakan jasa selular CDMA dan jasa jaringan telekomunikasi untuk para pelanggannya.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

43. Segment Information

Operating Segment

The Group operates and maintains its business in one segment that is providing CDMA cellular service and telecommunication network service for subscribers.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of Group's revenues by geographical market:

	2015	2014	
Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi	1.215.682.171.076	1.186.432.027.554	Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi
Jawa Timur	548.987.556.425	557.848.605.345	East Java
Jawa Tengah	504.876.987.130	491.211.039.978	Central Java
Jawa Barat	334.562.318.421	317.968.978.327	West Java
Sumatera	230.372.251.523	242.251.753.430	Sumatra
Sulawesi	91.711.869.330	63.280.512.138	Sulawesi
Bali	78.794.916.002	77.430.676.120	Bali
Kalimantan	20.766.968.178	17.986.455.527	Kalimantan
Jumlah	3.025.755.038.085	2.954.410.048.419	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

44. Ikatan dan Perjanjian

Samsung Electronics Co., Ltd. ("SEC") dan PT Samsung Telecommunication Indonesia ("STIN")

Pada tanggal 6 Oktober 2010, Smartel, entitas anak, SEC dan STIN menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1x, EV-DO Rev. A dan EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 83.930.000.

Pada tanggal 31 Agustus 2012, terjadi peningkatan nilai kontrak menjadi US\$ 103.481.418 yang telah disetujui terkait dengan penambahan kapasitas pelanggan.

ZTE Corporation

Pada tanggal 24 Mei 2006, Smartel, Entitas anak dan ZTE Corporation menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik, pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, operasi awal, dan bantuan teknis untuk jaringan telekomunikasi nasional CDMA2000 di Indonesia dengan nilai kontrak sebesar US\$ 467.546.400.

Pada tanggal 4 Juni 2010, Smartel dan ZTE Corporation menandatangani:

- *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 293.929.220.
- *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan Business Support System (BSS) and Value Added Services (VAS) Platform untuk jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 42.000.000.

44. Commitments and Agreements

Samsung Electronics Co., Ltd. ("SEC") and PT Samsung Telecommunication Indonesia ("STIN")

On October 6, 2010, Smartel, a subsidiary, and SEC together with STIN entered into Master Agreement related to the design, engineering procurement, construction, installation, testing, preparation, operation and maintenance of a nation-wide unified telecommunications network CDMA2000 1x, EV-DO Rev.A and EV-DO Rev.B, with contract price amounting to US\$ 83,930,000.

On August 31, 2012, the contract amount was agreed to became US\$ 103,481,418 due to the expansion of subscriber capacity.

ZTE Corporation

On May 24, 2006, Smartel, a subsidiary, and ZTE Corporation signed a Master Agreement with respect to the design, engineering, supply, construction, installation, testing, commissioning, initial operation, and technical support of nationwide CDMA2000 telecommunication network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 467,546,400.

On June 4, 2010, Smartel and ZTE Corporation signed the following:

- Master Agreement with respect to the design, engineering, supply, construction, installation, testing, commissioning, operation, and maintenance of a CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B Converged Network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 293,929,220.
- Master Agreement with respect to the design, supply, construction, installation, testing, commissioning, operation, and maintenance of a Business Support System (BSS) and Value Added Services (VAS) Platform for CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B Converged Network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 42,000,000.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 20 Desember 2014, Perusahaan, ZTE Corporation dan PT ZTE Indonesia menandatangani Master Agreement sehubungan dengan desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (upgrade), pengujian, integrasi, *commissioning*, optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia dengan nilai kontrak US\$ 401.977.596.

Qualcom Inc.

Perusahaan mengadakan perjanjian "BREW Carrier Agreement" dengan Qualcom. Berdasarkan perjanjian, Qualcom akan menyediakan perangkat lunak BREW dan beberapa jasa pelatihan serta pendukung integrasi, termasuk pendukung *on-site*, untuk *set-up*, pengoperasian, integrasi dan memelihara *BREW Distribution System*. Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan harus membayar kepada Qualcom atas biaya *set-up* awal dan pengoperasian perangkat lunak tersebut sebesar US\$ 300.000. Peralatan tersebut telah terpasang dan dibukukan sebagai aset tidak berwujud lainnya (Catatan 11).

Perusahaan juga sepakat membayar dalam jumlah tertentu kepada Qualcom untuk setiap aktivasi perangkat lunak BREW beserta akses datanya oleh pelanggan melalui pola *Revenue Share*.

Nokia Solutions and Networks Oy (Nokia Oy) dan
PT Nokia Solutions and Networks Indonesia
(PT Nokia)

Pada tanggal 8 Desember 2014, Smartel, entitas anak, Nokia OY dan PT Nokia menandatangani Master Agreement sehubungan dengan desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (upgrade), pengujian, integrasi, *commissioning*, optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia dengan nilai kontrak sebesar US\$ 383.584.706 dengan jangka waktu pembayaran dalam 3 tahun setelah tagihan diterima oleh Smartel dan dikenakan suku bunga LIBOR ditambah margin tertentu.

On December 20, 2014, the Company, ZTE Corporation and PT ZTE Indonesia entered into Master Agreement to design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 401,977,596.

Qualcom Inc.

The Company entered into a BREW Carrier Agreement with Qualcom. Based on the agreement, Qualcom will provide the Company with BREW software, certain training and integration support services, including on-site support, set-up, deployment, integration and maintenance of the BREW Distribution System. As stated in the agreement, the Company shall pay Qualcom for the initial set-up and deployment of the software amounting to US\$ 300,000. The cost of software installed is presented as "Other intangible assets" (Note 11).

The Company also agreed to pay Qualcom on behalf of each activation BREW software and its data content by subscriber through Revenue Share method.

Nokia Solutions and Networks Oy (Nokia OY)
and PT Nokia Solutions and Networks Indonesia
(PT Nokia)

On December 8, 2014, Smartel, a subsidiary, Nokia OY and PT Nokia entered into Master Agreement in relation to the design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 383,584,706 with payment terms within 3 years after receipt of invoice by Smartel and has interest rate at LIBOR rate plus certain margin.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

PT Bakrie Telecom Tbk

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) mengadakan perjanjian penggabungan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi terkait dengan Keputusan KOMINFO No.932 tahun 2014 mengenai persetujuan pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi radio milik BTEL kepada Perusahaan, dan selanjutnya diikuti dengan perjanjian sewa jaringan telekomunikasi milik Perusahaan. Pengalihan tersebut menyebabkan Perusahaan harus membayar kompensasi kepada BTEL berupa saham Perusahaan (Catatan 26) dan membayar utang BHP BTEL kepada KOMINFO yang akan jatuh tempo 5 tahun sejak perjanjian penggabungan kegiatan usaha. Perusahaan telah mengakui perolehan frekuensi miliki BTEL sebagai aset tak berwujud (Catatan 11). Atas kompensasi dalam kas yang akan dibayarkan setelah 5 tahun, Perusahaan mengakui utang kepada BTEL yang diakui sebagai liabilitas tidak lancar lainnya dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan laba hari ke-1 ditangguhkan (Catatan 24).

Dalam perjanjian sewa jaringan telekomunikasi, BTEL menyewa jaringan telekomunikasi yang digunakan dan dioperasikan oleh Perusahaan pada pita frekuensi 800 Mhz, sebesar 1 (satu) kanal, dengan biaya sewa sebesar Rp 30.000.000.000 per bulan untuk jangka waktu sewa tiga tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

Berdasarkan amandemen perjanjian tertanggal 24 April 2015, biaya sewa disepakati menjadi Rp 27.000.000.000 per bulan, terhitung sejak Mei 2015.

Pada tanggal 15 November 2015, perjanjian sewa jaringan telekomunikasi tersebut telah diakhiri.

Pada tanggal 4 Desember 2015 dan 22 Desember 2015, Perusahaan dan BTEL menandatangani perjanjian sewa menyewa jaringan telekomunikasi (CDMA) dan amandemennya dimana BTEL menyewa jaringan telekomunikasi yang digunakan dan dioperasikan oleh Perusahaan pada pita frekuensi 800 Mhz, untuk pelayanan voice dan SMS, di wilayah Propinsi DKI Jakarta, Propinsi Banten dan Propinsi Jawa Barat, dengan biaya sewa sebesar Rp 27.000.000.000 per bulan, dimulai pada 1 Januari 2016, untuk jangka waktu sewa tiga bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama

PT Bakrie Telecom Tbk

On October 30, 2014, the Company and PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) signed a joint telecommunication network operation agreement related to MoCIT decision letter No.932, 2014, regarding reallocation of BTEL's radio frequency license to the Company, and followed by Company's telecommunication network rental agreement. The reallocation was compensated with Company's shares (Note 26) and payment of BTEL's outstanding radio frequency payable to MoCIT which will be due in 5 years since the join operation agreement deemed effective. The Company has recognized the acquisition of BTEL's radio frequency as Other Intangible asset (Note 11). For compensation of cash which will be paid after 5 years, the Company recognized liability to BTEL which was recognized as other non-current liabilities and recorded at amortized cost and deferred day 1 profit (Note 24).

Based on telecommunication network rental agreement, BTEL rent 1 (one) carrier of the Company's telecommunication network, which is used and operated by the Company at 800 Mhz radio frequency spectrum, with rental cost of Rp 30,000,000,000 per month for three-years rental period, and can be extended based on mutual agreement.

Based on amendment agreement dated April 24, 2015, the rental has been reduced to Rp 27,000,000,000 per month, effective from May 2015.

On November 15, 2015, the telecommunication network rental agreement was terminated.

On December 4, 2015 and December 22, 2015, the Company and BTEL signed a new telecommunication network rental agreement and its amendment, whereby BTEL will rent Company's telecommunication network, which is used and operated by the Company at 800 Mhz radio frequency spectrum, for service in DKI Jakarta, Banten and West Java, with rental cost of Rp 27,000,000,000 per month, starting from January 1, 2016, for three-month rental period, and can be extended based on mutual agreement.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Lain-Lain

- a. Grup sebagai operator telekomunikasi mempunyai kewajiban kepada pemerintah sebagai berikut:
- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Jastel sebesar 0,5% dari pendapatan telekomunikasi.
 - Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009 mengenai kontribusi kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi, setiap operator telekomunikasi dikenakan biaya Pelayanan Universal Telekomunikasi sebesar 1,25% dari pendapatan telekomunikasi.
 - Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel berdasarkan formula sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beban sehubungan dengan ketentuan ini dicatat sebagai beban penggunaan frekuensi (Catatan 30).

- b. Grup menandatangi persetujuan roaming internasional dengan provider jasa telekomunikasi di beberapa negara seperti Australia, Hong Kong, Taiwan, Thailand, China, Korea, New Zealand, Singapura, India, Malaysia, Amerika Serikat, Vietnam, Guam, Filipina dan Saudi Arabia.
- c. Grup mengadakan perjanjian pembangunan/penyediaan dan penyewaan menara pemancar dengan 110 menara pemancar (pemasok). Jangka waktu perjanjian sewa berkisar antara 10 - 14 tahun dengan opsi perpanjangan 10 tahun. Harga sewa menara pemancar bervariasi tergantung pada ketinggian dan lokasi menara pemancar.

Others

- a. The Group as telecommunication operator has obligations to government as follows:
- Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009, each of telecommunication operators is charged with 0.5% of its telecommunication services revenue for Frequency Fee (BHP Jastel).
 - Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009 regarding Universal Services Obligation (USO), each of telecommunication operators is charged 1.25% of its telecommunication services revenue for USO.
 - Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009, each of telecommunication operators is charged with Radio Frequency Spectrum Usage Charges (BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel) based on formula determined under the prevailing laws and regulations.

The related expenses arising from these regulations were recognized under frequency usage charges (Note 30).

- b. The Group entered into international roaming agreements with telecommunication operators/service providers on several countries such as Australia, Hong Kong, Taiwan, Thailand, China, Korea, New Zealand, Singapore, India, Malaysia, United States of America, Vietnam, Guam, Philippines and Saudi Arabia.
- c. The Group entered into Build-to-Suit Agreements and Transmitter Tower Rental Agreement with 110 third parties (tower provider). The lease term is for 10 to 14 years with an option to extend for additional 10 years. Rental for such towers generally varies depending on the height and location of the tower transmitter.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- d. Pada tanggal 28 November 2007, Perusahaan dan PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) menandatangani perjanjian berlangganan sirkit, dimana Moratel menyewakan saluran jaringan milik PT XL Axiata Tbk kepada Perusahaan selama delapan (8) tahun. Perjanjian tersebut terutama meliputi pengaturan tentang biaya sirkit dan jangka waktu pembayaran, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua belah pihak, sanksi, dan penghentian perjanjian.

e. Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Konten

Grup menandatangani perjanjian kerja sama dengan beberapa pihak penyedia konten. Tarif yang dibebankan ke pelanggan bervariasi tergantung pada layanan konten dan durasi waktu yang dipakai. Pembagian keuntungan bervariasi mulai dari 30% sampai dengan 70% menjadi bagian Grup. Keuntungan adalah tarif setelah dikurangi beban.

Jangka waktu perjanjian dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis selama dua belas (12) bulan apabila tidak ada pemberitahuan tertulis untuk memutuskan perjanjian dari salah satu pihak.

45. Sistem Tarif

- a. Pada tahun 2008 Pemerintah mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 09/Per/M.KOMINFO/04/2008 tertanggal 7 April 2008 tentang tata cara penetapan tarif jasa telekomunikasi yang disalurkan melalui jaringan bergerak selular, dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 15/Per/M.KOMINFO/04/2008 tertanggal 30 April 2008 tentang tata cara penetapan prosedur jasa telepon dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap. Sebelumnya, tarif jasa sambungan telepon bergerak selular diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 28 Februari 2006 tentang tarif dasar jasa telepon jaringan bergerak seluler.

- d. On November 28, 2007, the Company and PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) had signed the circuit subscription agreement, wherein Moratel lease the circuit owned by PT XL Axiata Tbk to the Company for eight (8) years. The agreement includes among others the circuit lease cost and term, rights and obligation of each party, penalty, and agreement termination.

e. Cooperation Agreement for Content Provider

The Group entered into cooperation agreements with several content providers. Tariff charges to the customers varied depending on the content services and time charges for services. Revenue sharing ranges from 30% up to 70% for the Company's share. Profit is calculated based on tariff after deducting bearer cost.

Each agreement is valid for twelve (12) months and will be automatically extended for another twelve (12) months if there is no written notice to terminate the agreement from either party.

45. Tariff System

- a. In 2008, the Government implemented Regulation No. 09/Per/M.KOMINFO/04/2008 of the Minister of Communication and Information Technology dated April 7, 2008 regarding the determination procedures of the telecommunication service tariff for cellular mobile network services, and Regulation No. 15/Per/M.KOMINFO/04/2008 of the Minister of Communication and Information Technology dated April 30, 2008 regarding the determination procedure of the basic telephony service tariff for fixed network services. Previously, the tariff for cellular providers is set on the basis of the Decree of Communication and Information No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 dated February 28, 2006 regarding the basic tariff of cellular network based telephone.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No.12/Per/M.KOMINFO/02/2006 tersebut, struktur tarif jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular lainnya terdiri dari:

- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan

Biaya penggunaan telepon bergerak selular dikelompokkan menjadi 3 kategori:

- Biaya penggunaan jasa teleponi dasar
- Biaya penggunaan jelajah
- Biaya penggunaan jasa multimedia

Pada tahun 2011 Pemerintah mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 16/Per/M.KOMINFO/06/2011 tertanggal 27 Juni 2011 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas dimana Biaya Interkoneksi mengikuti ketentuan perundang-undangan.

Formula tarif yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri tersebut merupakan formula tarif maksimum. Adapun tarif pungut jasa teleponi dasar dan fasilitas tambahan SMS untuk telepon bergerak selular dihitung dengan formula sebagai berikut:

- Tarif Pungut = Biaya Elemen Jaringan + Biaya Aktivitas Layanan Retail + Profit Margin

Sedangkan besaran tarif jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap dan atau fasilitas tambahan SMS ditetapkan penyelenggara dengan menggunakan formula perhitungan tarif berbasis biaya.

- b. Grup mempunyai perjanjian-perjanjian bilateral dengan operator telekomunikasi domestik lainnya mengenai pembagian tarif interkoneksi untuk setiap percakapan interkoneksi. Perjanjian tersebut sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 12/Per/M.KOMINFO/02/ 2006, the tariff structure of cellular services consists of the following elements:

- Activation fee
- Monthly fee
- Usage fee
- Value added fee

Usage fee of cellular services are Grouped into 3 categories:

- Usage fee for basic telephony services
- Usage fee for roaming services
- Usage fee for multimedia services

In 2011, the Government implemented Regulation No.16/Per/M.KOMINFO/06/ 2011 of the Minister of Communication and Information Technology dated April 27, 2011 concerning the change in No. KM 35 Year 2004 of the Ministry of Transportation regarding Local Fixed Wireless Service whereby Interconnection Cost should follow terms in Regulation.

Formula of retail tariff as stipulated in the Decree of Minister of Communication and Information is set as maximum price. The retail tariff for basic telephony and additional facility SMS in cellular network is calculated with the formula as follows:

- Retail Tariff = Network Element Cost + Retail Service Activities Cost + Profit Margin

As for the retail tariff for basic telephony and additional facility SMS in fixed wireless network is stipulated by the provider using the cost based tariff formula.

- b. The Group entered into several bilateral agreements with other domestic telecommunication operators regarding interconnection tariff sharing for each call sent from or terminated on the Company's network. These agreements are in accordance with the prevailing regulation.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 8 Februari 2006, tarif interkoneksi ditetapkan berdasarkan biaya yang harus dicantumkan dalam Dokumen Penawaran Interkoneksi dari masing-masing operator. Peraturan tersebut diterapkan oleh seluruh operator terhitung sejak 1 Januari 2007.

Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 dated February 8, 2006, the interconnection tariff is determined using the cost based interconnection tariff which should be included in the Interconnection Offering Document of each operator. The regulation is implemented by all operators effective on January 1, 2007.

46. Litigasi & Kontinjensi

- a. Berdasarkan Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) perkara No. 26/KPPU-L/2007 sehubungan dengan adanya dugaan pelanggaran Pasal 5 Undang-undang No. 5 tahun 1999 (UU No. 5/1999) tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat mengenai penetapan tarif pesan singkat (SMS), yaitu sebagai berikut:

- Bawa KPPU telah memberikan laporan Pemeriksaan Perkara No. 26/KPPU-L/2007, yang menyimpulkan PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 UU No. 5/1999.
- Bawa selanjutnya, pada tanggal 18 Juni 2008, perkara aquo telah diputus oleh KPPU, dengan putusan yaitu:
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 Undang-undang No 5 tahun 1999.
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk dikenakan denda sebesar Rp 5.000.000.000 dan dituduh mengakibatkan kerugian konsumen periode tahun 2004 sampai dengan 2007 sebesar Rp 52.300.000.000.

Perusahaan telah mengajukan keberatan terhadap putusan KPPU tersebut yang terdaftar dalam register perkara No. 03/KPPU/2008/PN.JKT.PST dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih menunggu hasil putusan lebih lanjut.

46. Legal Matters and Contingencies

- a. The Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) had issued decision No. 26/KPPU-L/2007 in relation to the alleged violations of the Law No. 5 year 1999 act. 5 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business in determination of the short message service (SMS) tariff, for the following:
- KPPU had given the investigation report case No. 26/KPPU-L/2007, which concluded that PT Mobile-8 Telecom Tbk has proven to violate the Law No. 5 year 1999 act 5.
 - Furthermore, on June 18, 2008, the aquo case has been decided by KPPU, with decision:
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk proved violating the Law No. 5 year 1999 act 5.
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk was fined to pay Rp 5,000,000,000 and being suspected of creating customers loss for the years 2004 to 2007 amounting to Rp 52,300,000,000.

The Company filed an objection on such decision with case registration No. 03/KPPU/2008/PN.JKT.PST and as of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for further decision.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- b. Smartel, Entitas anak telah mengupayakan peninjauan kembali atas pengenaan Biaya Hak Penggunaan (BHP) spektrum frekuensi oleh Kemenkominfo. Hal ini terkait dengan perbedaan interpretasi penerapan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika karena alokasi pita frekuensi yang dimiliki Smartel tidak secara jelas tercakup dalam peraturan tersebut.

Smartel telah mengajukan gugatan melalui PTUN atas masalah ini. Pada tanggal 27 Desember 2011, PTUN telah mengeluarkan salinan putusan yang mengabulkan seluruh gugatan, membatalkan objek gugatan dan memerintahkan Kemenkominfo mencabut objek gugatan. Kemenkominfo mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 5 Januari 2012.

Pada tanggal 16 Mei 2012, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara menolak banding dari Kemenkominfo, dan memutuskan menguatkan keputusan PTUN.

Pada tanggal 20 Juli 2012, Kemenkominfo mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 6 Agustus 2012, Smartel memasukkan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung melalui PTUN.

Pada tanggal 6 Mei 2014, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari Kemenkominfo. Dengan demikian putusan PTUN telah menjadi Ketetapan Hukum (putusan hukum tetap).

Pada tanggal 17 April 2015, Smartel menerima surat pemberitahuan pembayaran Biaya Hak Penggunaan Frekuensi Radio dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI untuk periode 2008, 2009, dan 2010 dan pembayaran telah dilakukan di bulan Juni 2015.

- b. Smartel, a subsidiary, has requested to conduct review on charging of cost of frequency spectrum usage (BHP) by the Ministry of Communication and Information Technology. This is to address the different interpretation of the implementation of the Regulation of the Minister of Communication and Information Technology for the allocation of frequency bands in which Smartel is not clearly covered by this regulation.

Smartel filed lawsuits through Administrative court decision on this matter. On December 27, 2011, the Administration court issued a copy of a verdict in which granting all the lawsuits, aborting the object of the lawsuits and ordering Minister of Communication and Information Technology to repeal the object of the lawsuits. The Minister of Communication and Information Technology Submitted an appeal to the State Administrative High Court on January 5, 2012.

On May 16, 2012, the State Administrative High Court rejected the appeal and concurred with the Administrative Court decision.

On July 20, 2012, the Minister of Communication and Information Technology filed a cessation to the Supreme Court. On August 6, 2012, Smartel submitted contra of memory cassation to Supreme Court through the Administration Court.

On May 6, 2014, the Supreme Court has rejected the cassation filed by Minister of Communication and Information Technology. Therefore, the Administrative Court decision become an inchracht verdict.

On April 17, 2015, Smartel received a payment notification letter from the Minister of Communication and Information Technology for period 2008, 2009 and 2010 and the payment was made in June 2015.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kementerian Komunikasi dan Informatika RI telah menetapkan BHP Frekuensi tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 melalui Keputusan Menteri No. 990 Tahun 2015 tentang besaran BHP pita tahun pertama (2011) sampai tahun kelima (2015). Pembayaran atas BHP tersebut telah dilakukan pada tanggal 10 Desember 2015.

Pada tanggal 4 Januari 2016, Smartel menerima Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Penggunaan Frekuensi Radio dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI untuk tahun keenam (2016) sebesar Rp 108.810.123.921 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2016.

47. Kelangsungan Usaha

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, Grup mengalami rugi usaha sebesar Rp 1.330.545.192.390 dan rugi komprehensif sebesar Rp 1.558.638.087.459. Pada tanggal 31 Desember 2015, akumulasi deficit Perusahaan tercatat sebesar Rp 13.391.022.559.526. Grup juga memiliki jumlah liabilitas yang signifikan.

Pendapatan usaha Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp 71.344.989.666 (2,41%) dibandingkan dengan 31 Desember 2014 dan rugi usaha mengalami kenaikan sebesar Rp 357.892.610.845 (36,80%).

Dengan pertumbuhan pendapatan selama tahun 2015, manajemen optimis bahwa kinerja Perusahaan akan membaik dan bertumbuh di tahun-tahun yang akan datang.

Untuk mendukung kondisi tersebut, Perusahaan telah dan akan tetap melakukan langkah strategis dalam berbagai hal yang diantaranya adalah:

1. Melakukan peningkatan kapasitas dan cakupan jaringan agar kualitas pelayanan dapat terus terjaga seiring dengan peningkatan jumlah pelanggan;
2. Secara terus menerus memperkuat citra dan merk Perusahaan, yaitu "Smartfren" dengan melakukan promosi yang tepat sasaran;

The Minister of Communication and Information Technology has stipulated the cost of frequency spectrum (BHP) for the year 2011 to 2015 through Minister Decision Letter No. 990 Year 2015 pertaining to cost of frequency from first year (2011) to fifth year (2015). The payment was made on December 10, 2015.

On January 4, 2016, Smartel received a Payment Notification Letter from the Minister of Communication and Information Technology for the 6th year (2016) amounting Rp 108,810,123,921 and will be due on February 29, 2016.

47. Going Concern

For the year ended December 31, 2015, the Group continued to incur loss from operations of Rp 1,330,545,192,390 and total comprehensive loss of Rp 1,558,638,087,459. As of December 31, 2015, the Company has accumulated deficit of Rp 13,391,022,559,526. The Company and subsidiaries also have significant outstanding amounts of liabilities.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2015 increased by Rp 71,344,989,666 (2.41%) compared with December 31, 2014 and consolidated operating loss has increased by Rp 357,892,610,845 (36.80%).

With the growth in revenues in 2015, management is optimistic that the Company's performance will improve in the coming years.

In response with such conditions, the Company has been and will continue to take strategic steps in a variety of things such as:

1. Expanding capacity and network quality in order to keep services quality and in line with the increasing of customer number;
2. Constantly strengthening of the Company's brand "Smartfren", through promotions to ideal and potential target market;

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <p>3. Memperluas jaringan penjualan dan distribusi atas produk produk Perusahaan dengan pembukaan galeri baru, mengembangkan armada penjualan serta memperbanyak jumlah distributor dan outlet di setiap area yang terjangkau oleh Jaringan Telekomunikasi Perusahaan; dan</p> <p>4. Efisiensi pada biaya operasional.</p> | <p>3. Expanding sales and new distribution channels for Company products by opening new galleries, expanding direct selling agent, as well as continue expanding distribution channels and outlet in all areas which are covered by Company's network; and</p> <p>4. Efficiency in operational costs.</p> |
|--|---|

48. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2015	2014	
Kenaikan aset tetap melalui:			Increase in property and equipment through:
Kapitalisasi beban pinjaman	311.328.536.004	188.753.288.375	Borrowing cost capitalized
Uang muka	1.449.773.576.305	1.747.277.349.014	Advances
Utang usaha	67.935.325.987	82.848.425.855	Accounts payable
Liabilitas sewa pembiayaan	630.656.703.891	43.185.724.084	Lease liabilities
Kenaikan aset takberwujud melalui:			Increase in intangible assets through:
Biaya perolehan pelanggan	132.467.263.734	424.126.515.247	Addition to subscriber acquisition cost
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	500.000.000.000	Other non-current liabilities
Uang muka setoran modal	-	91.000.000.000	Deposits for future stock subscription
Kenaikan modal saham melalui konversi obligasi wajib konversi	8.500.000.000.000	-	Increase in capital stock through conversion of mandatory convertible bonds

49. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Penghasilan Pajak

Pada tanggal 22 Januari 2016, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00006/406/14/092/16 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 yang menyatakan laba fiskal tahun 2014 sebesar Rp 25.341.927.438 dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 85.291.861.512.

Utang Pinjaman

Cascade Gold Limited

Sampai dengan 29 Maret 2016, Perusahaan melakukan penarikan atas pinjaman ini sebesar US\$ 40.500.000.

China Development Bank - Fasilitas Kredit Pembelian Fase III

Pada Februari 2016, Perusahaan melakukan penarikan atas pinjaman ini sebesar US\$ 8.745.000.

48. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

49. Events After the Reporting Period

Income Tax

On January 22, 2016, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00006/406/14/092/16 for 2014 corporate income tax, which stated that the taxable income for fiscal year 2014 amounted to Rp 25,341,927,438 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 85,291,861,512.

Loans Payable

Cascade Gold Limited

Up to March 29, 2016, the Company has drawn from this credit facility an amount of US\$ 40,500,000.

China Development Bank - Buyer's Credit Facility Phase III

In February 2016, the Company has drawn from this credit facility an amount of US\$ 8,745,000.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- 50. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain.

3. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 25).

- 50. New Financial Accounting Standards and Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies**

New Financial Accounting Standards

On January 1, 2015, the Group applied new, amended, and improved PSAKs that are mandatory for application from that date.

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

As a result of the application of this amended standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income.

3. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 25).

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK amandemen dan penyesuaian yang relevan dan wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"
2. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
3. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"
4. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
5. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
6. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
7. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
8. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas, terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

The following are the amended and improved PSAKs and ISAK which are relevant and applied effective January 1, 2015 but which are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements"
2. PSAK No. 46, "Income Taxes"
3. PSAK No. 48, "Impairment of Assets"
4. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation"
5. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
6. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"
7. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"
8. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities"

Impact of Changes in Accounting Policies

The following tables summarize the impact of the above changes in accounting policies on certain accounts in the Group's consolidated statements of financial position, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

31 Desember/December 31, 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Dampak perubahan PSAK 24/ Impact of change in PSAK 24	Disajikan kembali/ As restated
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset pajak tangguhan - bersih	1.041.788.897.200	(15.077.926.000)	1.026.710.971.200
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	167.903.055.000	(60.311.704.000)	107.591.351.000
Defisit	(11.877.792.548.301)	45.230.315.257	(11.832.562.233.044)
Kepentingan non-pengendali	744.540.342	3.462.743	748.003.085
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			
Beban karyawan	379.584.043.242	4.641.352.000	384.225.395.242
Beban pajak tangguhan	26.207.701.502	1.160.338.000	27.368.039.502
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	(721.101.000)	(721.101.000)
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	-	180.275.250	180.275.250
Consolidated statement of financial position			
Deferred tax assets - net			
Long-term employee benefits liability			
Deficit			
Non-controlling interests			
Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income			
Personnel expenses			
Deferred tax expense			
Remeasurement of long-term employee benefits liability			
Tax relating to other comprehensive income			

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/January 1, 2014/ 31 Desember/December 31, 2013		Disajikan kembali/ As restated	Consolidated statement of financial position
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Dampak perubahan PSAK 24/ Impact of change in PSAK 24		
Laporan posisi keuangan konsolidasian				
Aset pajak tangguhan - bersih	1.015.581.195.698	(16.057.988.750)	999.523.206.948	Deferred tax assets - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	152.664.493.000	(64.231.955.000)	88.432.538.000	Long-term employee benefits liability
Defisit	(10.498.967.701.498)	48.170.186.289	(10.450.797.515.209)	Deficit
Kepentingan non-pengendali	922.750.347	3.779.961	926.530.308	Non-controlling interests

51. Standar Akuntasi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

51. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2016 and 2017

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statement
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
7. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

ISAK

1. ISAK No. 30, Levies
2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
